

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT PLN (Persero)

Jalan Trunojoyo Blok M I/135 Kebayoran Baru – Jakarta 12160

Telepon : (021) 7261875, 7261122, 7262234
(021) 7251234, 7250550

Facsimile : (021) 7221330

Website : www.pln.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | SOFYAN BASIR
PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jln. Taman Bendungan Jatiluhur No. 3
Bendungan Hilir
Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position | : | (021) 7220300
DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | SARWONO SUDARTO
PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : | Komplek BRI Blok A No. 45
Jln Pramukasari IV RT 009 RW 005
Rawasari, Cempaka Putih
Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position | : | (021) 7392038
DIREKTUR KEUANGAN / FINANCE DIRECTOR |

menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 08, Januari, 2018 / January , 08, 2018



 SOFYAN BASIR
 Direktur Utama / President Director

SARWONO SUDARTO
 Direktur Keuangan / Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R-2/234.AGA/sat.1/2017

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholder, Board of Commissioners and Directors

**Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.a atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik dengan menerapkan lebih dini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6 POJK.04/2017 secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016. Dampak perubahan kebijakan akuntansi ini diungkapkan dalam Catatan 56 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 2.a to the accompanying consolidated financial statements which explains that the Company changed its accounting policy for transactions based on power purchase agreements by early applying the Financial Services Authority Regulation No.6 POJK.04/2017 prospectively for the annual period beginning on January 1, 2016. The effect of such change in accounting policy is disclosed in Note 56 to the accompanying consolidated financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

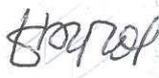
Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. R-1/234.AGA/sat.1/2017 bertanggal 26 April 2017 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi. Merujuk pada surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tanggal 8 Mei 2017 tentang realisasi susut jaringan tenaga listrik Perusahaan, pada tanggal 31 Agustus 2017 Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan dengan tujuan tertentu subsidi listrik tahun anggaran 2016 No.37A/AUDITAMA VII/PDPTT/08/2017 yang menetapkan bahwa hasil audit perhitungan subsidi listrik tahun 2016 adalah sebesar Rp58.043.265. Berdasarkan telaah manajemen, fakta tersebut merupakan peristiwa yang berpengaruh terhadap laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, sehingga manajemen memutuskan untuk menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 58 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Other matter

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report No. R-1/234.AGA/sat.1/2017 dated April 26, 2017 on the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended with an unmodified opinion. Referring to the Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) dated May 8, 2017 on the realization of the Company's electricity transmission losses, on August 31, 2017 the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) has issued an audit report on the specific purpose of electricity subsidy for fiscal year 2016 No.37A/AUDITAMA VII/PDPTT/08/2017 which determined that the audit result of electricity subsidy calculation in 2016 were amounted to Rp58,043,265. Based on the management's assessment, this fact is an event affecting the financial report for the year ended December 31, 2016, therefore the management has decided to reissue the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended as described in Note 58 to the accompanying consolidated financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan




Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 8 Januari / January 8, 2018

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2016 and 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016 Rp</u>	<u>2015 Rp</u>	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	6	1,145,529,527	1,187,879,590	<i>Property, plant and equipment</i>
Properti investasi	7	1,325,297	1,000,974	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	8	1,980,118	1,645,413	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	8	1,849,864	1,529,285	<i>Investments in joint ventures</i>
Aset pajak tangguhan	47	9,882,003	29,088,271	<i>Deferred tax assets</i>
Piutang pihak berelasi	9	263,064	268,647	<i>Receivables from related parties</i>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10	7,464,260	8,796,977	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Piutang lain-lain	16	350,465	312,084	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lain	11	4,964,300	4,504,847	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,173,608,898</u>	<u>1,235,026,088</u>	Total Non-current Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12	41,909,223	23,596,339	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	13	374,771	120,059	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	14	565,458	569,088	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	14	21,145,503	19,265,139	<i>Third parties</i>
Piutang subsidi listrik	15	12,446,110	17,501,009	<i>Receivables on electricity subsidy</i>
Piutang lain-lain	16	2,411,384	481,681	<i>Other receivables</i>
Persediaan	17	11,569,596	11,415,863	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	18	7,206,530	5,265,445	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	19	898,039	1,058,501	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Piutang pihak berelasi	9	36,548	71,669	<i>Receivables from related parties</i>
Aset lancar lain	55	5,915	--	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>98,569,077</u>	<u>79,344,793</u>	Total Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,272,177,975</u>	<u>1,314,370,881</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016 Rp</u>	<u>2015 Rp</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				Capital stock - par value of Rp1 per share
Modal dasar - masing-masing 204.000.000 saham dan 63.000.000 saham per 31 Desember 2016 dan 2015				Authorized - 204,000,000 shares and 63,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh- masing-masing 55.666.007 saham dan 46.197.380 saham per 31 Desember 2016 dan 2015		55,666,007	46,197,380	Subscribed and paid-up 55,666,007 shares and 46,197,380 shares as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Tambahan modal disetor	21	21,797,016	49,707,027	Additional paid-in capital
Penyertaan Modal Negara dalam proses penerbitan saham	21	54,160,519	9,468,627	Stock subscription from Government in issuance process
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	40,304,040	26,872,493	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	20	77,194,942	41,222,131	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		629,159,943	631,241,725	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		878,282,467	804,709,383	Equity attributable to owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali		116,990	81,234	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		878,399,457	804,790,617	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	47	59,725	5,475	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Penerusan pinjaman	23	29,133,756	29,205,236	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	24	7,257,810	8,194,693	Government and non-bank Government financial institution loans
Utang sewa pembiayaan	25	17,933,075	149,621,763	Lease liabilities
Utang bank	26	100,362,498	77,828,870	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	27	68,824,683	80,043,338	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	28	7,315,422	7,093,280	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	29	2,301	2,566	Payable to related parties
Liabilitas imbalan kerja	49	41,110,112	37,378,472	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	31	155,781	67,678	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		272,155,163	389,441,371	Total Non-current Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016 Rp</u>	<u>2015 Rp</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	30	7,772,693	8,910,438	Related parties
Pihak ketiga	30	22,419,391	17,715,563	Third parties
Utang pajak	32	1,950,946	15,131,857	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	33	10,644,559	10,627,055	Accrued expenses
Uang jaminan langganan	34	12,049,554	11,324,898	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	35	384,739	1,113,825	Project cost payable
Pendapatan ditangguhkan	22	1,147,227	1,533,703	Deferred revenue
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	23	2,562,332	2,505,347	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non-bank Government financial
Pemerintah non-bank	24	1,043,793	293,793	institution loans
Utang sewa pembiayaan	25	3,789,317	6,759,138	Lease liabilities
Utang bank	26	26,394,780	11,752,458	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	27	9,568,000	9,122,350	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	28	328,683	311,196	Electricity purchase payable
Liabilitas imbalan kerja	49	3,494,487	2,848,664	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	31	18,072,854	20,188,608	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>121,623,355</u>	<u>120,138,893</u>	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>393,778,518</u>	<u>509,580,264</u>	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		<u>1,272,177,975</u>	<u>1,314,370,881</u>	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	36	214,139,834	209,844,541	Sale of electricity
Penyambungan pelanggan	22	7,052,136	6,141,335	Customer connection fees
Lain-lain	38	1,629,986	1,361,114	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>222,821,956</u>	<u>217,346,990</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	39	109,492,383	138,408,315	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	40	59,729,390	4,420,859	Purchased electricity
Sewa	41	6,545,114	8,065,522	Lease
Pemeliharaan	42	21,226,736	21,861,310	Maintenance
Kepegawaian	43	22,659,965	20,321,137	Personnel
Penyusutan	6	27,512,150	25,406,856	Depreciation
Lain-lain	44	7,284,064	7,090,077	Others
Jumlah Beban Usaha		<u>254,449,802</u>	<u>225,574,076</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA SEBELUM SUBSIDI				OPERATING LOSS BEFORE SUBSIDY
		<u>(31,627,846)</u>	<u>(8,227,086)</u>	
Subsidi listrik Pemerintah	37	58,043,265	56,552,532	Government's electricity subsidy
LABA USAHA SETELAH SUBSIDI				OPERATING INCOME AFTER SUBSIDY
		<u>26,415,419</u>	<u>48,325,446</u>	
Penghasilan lain-lain - bersih	46	1,092,366	2,437,066	Other income - net
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		4,195,210	(27,326,131)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan		578,507	627,412	Financial income
Beban keuangan	45	(18,703,276)	(39,977,228)	Financial cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				INCOME (LOSS) BEFORE TAX
		<u>13,578,226</u>	<u>(15,913,435)</u>	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
	47	<u>(5,427,843)</u>	<u>21,939,942</u>	
LABA TAHUN BERJALAN				INCOME FOR THE YEAR
		<u><u>8,150,383</u></u>	<u><u>6,026,507</u></u>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016 Rp</u>	<u>2015 Rp</u>	
LABA TAHUN BERJALAN		8,150,383	6,026,507	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that might be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Bagian penghasilan (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		(9,313)	36,978	<i>Share of Other Comprehensive Income (expense) from associates and joint ventures</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Surplus revaluasi aset tetap		2,287	653,441,219	<i>Property, plant and equipment revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(2,766,341)	6,120,608	<i>Remeasurement on defined benefit plans</i>
Manfaat (beban) pajak terkait		691,585	(16,865,984)	<i>Related income tax benefits (expenses)</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(2,081,782)	642,732,821	Other comprehensive (expenses) income for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6,068,601	648,759,328	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		8,113,656	6,010,568	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		36,727	15,939	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		8,150,383	6,026,507	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		6,031,874	648,743,389	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		36,727	15,939	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		6,068,601	648,759,328	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	48	150,009	130,106	BASIC EARNINGS PER SHARE (In Rupiah full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock Rp	Penyertaan Modal Negara dalam proses penerbitan saham/ Stock subscription from Government in issuance process Rp	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Parent Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp			
				Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and Equipment revaluation surplus Rp	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit plans Rp					Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income from associates and joint ventures Rp	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp								
Saldo per 1 Januari 2015	46,197,380	--	52,496,893	19,108,528	46,937,969	--	(11,491,096)	--	153,249,674	54,141	153,303,815	Balance as of January 1, 2015	
Reklasifikasi dari tambahan modal di setor	--	4,468,627	(4,468,627)	--	--	--	--	--	--	--	--	Reclassification from additional paid in capital	
Penambahan modal tahun berjalan	21	--	5,000,000	1,678,761	--	--	--	--	6,678,761	12,154	6,690,915	Capital addition during the year	
Cadangan umum tahun berjalan	20	--	--	--	7,763,965	(7,763,965)	--	--	--	--	--	Appropriation during the year	
Dividen	20	--	--	--	--	(3,962,441)	--	--	(3,962,441)	(1,000)	(3,963,441)	Dividends	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	--	6,010,568	638,105,386	4,590,457	36,978	648,743,389	15,939	648,759,328	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	46,197,380	9,468,627	49,707,027	26,872,493	41,222,131	638,105,386	(6,900,639)	36,978	804,709,383	81,234	804,790,617	Balance as of December 31, 2015	
Penyesuaian berkaitan dengan penerapan POJK No.6 - bersih	2.a	--	--	--	--	43,428,454	--	--	43,428,454	--	43,428,454	Adjustment related to the implementation of POJK No.6 - net	
Saldo per 1 Januari 2016, disesuaikan	46,197,380	9,468,627	49,707,027	26,872,493	84,650,585	638,105,386	(6,900,639)	36,978	848,137,837	81,234	848,219,071	Adjusted Balance as of January 1, 2016	
Reklasifikasi dari tambahan modal di setor	21	9,468,627	21,131,892	(30,600,519)	--	--	--	--	--	--	--	Reclassification from additional paid in capital	
Penambahan modal tahun berjalan	21	--	23,560,000	2,596,131	--	--	--	--	26,156,131	--	26,156,131	Capital addition during the year	
Cadangan umum tahun berjalan	20	--	--	--	13,431,547	(13,431,547)	--	--	--	--	--	Appropriation during the year	
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	21	--	--	94,377	--	--	--	--	94,377	127	94,504	Differences between asset and liabilities of tax amnesty	
Dividen	20	--	--	--	--	(2,137,752)	--	--	(2,137,752)	(1,098)	(2,138,850)	Dividends	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	--	8,113,656	2,287	(2,074,756)	(9,313)	6,031,874	36,727	6,068,601	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	55,666,007	54,160,519	21,797,016	40,304,040	77,194,942	638,107,673	(8,975,395)	27,665	878,282,467	116,990	878,399,457	Balance as of December 31, 2016	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	220,970,461	219,257,343	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(200,943,180)	(178,049,789)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(20,370,584)	(17,325,869)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(343,303)	23,881,685	Cash provided by (used in) operations
Penerimaan subsidi listrik	49,568,244	55,332,384	Government subsidy received
Penerimaan bunga	578,507	627,412	Interest received
Pembayaran bunga	(18,285,840)	(37,708,595)	Interest expense paid
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	--	(166,719)	Transaction cost paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	--	2,258,070	Income tax restitution received
Pembayaran pajak revaluasi aset tetap	--	(3,145,210)	Tax paid on revaluation of property, plant and equipment
Pembayaran pajak penghasilan	(1,927,652)	(3,789,944)	Income tax paid
Pembayaran pengampunan pajak	(1,896)	--	Payment of tax amnesty
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	29,588,060	37,289,083	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	27,705	9,285	Proceeds from sale of assets not used in operations
Perolehan aset tetap	(55,800,543)	(36,365,403)	Addition of property, plant and equipment
Perolehan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	207,875	161,006	Proceeds from dividend of associates and joint ventures
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(381,767)	(16,739)	Acquisition of investments in associates and joint ventures
Penerimaan kembali dari pinjaman kepada pihak berelasi	33,111	85,601	Receipt of payments from loans to related parties
Pembayaran kembali atas pinjaman kepada pihak berelasi - bersih	(265)	(18,700)	Repayments of loans from related parties - net
Penarikan (penempatan) rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1,368,632	(2,132,994)	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks and time deposits
Penempatan investasi jangka pendek	(254,712)	(19,363)	Placement of short-term investments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(54,799,964)	(38,297,307)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan penyertaan modal Pemerintah dalam proses penerbitan saham	23,560,000	5,000,000	Proceeds from Government for stock subscription in issuance process
Pembayaran dividen	(2,137,752)	(3,962,441)	Payment of dividends
Pembayaran dividen kepada pihak non pengendali	(1,098)	(1,000)	Payment of dividends to non controlling interest
Pembayaran penerusan pinjaman	(2,594,441)	(2,819,345)	Payment of two-step loans
Pembayaran utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	(293,793)	(293,793)	Payment of Government and non-bank Government financial institution loans
Perolehan utang bank - jangka pendek	34,500,000	28,123,417	Proceeds from bank loans - short term
Perolehan utang bank - jangka panjang	36,341,659	15,402,244	Proceeds from bank loans- long term
Pembayaran utang bank - jangka pendek	(21,000,000)	(28,123,417)	Payment of bank loans- short term
Pembayaran utang bank - jangka panjang	(11,629,553)	(9,909,154)	Payment of bank loans- long term
Pembayaran utang obligasi	(9,122,350)	(805,000)	Payment of bonds payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3,705,740)	(5,190,273)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang listrik swasta	(321,879)	(290,798)	Payments of electricity purchase payable
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	43,595,053	(2,869,560)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	18,383,149	(3,877,784)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(70,265)	362,595	Effect of changes in foreign currency
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23,596,339	27,111,528	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	41,909,223	23,596,339	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah"). Perusahaan listrik Belanda tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No.6731.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta No. 12 tanggal 22 Februari 2016 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan pasal 4 ayat 2 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0029081 tanggal 7 Maret 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 52 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" or the "Company") was established in 1961 as a unit of the Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia ("the Government"). The Dutch electricity companies include among others: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the Company's status was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on the notarial deed of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, No. 169 dated July 30, 1994, the Company's status was changed to Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No.6731.

The articles of association of the Company were recently amended by notarial deed No. 12 dated February 22, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, in accordance with article 4 section (2) regarding the increase in the subscribed and paid-up capital. This change was received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0029081 dated March 7, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta, with 52 business unit offices spread all over Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang "Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")", Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing 51.158 karyawan (tidak diaudit) dan 47.594 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Haleyora Power, entitas anak Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to run an electricity business for public use, which must be satisfactory both in quantity and quality and also to earn profit and perform Government's assignment in electricity business in order to support the development with the application of the principles of Limited Liability Companies.

Based on Law No. 19 year 2003, regarding "State-Owned Enterprises ("SOE")", the Government is obliged to provide compensation to these SOE, which were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including expected return (margin). The Company is a BUMN, which performs a special assignment of providing subsidized electricity to the public (Note 37).

As of December 31, 2016 and 2015 the Company and its subsidiaries had a total number of employees of 51,158 (unaudited) and 47,594 (unaudited), respectively. The total employees do not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is a subsidiary of PT Haleyora Power, the Company's subsidiary.

b. The Company's Public Offering of Bonds

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

	Tanggal Efektif/ Effective Date	Bursa Pencatatan/ Listed In *	Tanggal Pencatatan/ Listed Date	Jumlah yang Ditawarkan/ Offered Amount Rp	
Obligasi Rupiah					Rupiah Bonds
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1,244,000	Sustainable Bonds I PLN II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429,000	Sustainable Sukuk Ijara I PLN II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879,000	Sustainable Bonds I PLN I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121,000	Sustainable Sukuk Ijara I PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2,500,000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500,000	Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2,703,000	PLN XI Bonds Year 2010

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tanggal Efektif/ Effective Date</u>	<u>Bursa Pencatatan/ Listed In *)</u>	<u>Tanggal Pencatatan/ Listed Date</u>	<u>Jumlah yang Ditawarkan/ Offered Amount Rp</u>	
Obligasi Rupiah (Lanjutan)					<i>Rupiah Bonds (Continued)</i>
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ <i>December 31, 2009</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia stock exchange</i>	13 Januari 2010/ <i>January 13, 2010</i>	297,000	<i>Sukuk Ijara PLN IV Year 2010</i>
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ <i>December 31, 2008</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia stock exchange</i>	12 Januari 2009/ <i>January 12, 2009</i>	1,440,000	<i>PLN X Bonds Year 2009</i>
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ <i>December 31, 2008</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia stock exchange</i>	12 Januari 2009/ <i>January 12, 2009</i>	760,000	<i>Sukuk Ijara PLN III Year 2009</i>
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ <i>June 29, 2007</i>	Bursa Efek Surabaya/ <i>Surabaya Stock Exchange</i>	11 Juli 2007/ <i>July 11, 2007</i>	2,700,000	<i>PLN IX Bonds Year 2007</i>
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ <i>June 29, 2007</i>	Bursa Efek Surabaya/ <i>Surabaya Stock Exchange</i>	11 Juli 2007/ <i>July 11, 2007</i>	300,000	<i>Sukuk Ijara PLN II Year 2007</i>
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	June 12, 2006/ <i>June 12, 2006</i>	Bursa Efek Surabaya/ <i>Surabaya Stock Exchange</i>	22 Juni 2006/ <i>June 22, 2006</i>	2,200,100	<i>PLN VIII Bonds Year 2006</i>
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	June 12, 2006/ <i>June 12, 2006</i>	Bursa Efek Surabaya/ <i>Surabaya Stock Exchange</i>	22 Juni 2006/ <i>June 22, 2006</i>	200,000	<i>Sukuk Ijara PLN I Year 2006</i>
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 November 2004/ <i>November 3, 2004</i>	Bursa Efek Surabaya/ <i>Surabaya Stock Exchange</i>	12 November 2004/ <i>November 12, 2004</i>	1,500,000	<i>PLN VII Bonds Year 2004</i>
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ <i>June 27, 1997</i>	Bursa Efek Surabaya/ <i>Surabaya Stock Exchange</i>	12 Agustus 1997/ <i>August 12, 1997</i>	600,000	<i>PLN VI Bonds Year 1997</i>
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ <i>June 28, 1996</i>	Bursa Efek Surabaya/ <i>Surabaya Stock Exchange</i>	28 Agustus 1996/ <i>August 28, 1996</i>	1,000,000	<i>PLN V Bonds Year 1996</i>
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ <i>June 30, 1995</i>	Bursa Paralel Indonesia/ <i>Indonesia Parallel Exchange</i>	4 September 1995/ <i>September 4, 1995</i>	680,000	<i>PLN IV Bonds Year 1995</i>
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ <i>January 30, 1995</i>	Bursa Paralel Indonesia/ <i>Indonesia Parallel Exchange</i>	18 April 1995/ <i>April 18, 1995</i>	318,430	<i>PLN III Bonds Year 1995</i>
Obligasi PLN I Tahun 1993	28 September 1993/ <i>September 28, 1993</i>	Bursa Paralel Indonesia/ <i>Indonesia Parallel Exchange</i>	8 November 1993/ <i>November 8, 1993</i>	600,000	<i>PLN I Bonds Year 1993</i>
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ <i>September 25, 1992</i>	Bursa Paralel Indonesia/ <i>Indonesia Parallel Exchange</i>	10 November 1992/ <i>November 10, 1992</i>	300,000	<i>PLN I Bonds Year 1992</i>
Jumlah				21,271,530	Total

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 20 Oktober 2007 Bursa Efek Surabaya melakukan merger dengan melebur kedalam Bursa Efek Jakarta yang selanjutnya berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

*) On July 22, 1995 Indonesia Parallel Exchange was acquired by Surabaya Stock Exchange. On October 30, 2007 Surabaya Stock Exchange was officially merged to Jakarta Stock Exchange, which then changed its name to Indonesia Stock Exchange.

	<u>Tanggal Efektif/ Effective Date</u>	<u>Bursa Pencatatan/ Listed In</u>	<u>Tanggal Pencatatan/ Listed Date</u>	<u>Jumlah yang Ditawarkan/ Offered Amount US\$ *)</u>	
Surat Utang Jangka Menengah Global					<i>Global Medium Term Notes</i>
Penerbitan tahun 2012	16 Oktober 2012/ <i>October 16, 2012</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	25 Oktober 2012/ <i>October 25, 2012</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2012</i>
Penerbitan tahun 2011	15 November 2011/ <i>November 15, 2011</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	23 November 2011/ <i>November 23, 2011</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2011</i>
Jumlah				2,000,000,000	Total

*) dalam jumlah penuh/ in full amount

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

Majapahit Holding B.V., Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

	<u>Tanggal Efektif/ Effective Date</u>	<u>Bursa Pencatatan/ Listed In</u>	<u>Tanggal Pencatatan/ Listed Date</u>	<u>Jumlah yang Ditawarkan/ Offered Amount US\$ *)</u>	
Obligasi Terjamin					<i>Guaranteed Notes</i>
Penerbitan 2009	30 Oktober 2009/ <i>October 30, 2009</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	11 Agustus 2009/ <i>August 11, 2009</i>	750,000,000	<i>Issued in 2009</i>
Penerbitan 2009	3 Agustus 2009/ <i>August 3, 2009</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	9 November 2009/ <i>November 9, 2009</i>	1,250,000,000	<i>Issued in 2009</i>
Penerbitan 2007	21 Juni 2007/ <i>June 21, 2007</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	29 Juni 2007/ <i>June 29, 2007</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2007</i>
Penerbitan 2006	11 Oktober 2006/ <i>October 11, 2006</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	17 Oktober 2006/ <i>October 17, 2006</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2006</i>
Jumlah				4,000,000,000	Total

*) dalam jumlah penuh/ in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Management and Other Information

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's management consists of the following:

	2016	2015	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	--	Kuntoro Mangkusubroto	President Commissioner
Pelaksana Tugas Komisaris Utama	Hasan Bisri	--	Task Executor President Commissioner
Komisaris	Harry Susetyo Nugroho Jarman Hasan Bisri Budiman Aloysius Kiik Ro	Andin Hadiyanto Harry Susetyo Nugroho Jarman Hasan Bisri Budiman Aloysius Kiik Ro	Commissioners
Komisaris Independen	Oegroseno Darmono	Oegroseno Darmono	Independent Commissioners
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama/ President Director	Sofyan Basir	Sofyan Basir	Direktur Utama/ President Director
Direktur/Director	Sarwono Sudarto	Sarwono Sudarto	Keuangan/ Finance
Direktur/Director	Nasri Sebayang	Nasri Sebayang	Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah/ Regional Business of Central Side of Java
Direktur/Director	Murtaqi Syamsuddin	Murtaqi Syamsuddin	Bisnis Regional Jawa Bagian Barat/ dan Lampung/ Regional Business of West Part of Java and Lampung
Direktur/Director	Supangkat Iwan Santoso	Supangkat Iwan Santoso	Pengadaan/Procurement
Direktur/Director	Amir Rosidin	Amir Rosidin	Bisnis Regional Sumatera/ Regional Business of Sumatera
Direktur/Director	Nicke Widyawati	Nicke Widyawati	Perencanaan Korporat/ Corporate Planning
Direktur/Director	Amin Subekti	Amin Subekti	Bisnis Regional Jawa Bagian Timur dan Bali/ Regional Business of East Side of Java and Bali
Direktur/Director	Muhamad Ali	Muhamad Ali	Human Capital Manajemen/ Human Capital Management
Direktur/Director	Djoko Rahardjo Abu Manan	Djoko Rahardjo Abu Manan	Bisnis Regional Kalimantan/ Regional Business of Kalimantan
Direktur/Director	Machnizon	Machnizon	Bisnis Regional Sulawesi dan Nusa Tenggara/ Regional Business of Sulawesi and South East Nusa
Direktur/Director	Haryanto W.S.	Haryanto W.S.	Bisnis Regional Maluku dan Papua/ Regional Business of Maluku and Papua
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Darmono	Darmono	Chairman
Anggota	Hasan Bisri Sugeng Rochadi Achmad Wahyudi	Andin Hadiyanto Hasan Bisri Joseph Suardi Sabda Sugeng Rochadi Aidil Yuzar	Members
<u>Sekretaris Perusahaan</u>			<u>Corporate Secretary</u>
Sekretaris Perusahaan	--	Adi Supriono	Corporate Secretary
Pelaksana Tugas Sekretaris Perusahaan	Bambang Dwiyanto	--	Task Executor Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan ("SK") Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia No. SK-179/MBU/2013 tanggal 8 Maret 2013, Murtaqi Syamsuddin diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Based on the Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprise ("MSOE") of the Republic of Indonesia No. SK-179/MBU/2013 dated March 8, 2013, Murtaqi Syamsuddin was appointed as the Company's Director.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-211/MBU/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014, Oegroseno dan Darmono diangkat sebagai Komisaris Independen.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-211/MBU/10/2014 dated October 16, 2014, Oegroseno and Darmono were appointed as Independent Commissioners.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-272/MBU/12/2014 tanggal 23 Desember 2014, Sofyan Basir diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan dan Sarwono Sudarto, Nasri Sebayang, Supangkat Iwan Santoso, Amir Rosidin, Nicke Widyawati dan Amin Subekti diangkat sebagai direktur Perusahaan.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. KEP-273/MBU/12/2014 tanggal 23 Desember 2014 Hasan Bisri diangkat sebagai Komisaris.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-183/MBU/09/2015 tanggal 25 September 2015, Aloysius Kiik Ro diangkat sebagai Komisaris.

Berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 198/SK/DK-PLN/2015 tanggal 16 Oktober 2015, pengangkatan Komite Audit Perusahaan yang terdiri dari Darmono sebagai Ketua Komite Audit, beserta Anggota Komite Audit yang terdiri dari Hasan Bisri, Sugeng Rohadi, Andin Hadiyanto, dan Aidil Yuzar. Di tahun 2016, Andin Hadiyanto telah habis masa jabatannya, sedangkan Aidil Yuzar digantikan oleh Achmad Wahyudi berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 19/SK/DK-PLN/2016 tanggal 28 Juli 2016. Berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 29/SK/DK-PLN/2015 tanggal 27 Agustus 2015, Joseph Suardi Sabda diangkat sebagai anggota Komite Audit Non Komisaris dengan status paruh waktu dan masa jabatannya habis pada tanggal 1 September 2016.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-211/MBU/10/2015 tanggal 30 Oktober 2015, Muhamad Ali, Djoko Rahardjo Abu Manan, Machnizon, dan Haryanto.W.S diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-223/MBU/11/2015 tanggal 10 November 2015, Kuntoro Mangkusubroto diangkat sebagai Komisaris Utama, dan Jarman diangkat sebagai komisaris.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia SK-272/MBU/12/2014 dated December 23, 2014, Sofyan Basir was appointed as the Company's President Director and Sarwono Sudarto, Nasri Sebayang, Supangkat Iwan Santoso, Amir Rosidin, Nicke Widyawati and Amin Subekti were appointed as the Company's Directors.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. KEP-273/MBU/12/2014 dated December 23, 2014, Hasan Bisri was appointed as Commissioner.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-183/MBU/09/2015 dated September 25, 2015, Aloysius Kiik Ro was appointed as Commissioner.

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 198/SK/DK-PLN/2015 dated October 16, 2015, the appointment of the Company's Audit Committee consist of Darmodo as the Chairman, and Members of the Audit Committee consist of Hasan Bisri, Sugeng Rohadi, Andin Hadiyanto, and Aidil Yuzar. In 2016, Andin Hadiyanto ended his term, while Aidil Yuzar was replaced by Achmad Wahyudi based on the Company's Board of Commissioners SK No. 19/SK/DK-PLN/2016 dated July 28, 2016. Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 29/SK/DP-PLN/2015, Joseph Suardi Sabda was appointed as part time Audit Committee Non Commissioner and his term ended on September 1, 2016.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-211/MBU/10/2015 dated October 30, 2015, Muhamad Ali, Djoko Rahardjo Abu Manan, Machnizon and Haryanto.W.S were appointed as the Company's Directors.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-223/MBU/11/2015 dated November 10, 2015, Kuntoro Mangkusubroto was appointed as President Commissioner, and Jarman was appointed as Commissioner.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-106/MBU/05/2016 tanggal 24 Mei 2016, Hasan Bisri diangkat sebagai Pelaksana Tugas ("PLT") Komisaris Utama menggantikan Kuntoro Mangkusubroto.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-106/MBU/05/2016 dated May 24, 2016, Hasan Bisri was appointed as Task Executor ("TE") of President Commissioner to replace Kuntoro Mangkusubroto.

2. Penerapan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia ("PABU")

a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.6")

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC"), dengan penyedia dan Pengembang Tenaga Listrik Swasta ("IPP"). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

Sebelum 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anak menerapkan ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8") dalam mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa (Catatan 3.1).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan POJK No.6 yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan POJK No.6, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun perjanjian jual beli tenaga listrik tersebut mengandung substansi selain jual beli. POJK No.6 berlaku secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan mengizinkan perlakuan lebih awal sejak 1 Januari 2016. POJK No.6 berlaku sampai akhir periode tahun buku berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden.

2. Implementation of Indonesian Generally Accepted Accounting Principles ("GAAP")

a. Implementation of Financial Services Authority Regulation No.6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements ("POJK No.6")

The Company and its subsidiaries entered into power purchase agreements namely Power Purchase Agreements ("PPA") and Energy Sales Contracts ("ESC"), with Independent Power Producers ("IPPs"). Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.

Before January 1, 2016, the Company and its subsidiaries applied ISFAS 8: Determining Whether an Arrangement Contain a Lease ("ISFAS 8") in evaluating whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease (Note 3.1).

On March 1, 2017, Financial Services Authority ("FSA") issued POJK No.6 which is applicable for listed and public companies. Based on POJK No.6, transactions based on a power purchase agreement are treated as sale and purchase transactions, even though the power purchase agreements contain substances other than of a sale and purchase. POJK No.6 applies prospectively for the year beginning on January 1, 2017 and early implementation is allowed for the year beginning on January 1, 2016. POJK No.6 is valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructures development in accordance with Presidential Regulation.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal POJK No.6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016. Oleh karena itu transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik yang mengandung sewa (catatan 3.I), mulai 1 Januari 2016 disajikan sebagai pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pada tanggal 1 Januari 2016 Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait.

The Company decided to early implement POJK No.6 prospectively beginning on January 1, 2016. Therefore, the electricity sale and purchase transactions based on power purchase agreement which contains a lease (note 3.I), since January 1, 2016 are presented as purchased electricity in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. On January 1, 2016, the Company and its subsidiaries have adjusted the related assets and liabilities.

Jumlah bersih penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait sebesar Rp43.428.454 telah dicatat sebagai penyesuaian saldo laba pada tanggal 1 Januari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

The net adjustments on related assets and liabilities amounting to Rp43,428,454 are recorded as adjustment to retained earnings on January 1, 2016, the details of which are as follows:

	1 Januari sebelum penyesuaian/ January 1, Before adjustment 2016 Rp	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment Rp	1 Januari setelah penyesuaian/ January 1, after adjustment 2016 Rp	
Aset tetap	1,187,879,590	(72,227,600)	1,115,651,990	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	29,088,271	(14,787,769)	14,300,502	Deferred tax assets
	<u>1,216,967,861</u>	<u>(87,015,369)</u>	<u>1,129,952,492</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang listrik swasta	7,093,280	755,783	7,849,063	Electricity purchase payable
Utang sewa pembiayaan	149,621,763	(128,065,144)	21,556,619	Lease Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang sewa pembiayaan	6,759,138	(3,313,534)	3,445,604	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	10,627,055	(2,216,084)	8,410,971	Accrued expenses
Utang listrik swasta	311,196	9,968	321,164	Electricity purchase payable
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	8,910,438	380,409	9,290,847	Related parties
Pihak ketiga	17,715,563	1,998,142	19,713,705	Third parties
Utang lain-lain	20,188,608	6,637	20,195,245	Other payables
	<u>221,227,041</u>	<u>(130,443,823)</u>	<u>90,783,218</u>	
Dampak penerapan POJK No.6 terhadap saldo laba awal		<u>43,428,454</u>		The effect of POJK No.6 application on beginning retained earnings

Entitas anak yang memiliki transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik, yaitu PT Pelayaran Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") dan PT Indonesia Power ("IP"), bukan merupakan emiten atau perusahaan publik sehingga POJK No.6 tidak diterapkan oleh entitas anak tersebut.

The subsidiaries that have transactions based on power purchase agreement, namely PT Pelayaran Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") and PT Indonesia Power ("IP"), who are not listed or public companies, therefore POJK No.6 is not applied for those subsidiaries.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan PLN Batam dan IP disesuaikan agar kebijakan akuntansi untuk transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik sesuai dengan POJK No.6.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") di tahun 2015 dan 2016, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

Standar dan implementasi standar baru

- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- ISAK 30: Pungutan

Penyesuaian 2015

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap

- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 110: Akuntansi Sukuk

Amandemen

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

For consolidation purposes, adjustments are made on the financial statements of PLN Batam and IP to bring their accounting policy for transactions based on power purchase agreement in accordance with POJK No.6.

b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISFAS) effective for the year beginning on or after January 1, 2016

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board ("DSAK-IAI") in 2015 and 2016, effective for the year beginning on or after January 1, 2016, are as follows:

New standards and implementation of standards

- SFAS 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
- ISFAS 30: Levies

Improvement 2015

- SFAS 5: Operating Segments
- SFAS 7: Related Party Disclosures

- SFAS 13: Investment Property
- SFAS 16: Property, Plant and Equipment
- SFAS 19: Intangible Asset
- SFAS 22: Business Combination
- SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

- SFAS 53: Share-based Payments
- SFAS 68: Fair Value Measurement
- SFAS 110: Accounting for Sukuk

Amendments

- SFAS 4: Separate Financial Statements regarding Equity Method in Separate Financial Statements
- SFAS 15: Investment in Associates and Joint Venture regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- SFAS 16: Property, Plant and Equipment regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
 - PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
 - PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 - PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
 - PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 2018**

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32 (2017): Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 69 (2015): Agrikultur
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- SFAS 19: Intangible Asset regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
 - SFAS 24: Employee Benefits regarding Defined Benefit Plans: Employee Contributions
 - SFAS 65: Consolidated Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
 - SFAS 66: Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
 - SFAS 67: Disclosures of Interest in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- c. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISFAS) effective for the year beginning on or after January 1, 2017 and 2018**

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2017, for which early adoption is permitted:

- SFAS 1 (Amendment 2015) : Presentations of Financial Statements
- SFAS 3 (Improvement 2016) : Interim Financial Reporting
- SFAS 24 (Improvement 2016): Employee Benefits
- SFAS 58 (Improvement 2016): Non-Current Asset Held for Sale and Discontinued Operation
- SFAS 60 (improvement 2016): Financial Instruments: Disclosure
- ISFAS 31 (2015): Interpretation on Scope of SFAS 13: Investment Property
- ISFAS 32 (2017): Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted:

- SFAS 69 (2015): Agriculture
- SFAS 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment
- SFAS 2 (Amendment 2016): Statement of Cash Flows

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

- SFAS 46 (Amendment 2016): Income Tax

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Sejak 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia ("PABU"), yang mencakup:

- a. Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").
- b. Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI").
- c. Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, terdiri dari Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.6 POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

Sebelum 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Standar akuntansi keuangan tersebut mencakup:

- a. Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI, yang meliputi PSAK dan ISAK.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Statement of Compliance

Since January 1, 2016, the consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles ("GAAP"), which cover:

- a. *Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), which covers Indonesian Statements Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS").*
- b. *Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Sharia Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant ("DSAS-IAI").*
- c. *Applicable Capital Market Regulations as stated by FSA including Regulation No. VIII.G.7 regarding Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("CM-FISB") No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Company, and FSA Regulation No.6 POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.*

Prior to January 1, 2016, the consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Those financial accounting standards cover:

- a. *Financial Accounting Standards issued by DSAK-IAI, which covers SFAS and ISFAS.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, termasuk Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan

b. *Applicable Capital Market Regulations as stated by FSA including Regulation No. VIII.G.7 regarding Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of CM-FISB No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Company.*

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Company and its subsidiaries. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company losses control over the subsidiary, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;
- (b) Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders is initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on an acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk

business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incompleting by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleting. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali Majapahit Holding B.V. ("MH") dan Majapahit Finance B.V. ("MF") diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The accounts of the Company and its subsidiaries, except for Majapahit Holding B.V. ("MH") and Majapahit Finance B.V. ("MF"), are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

Kegiatan usaha MH dan MF merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan MH dan MF yang diselenggarakan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

The operating activities of MH and MF are an integral part of the Company's activities; hence the accounts of MH and MF, which are maintained in foreign currency, are translated into Rupiah using the same procedures adopted by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Kurs tengah/ Middle rate Rp *)	2015 Kurs tengah/ Middle rate Rp *)
Mata uang/ Currency		
JPY	115	115
US\$	13,436	13,795
EUR	14,162	15,070
AUD	9,724	10,064
CHF	13,178	13,951
GBP	16,508	20,451
NZD	9,360	9,442

*) dalam jumlah penuh/ in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

- viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
("AFS")

AFS pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

iii. Available-for-Sale Financial Assets
("AFS")

AFS are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognized.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reclassification

The Company and its subsidiaries shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiaries may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company and its subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Perusahaan dan entitas anak

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

In the normal course of the Company and its subsidiaries' business exposes them to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company and its subsidiaries use

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allows three types of hedging relationships:

- Fair value hedge;
- Cash flow hedge;
- Hedge of a net investment in a foreign operation.

The Company and its subsidiaries use hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;
- Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and
- The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company reclassifies the associated gains and losses that were previously recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Liabilities or Equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Penerusan pinjaman, utang kepada pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank, utang bank dan surat utang jangka menengah, utang obligasi (tidak termasuk sukuk ijarah), utang listrik swasta dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Financial Liabilities

Two-step loans, Government and non-bank Government Financial Institution loans, bank loans and medium term notes, bonds payable (excluding sukuk ijarah), electricity purchase payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sukuk ijarah dan obligasi syariah ijarah diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi.

Sukuk ijara and syariah ijara bonds are initially measured at fair value, net of transaction costs.

Biaya transaksi sukuk ijarah diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur kontraktual liabilitasnya.

Transaction costs for sukuk ijara are amortized using the straight line method over the contractual life of the liability.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities, when and only when the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- *currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Sebelum 31 Desember 2015, setelah pengakuan awal, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

j. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisition

Before December 31, 2015, after initial recognition, property, plant and equipment held for use, except land rights, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at cost. Property, plant and equipment include major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce and distribute electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas-kelas aset berikut ini dari model biaya menjadi model revaluasi:

- Tanah
- Bangunan umum, waduk dan prasarana
- Instalasi dan mesin pembangkit
- Perlengkapan transmisi
- Perlengkapan distribusi
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik
- Material cadangan utama

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2015).

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for the following classes of assets from the cost model to the revaluation model:

- *Land*
- *Buildings, reservoir and infrastructure*
- *Installations and power plant*
- *Transmission equipment*
- *Distribution equipment*
- *Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply*
- *Major spare parts*

That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS 25 (Revised 2015).

The classes of asset above, are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land is not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Aset, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Initial costs incurred to obtain land are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

	<u>2016</u> <u>(Tahun/ Years)</u>	<u>2015</u> <u>(Tahun/ Years)</u>	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10-50	10-47	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12-40	13-30	<i>Installations and power plant</i>
Perlengkapan transmisi	40	37	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	40	15-37	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	5	4-8	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	3-5	<i>Motor vehicle</i>
Material cadangan utama	10-50	10-25	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	10	5-10	<i>Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10	5-10	<i>Other telecommunication and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	10-47	10-47	<i>Vessel and equipment</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau jika lebih pendek, disusutkan selama periode masa sewa ketika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases where there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership at the end of the lease term.

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repairments are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

l. Sewa

Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2016

ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8") memberikan panduan untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011): Sewa ("PSAK 30").

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

k. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

l. Leases

Determining Whether an Arrangement Contains a Lease

Accounting treatment before January 1, 2016

ISFAS 8: *Determining Whether an Arrangement Contains a Lease* ("ISFAS 8") provides guidance in determining whether an arrangement is in substance a lease that should be accounted for in accordance with SFAS 30 (Revised 2011): Leases ("SFAS 30").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyelenggaraan usaha tenaga listrik di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dan dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan. Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan dan setiap pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum harus memastikan ketersediaan tenaga listrik di setiap wilayah operasinya.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni PPA dan ESC, dengan IPP. IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

Berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK yang kemudian bergabung menjadi bagian dari OJK, No. S-2366/BL/2009 tertanggal 30 Maret 2009, perjanjian penyediaan tenaga listrik oleh IPP kepada Perusahaan dan entitas anak yang termasuk dalam kategori perjanjian pelaksanaan jasa publik ke swasta, dikecualikan dari penerapan ISAK 8 sampai DSAK-IAI menerbitkan interpretasi standar akuntansi yang spesifik mengatur transaksi tersebut.

Manajemen mengevaluasi dampak dari ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa ("ISAK 16") (efektif berlaku tanggal 1 Januari 2012) terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Perusahaan dan entitas anak dengan IPP dan menetapkan bahwa transaksi tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup Interpretasi, yang berisi perlakuan akuntansi untuk operator atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta. Selanjutnya, sesuai dengan surat manajemen tanggal 22 Desember 2011 kepada Ketua Bapepam-LK, manajemen memutuskan untuk menerapkan ketentuan ISAK 8, sesuai dengan PSAK 30, terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik mulai tanggal 1 Januari 2012.

**Perlakuan akuntansi sejak
1 Januari 2016**

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan POJK No.6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan

The electric power business in Indonesia is controlled by the Government and carried out by the Company as a State-Owned Enterprise, which serves as the holder of an Electricity Business Proxy. The holder of an Electricity Business Proxy and each holder of an Electricity Business License for public use must ensure the adequacy of electric power supply in each of their operating areas.

The Company and its subsidiaries entered into power purchase agreements namely PPA and ESC, with IPPs. Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.

Based on letter No. S-2366/BL/2009 dated March 30, 2009 from the Chairman of CM-FISB, which has subsequently been merged into the FSA, power supply arrangements by IPPs to the Company and its subsidiaries that are categorized as public-to-private concession arrangements, are exempted from the application of ISFAS 8, until DSAK-IAI has issued an accounting interpretation that can specifically address such transactions.

Management assessed the impact of ISFAS 16: Service Concession Arrangements ("ISFAS 16") (effective January 1, 2012) on the Company's and its subsidiaries' Power Supply Contracts with IPPs and determined that such transactions do not qualify under the scope of the Interpretation, which addresses the accounting of the operators of public-to-private concession arrangements. Subsequently, on its letter dated December 22, 2011 to the Chairman of CM-FISB, management decided to apply the provisions of ISFAS 8, in accordance with SFAS 30, on its Power Supply Contracts since January 1, 2012.

**Accounting treatment since
January 1, 2016**

On March 1, 2017, Financial Services Authority ("FSA") issued POJK No.6/POJK.04/2017 regarding Accounting

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.6") yang diterapkan secara prospektif. Penerapan POJK tersebut mengakibatkan seluruh transaksi berdasarkan PPA dan ESC dengan IPP diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun dalam transaksi tersebut mengandung substansi selain jual beli, sehingga evaluasi apakah PPA dan IPP mengandung sewa tidak dilakukan (Catatan 2.a).

Treatment on Transactions based on Power Purchase Agreement ("POJK No.6") which is applied prospectively. The application of the POJK resulted in all transactions based on PPAs and ESCs with IPPs are treated as sale and purchase transactions, regardless those transactions contain substances other than sale and purchase, therefore evaluation on whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease is not performed (Note 2.a).

Klasifikasi Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Lease Classification

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Di tahun 2015 Perusahaan dan entitas anak menetapkan bahwa beberapa perjanjian pembelian tenaga listrik dan perjanjian pembelian energi dengan Penghasil Listrik Independen (IPP) memenuhi persyaratan sebagai sewa dengan dasar bahwa Perusahaan dan entitas anak dan IPP memiliki perjanjian *take or pay*, dimana Perusahaan dan entitas anak mengambil hampir seluruh listrik dan energi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik. Jenis perjanjian ini ditetapkan sebagai sewa pembiayaan dimana porsi signifikan dari risiko dan manfaat atas sejumlah pembangkit listrik

In 2015, the Company and its subsidiaries determined that certain power purchase agreements and energy sales contracts with Independent Power Producers (IPPs) qualify as leases on the basis that the Company and its subsidiaries and the IPPs have take or pay arrangements where the Company and its subsidiaries are taking substantially all electricity and energy output from the power plants. This type of arrangement is determined to be a finance lease where a significant portion of the risks and rewards of ownership of certain power plants have been transferred to the Company and its

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

telah dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dengan dasar bahwa masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset dan terdapat opsi beli pada akhir masa sewa.

m. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.

subsidiaries on the basis that the lease term is for the major part of the economic life of the assets and there is a bargain purchase option at the end of the lease term.

m. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, to be added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowings cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Borrowing costs are capitalized from foreign exchange losses to an extent by which the capitalized amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas anak; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Investment income is earned from the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

p. Investments in Associates and Joint Ventures

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Investments in Associates

Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiaries investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang

the equity method of accounting, the Company and its subsidiaries' share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiaries and associates are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associates have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama
Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and its subsidiaries have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the company and its subsidiaries' share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company and its subsidiaries' share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries' share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint arrangements over the joint ventures.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiaries or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

q. Aset Tak Berwujud

- i. Biaya Pengembangan Piranti Lunak
Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya.

- ii. Biaya Legal Terkait Pembaruan Hak Atas Tanah
Biaya legal terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Biaya Pengembangan Piranti Lunak diamortisasi dengan tingkat amortisasi sebesar 20% dengan metode garis lurus.

Biaya legal terkait pembaruan hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara masa berlaku hukum hak atau umur ekonomi tanah.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

q. Intangible Assets

- i. Software Development Cost
Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company and its subsidiaries are recognized as intangible assets. Computer software development costs recognized as assets are amortized using the straight line method over their estimated useful lives.

- ii. Legal Costs to Renew Land Rights

Legal costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the period of the land rights.

After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software Development Cost is amortized with amortization rate of 20% using straight line method.

Legal costs to renew land rights are amortized over the validity period of the legal rights or the economic life of the land, whichever the shorter.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

r. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3.g.

t. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

s. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 3.g for the accounting policy on loans and receivables.

t. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and its subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and its subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**u. Pinjaman dan Utang Obligasi
(Termasuk Sukuk Ijarah)**

Pinjaman dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.h.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Tenaga Listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Subsidi Listrik Pemerintah

Subsidi listrik Pemerintah yang diberikan melalui Perusahaan diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 170/PMK.02/2013 tanggal 28 November 2013 dan Peraturan Menteri ESDM No. 09 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Menteri ESDM No. 31 Tahun 2014 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

Biaya Penyambungan Pelanggan

Perusahaan mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan sebagai pendapatan pada saat Perusahaan menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi tersebut.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi, sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan lainnya diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**u. Borrowings and Bonds Payable
(Including Sukuk Ijara)**

Borrowings and bonds payable are classified as financial liabilities. Refer to Note 3.h for the accounting policy on financial liabilities.

v. Revenue and Expense Recognition

Sale of Electricity

Revenue from the sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The Government's Electricity Subsidy

The Government's electricity subsidy is recognized as revenue on an accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the prevailing Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 170/PMK.02/2013 dated November 28, 2013 and Minister of ESDM Regulation No. 09 Year 2015 regarding changes on the Minister ESDM Regulation No. 31 Year 2014 regarding electricity tariff provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

Customers Connection Fees

The Company recognizes connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Company completes the connection service.

Other Revenues

Other revenues consist of telecommunication network and services, transformer rental and other administrative services. Other revenue is recognized with reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date.

Interest Income

Interest revenue is recognized as incurred on an accrual basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

w. Pembelian Tenaga Listrik

Dalam PPA dan ESC dengan IPP, Perusahaan dan entitas anak membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh IPP sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya berbeda yaitu komponen kapasitas dan energi untuk PPA, komponen sumber daya dan pembangkitan untuk ESC, komponen operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

**Perlakuan akuntansi sebelum
1 Januari 2016**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan ISAK 8 dan mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa. Apabila terdapat unsur sewa, maka Perusahaan dan entitas anak melakukan kajian untuk menentukan apakah sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi (Catatan 3.1). Jika PPA dan ESC dengan IPP tidak mengandung sewa, maka biaya pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Perlakuan akuntansi sejak
1 Januari 2016**

Penerapan POJK No.6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016, mengakibatkan seluruh transaksi berdasarkan PPA dan ESC dengan IPP diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun dalam transaksi tersebut mengandung substansi selain jual beli. Biaya pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 2.a).

x. Imbalan Kerja

Imbalan Paska Kerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan

w. Purchase of Electricity

Under PPAs and ESCs with IPPs, the Company and its subsidiaries pay the IPP for the supply of energy at an amount determined in accordance with the payment formula in which payment for different cost components, such as capacity and energy components for the PPA, resource and generation components for the ESC, as well as operations and maintenance components, depends on the level of energy supplied and other variables stipulated in the agreement.

**Accounting treatment before January 1,
2016**

The Company and its subsidiaries implemented ISFAS 8 and evaluated whether PPAs with IPPs contain a lease. When a lease is identified, the Company and its subsidiaries perform assessment on whether such lease is classified as finance lease or operating lease (Note 3.1). If PPA and ESC with IPP does not contain a lease, the cost of electricity purchases from IPPs are recognized when incurred as purchased electricity expense and presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Accounting treatment since
January 1, 2016**

The prospective implementation of POJK No.6 since January 1, 2016 resulted in all transactions based on PPAs and ESCs with IPPs are treated as sale and purchase transactions, regardless those transactions contain substances other than sale and purchase. The cost of electricity purchases from IPPs are recognized when incurred as purchased electricity expense and presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 2.a).

x. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries have established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit Method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

z. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

aa. Aset Donasi dari Pemerintah

Aset donasi dari Pemerintah, dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perusahaan, diakui sebagai transaksi ekuitas dengan pemegang saham. Aset yang didonasikan tersebut dicatat sesuai dengan nilai transaksi yang telah disepakati dengan Pemerintah. Perusahaan mencatat aset donasi dari Pemerintah sebagai penambahan aset tetap dan peningkatan tambahan modal disetor oleh pemegang saham.

bb. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan dan entitas anak telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan

aa. Government Contributed Assets

Assets contributed by the Government, in their capacity as a shareholder of the Company, are accounted for as an equity transaction with the shareholder. The assets are recorded at the transaction costs agreed with the Government. The Company records the Government contributed asset as an addition to property, plant and equipment with a corresponding increase to additional payment in capital by the shareholder.

bb. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The compensation paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company and its subsidiaries has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of TAAL;
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL; and

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

cc. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company. The Company does not have any dilutive potential ordinary shares.

dd. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

dd. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries and are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen yang dilaporkan adalah segmen operasi individual atau suatu grup segmen operasi yang informasi segmennya harus dilaporkan secara terpisah. Penggabungan satu atau lebih segmen operasi diperbolehkan ketika memenuhi kriteria tertentu, kriteria utama yang harus dipenuhi adalah segmen operasi harus memiliki karakteristik ekonomis yang sejenis (contoh margin keuntungan, persebaran, tingkat pertumbuhan penjualan, dll). Pertimbangan signifikan diperlukan ketika menentukan penggabungan segmen operasi.

Reportable segments are individual operating segments or a group of operating segments for which segment information must be separately reported. Aggregation of one or more operating segments into a single reportable segment is permitted (but not required) where certain conditions are met, the principal condition being that the operating segments should have similar economic characteristics (for example, profit margin, spreads, sales growth rates, etc). Whether multiple operating segments can be aggregated into a single reportable segment is a matter of significant judgement.

Wilayah Jawa Bagian Barat, Jawa Bagian Tengah dan Jawa Bagian Timur digabungkan sebagai satu segmen operasi dikarenakan memiliki karakteristik konsumen yang sejenis.

West Part of Java Area, Central Part of Java Area and East Part of Java Area is aggregated as single reportable segment due to similar characteristic of consumer.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

Information reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location of where electricity sales are made.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan
Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan dan entitas anak telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

**Nilai Wajar Pembangkit Listrik Di Dalam Sewa
Pembiayaan**

Sejumlah aset tetap dicatat berdasarkan sewa pembiayaan menurut PSAK 30. Pada saat dimulainya sewa, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan sebesar nilai wajar pembangkit listrik yang disewa atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditentukan pada awal masa sewa.

Perusahaan menetapkan nilai wajar dari pembangkit listrik yang disewa dengan menerapkan teknik penilaian yang sesuai dan asumsi-asumsi yang memadai, termasuk estimasi biaya yang perlu dikeluarkan untuk membangun pembangkit listrik terkait, suku bunga implisit dalam sewa dan nilai sisa aset pada masa akhir kontrak. Perubahan-perubahan selanjutnya atas asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pada awal masa sewa tidak akan merubah nilai aset pembiayaan di masa mendatang.

**4. Critical Accounting Judgments and
Estimates**

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company and its subsidiaries has identified the following matters under which significant judgments are made:

**Fair Value of Power Plants Held Under
Finance Leases**

A number of property, plant and equipment are recorded based on finance lease arrangement, in accordance with SFAS 30. At the commencement of the lease, the Company recognizes the finance leased asset and liability at an amount equal to the fair value of the power plant or, if lower, the present value of the minimum lease payments, determined at the inception of the lease.

The Company determined the fair value of the finance leased power plant by applying the appropriate valuation techniques and assumptions, including the expected cost to build the power plant, the implicit interest rate of the lease and the residual value of the asset at the end of the contract. Any subsequent changes to the assumptions used to measure fair value at inception do not affect the subsequent measurement amount of the leased asset.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya Penyambungan Pelanggan

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Perusahaan perlu menentukan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik (terlepas dari jumlah biaya penyambungan yang dibayarkan). Oleh karena itu, penerimaan biaya penyambungan tidak menimbulkan kewajiban terpisah bagi Perusahaan dan entitas anak untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan.

Perusahaan dan entitas anak menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan jasa yang diberikan untuk mendapatkan biaya penyambungan dari pelanggan. Jasa koneksi diserahkan kepada pelanggan dan merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Perusahaan dan entitas anak mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan sebagai pendapatan pada saat Perusahaan menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi terkait.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Revenues from Customers' Connection Fees

The Company and its subsidiaries have considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Company needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees.

The Company and its subsidiaries considered the facts that the obligation to provide ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Company charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of Republic of Indonesia (regardless of the amount of connection fees paid by the customers). Therefore, the receipt of connection fees does not create a separate performance obligation for the Company and its subsidiaries to provide ongoing electricity supply to its customers.

The Company and its subsidiaries conclude that connecting the customers to its network is the only service to be delivered in exchange for the connection fees. A service connection is delivered to the customer and represents stand-alone value for that customer. Consequently, the Company and its subsidiaries recognize connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Company completes the connection services.

Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Company and its subsidiaries have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries' have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Rajamandala Electric Power, PT Perta Daya Gas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Unelec Indonesia, PT Crompton Prima Switchgear Indonesia, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkit Jawa Bali dan PT GCL Indotenaga. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 8).

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiaries also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiaries have joint arrangements which are structured through joint ventures, namely PT Rajamandala Electric Power, PT Perta Daya Gas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Unelec Indonesia, PT Crompton Prima Switchgear Indonesia, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkit Jawa Bali dan PT GCL Indotenaga. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiaries have rights to the net assets of the arrangements. The Company and its subsidiaries also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures (Note 8).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 14 dan 16.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai Wajar Aset Tetap dan Properti Investasi yang Menggunakan Model Revaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 14 and 16.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair Value of Property, Plant and Equipment and Investment Properties That Use Revaluation Model

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company and its

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 49.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan dan entitas anak, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

subsidiaries' data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligations.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit obligations are disclosed in Note 49.

Income Taxes

The calculations of income tax expense for the Company and its subsidiaries require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company and its subsidiaries, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

5. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. Subsidiaries

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination **)	
			2016 %	2015 %		2016 Rp	2015 Rp
PT Indonesia Power (IP) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	1995	220,755	226,487
PT Cogindo Daya Bersama (CDB) *)	Jakarta	Cogeneration, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99.99	99.99	1999	915	797
PT Artha Daya Coalindo (ADC) *)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	80.00	60.00	1998	182	116
PT Indo Ridlatama Power (IRP) *)	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	93.96	86.00	***)	607	221
PT Tangkuban Parahu Geothermal Power (TPGP) *)	Jakarta	Pengembangan energi panas bumi dan pembangkit tenaga listrik/ Development of geothermal energy and electricity supplies	95.21	95.21	***)	84	80
PT Putra Indotena *)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan Energi/ Electricity and Energy	99.99	99.90	2016	417	261
PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) dan entitas anak/ and subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	1995	191,738	195,546
PT PJB Services (PJBS) *) dan entitas anak/ and subsidiaries	Surabaya	Jasa/ Service	98.00	98.00	2001	985	680
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/ Service	92.00	92.00	2013	69	48
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik *)	Jakarta	Jasa/ Service	95.00	95.00	2015	2	1
PT Rekadaya ElektriKA (RE) *) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa listrik dan engineering/ Electricity and engineering	98.90	98.68	2004	981	552
PT Rekadaya ElektriKA Consult (REC) *)	Jakarta	Supervisi dan Konsultasi/ Supervision and consultation	99.80	99.80	2011	87	70
PT Navigat Innovative Indonesia (NII) *)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	***)	220	206

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination **)	
			2016 %	2015 %		2016 Rp	2015 Rp
PT PJB Investasi (PJBI) *)	Jakarta	Ketenagalistrikan/ Electricity	99.99	99.99	2016	327	--
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) dan entitas anak/ and subsidiary	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99.99	99.99	2000	16,138	5,700
PT Pelayanan Energi Batam (PEB)	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ Construction of gas pipeline and other energy sector	99.90	99.90	2016	821	9
PT Indonesia Comnets Plus (ICON)	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	99.99	99.99	2000	2,296	2,068
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLNE) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99.90	99.90	2003	878	521
PT Prima Power Nusantara (PPN)	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99.99	--	***)	45	--
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan)	Tarakan	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99.97	99.97	2004	350	279
Majapahit Holding B.V. (MH) dan entitas anak/ and subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100	100	2006	41,896	52,169
Majapahit Finance B.V. (MF) *)	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100	100	2006	33,827	39,277
PT PLN Batubara (PLN Batubara)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	99.99	99.99	2009	1,265	1,328
PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	2010	21	91
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	100	100	2011	1,257	1,243
PT PBM Adhiguna Putera (PBM AP)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	99.95	99.95	1987	147	136
PT Haleyora Power (HP) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Operation and maintenance	99.99	99.99	2013	586	444
PT Haleyora Powerindo (HPI) *)	Jakarta	Jasa/ Service	90.00	90.00	2013	311	267

*) Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership

**) Dalam miliaran Rupiah/ Stated in billions of Rupiah

***) Dalam tahap pengembangan/ Under development stage

Pada tahun 2016, IP, entitas anak, melakukan penambahan penyertaan saham di IRP sebesar Rp135.000 yang meningkatkan modal disetor IP di IRP menjadi Rp337.035 atau setara 93,96% saham IRP.

In 2016, IP, a subsidiary, increased their additional shares to IRP amounted Rp135,000 which increases the IP's paid up capital in IRP to become Rp337,035 equivalent of 93.96% shares in IRP.

Pada tahun 2016, IP, entitas anak, melakukan penambahan penyertaan saham di ADC sebesar Rp15.000 yang meningkatkan modal disetor IP di ADC menjadi Rp24.000 atau setara 80% saham ADC.

In 2016, IP, a subsidiary, increased their additional shares to ADC amounted Rp15,000 which increases the IP's paid up capital in ADC to become Rp24,000 equivalent of 80% shares in ADC.

Pada tahun 2016, PLNE, entitas anak, melakukan penyertaan saham di PPN sebesar Rp15.000 atau setara 99,99% saham PPN.

In 2016, PLNE, a subsidiary, made a share investment to PPN amounted Rp15,000 equivalent of 99.99% shares in PPN.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Aset Tetap

6. Property, Plant and Equipment

	2016						Saldo akhir/ Ending balance Rp	
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penyesuaian penerapan/ Application adjustment POJK No.6 *) Rp	Saldo awal diseuaikan/ Adjusted Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp		
Biaya perolehan/ revaluasi:								Acquisition cost/ revaluation:
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	119,569,383	--	119,569,383	890,624	--	2,486,822	122,946,829	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	49,456,429	--	49,456,429	115,018	--	3,650,261	53,221,708	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	572,134,451	--	572,134,451	1,923,345	--	27,800,198	601,857,994	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	86,701,829	--	86,701,829	120,233	--	7,390,507	94,212,569	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	141,446,484	--	141,446,484	2,845,940	--	12,663,053	156,955,477	Distribution equipment
Perlengkapan umum	9,848,947	--	9,848,947	269,422	--	616,513	10,734,882	General equipment
Kendaraan bermotor	841,123	--	841,123	44,662	--	310,111	1,195,896	Motor vehicles
Material cadangan utama	667,054	--	667,054	274,874	--	75,269	1,017,197	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	2,603,090	--	2,603,090	26,345	--	618,749	3,248,184	Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1,646,470	--	1,646,470	915	--	239,139	1,886,524	Other telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	1,413,716	--	1,413,716	11,342	--	(279,005)	1,146,053	Vessels and equipment
Sub-jumlah	<u>986,328,976</u>	<u>--</u>	<u>986,328,976</u>	<u>6,522,720</u>	<u>--</u>	<u>55,571,617</u>	<u>1,048,423,313</u>	Subtotal
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
Tanah	48,388	--	48,388	--	--	(988)	47,400	Land
Instalasi dan mesin pembangkit	144,432,130	(103,659,494)	40,772,636	--	--	(2,850,705)	37,921,931	Installation and power plant
Sub-jumlah	<u>144,480,518</u>	<u>(103,659,494)</u>	<u>40,821,024</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(2,851,693)</u>	<u>37,969,331</u>	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan Aset tidak digunakan dalam operasi	104,984,687	--	104,984,687	51,324,191	--	(53,314,221)	102,994,657	Construction in progress Assets not used in operation
Jumlah	<u>1,243,849,421</u>	<u>(103,659,494)</u>	<u>1,140,189,927</u>	<u>57,846,911</u>	<u>(467,359)</u>	<u>377,627</u>	<u>1,197,947,106</u>	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	--	--	--	2,029,031	--	262,276	2,291,307	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	--	--	--	15,511,262	--	(194,174)	15,317,088	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	--	--	--	2,314,178	--	26,828	2,341,006	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	--	--	--	4,313,743	--	(2,379)	4,311,364	Distribution equipment
Perlengkapan umum	7,433,553	--	7,433,553	975,895	--	(82,507)	8,326,941	General equipment
Kendaraan bermotor	759,513	--	759,513	107,290	--	87,182	953,985	Motor vehicles
Material cadangan utama	--	--	--	77,316	--	78,373	155,689	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	--	--	--	519,696	--	24,108	543,804	Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1,043,768	--	1,043,768	185,555	--	29,857	1,259,180	Other telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	287,944	--	287,944	90,269	--	(86,393)	291,820	Vessels and equipment
Sub-jumlah	<u>9,524,778</u>	<u>--</u>	<u>9,524,778</u>	<u>26,124,235</u>	<u>--</u>	<u>143,171</u>	<u>35,792,184</u>	Subtotal
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
Instalasi dan mesin pembangkit	39,529,187	(31,431,894)	8,097,293	1,404,427	--	604,443	10,106,163	Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	6,915,866	--	6,915,866	234,698	(338,501)	(292,831)	6,519,232	Assets not used in operation
Jumlah	<u>55,969,831</u>	<u>(31,431,894)</u>	<u>24,537,937</u>	<u>27,763,360</u>	<u>(338,501)</u>	<u>454,783</u>	<u>52,417,579</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>1,187,879,590</u>	<u>(72,227,600)</u>	<u>1,115,651,990</u>				<u>1,145,529,527</u>	Net Carrying Value

*) Lihat Catatan 2.a

*) See Note 2.a

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Selisih Penilaian Kembali/ Difference Arising on Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya perolehan/ revaluasi:							Acquisition cost/ revaluation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	9,274,191	49,194	--	84,746	110,161,252	119,569,383	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	59,756,531	59,305	--	1,875,599	(12,235,006)	49,456,429	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	186,223,996	731,356	--	11,127,031	374,052,068	572,134,451	Installation and power plant
Perengkapan transmisi	79,439,651	86,912	--	3,960,256	3,215,010	86,701,829	Transmission equipment
Perengkapan distribusi	117,243,483	2,374,366	--	8,566,445	13,262,190	141,446,484	Distribution equipment
Perengkapan umum	9,204,288	185,380	--	459,279	--	9,848,947	General equipment
Kendaraan bermotor	1,035,574	47,222	--	(241,673)	--	841,123	Motor vehicles
Material cadangan utama	1,021,881	203,398	--	(401,408)	(156,817)	667,054	Major spare parts
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	4,652,495	31,401	--	219,730	(2,300,536)	2,603,090	Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1,646,287	183	--	--	--	1,646,470	Other telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	774,041	276,000	--	363,675	--	1,413,716	Vessels and equipment
Sub-jumlah	<u>470,272,418</u>	<u>4,044,717</u>	<u>--</u>	<u>26,013,680</u>	<u>485,998,161</u>	<u>986,328,976</u>	Subtotal
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Tanah	48,388	--	--	--	--	48,388	Land
Instalasi dan mesin pembangkit	128,653,831	15,095,268	--	683,031	--	144,432,130	Installation and power plant
Sub-jumlah	<u>128,702,219</u>	<u>15,095,268</u>	<u>--</u>	<u>683,031</u>	<u>--</u>	<u>144,480,518</u>	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	94,901,088	40,196,223	--	(30,112,624)	--	104,984,687	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	6,672,832	--	(264,293)	1,646,701	--	8,055,240	Assets not used in operation
Jumlah	<u>700,548,557</u>	<u>59,336,208</u>	<u>(264,293)</u>	<u>(1,769,212)</u>	<u>485,998,161</u>	<u>1,243,849,421</u>	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	15,414,049	2,316,878	--	(70,172)	(17,660,755)	--	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	69,220,246	8,978,948	--	(1,683,450)	(76,515,744)	--	Installation and power plant
Perengkapan transmisi	23,413,707	2,509,592	--	(83,755)	(25,839,544)	--	Transmission equipment
Perengkapan distribusi	38,955,832	4,361,659	--	(16,839)	(43,300,652)	--	Distribution equipment
Perengkapan umum	6,353,068	1,107,305	--	(26,820)	--	7,433,553	General equipment
Kendaraan bermotor	749,812	103,446	--	(93,745)	--	759,513	Motor vehicles
Material cadangan utama	223,390	47,074	--	(15,588)	(254,876)	--	Major spare parts
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	2,701,740	315,601	--	86,305	(3,103,646)	--	Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	914,070	199,152	--	(69,454)	--	1,043,768	Other telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	121,712	83,129	--	83,103	--	287,944	Vessels and equipment
Sub-jumlah	<u>158,067,626</u>	<u>20,022,784</u>	<u>--</u>	<u>(1,890,415)</u>	<u>(166,675,217)</u>	<u>9,524,778</u>	Subtotal
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Instalasi dan mesin pembangkit	34,996,639	5,392,643	--	(860,095)	--	39,529,187	Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	5,778,017	497,835	(142,921)	782,935	--	6,915,866	Assets not used in operation
Jumlah	<u>198,842,282</u>	<u>25,913,262</u>	<u>(142,921)</u>	<u>(1,967,575)</u>	<u>(166,675,217)</u>	<u>55,969,831</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>501,706,275</u>					<u>1,187,879,590</u>	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban usaha	27,512,150	25,406,856	Operating expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	16,512	8,571	Construction in progress
Beban lain-lain	234,698	497,835	Others
Jumlah	<u>27,763,360</u>	<u>25,913,262</u>	Total

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu. HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2051, tetapi dapat diperpanjang. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan dan entitas anak.

The Company and its subsidiaries own several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2017 to 2051, but they are renewable. The Company and its subsidiaries also have several pieces of land rights, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificate to the name of the Company and its subsidiaries.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi, sebagai penanggung utama, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$22.057.263.960 (setara dengan Rp296.361.399) dan Rp1.644.268 pada tanggal 31 Desember 2016 dan sebesar US\$17.141 juta (setara dengan Rp236.453.639) dan Rp993.997 pada tanggal 31 Desember 2015. Aset sewaan PLTU Tanjung Jati B 4x660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY443.480.763.353 (setara dengan Rp51.000.288) dan US\$4.320.000 (setara dengan Rp58.044) pada tanggal 31 Desember 2016 dan sebesar JPY361.172 juta (setara dengan Rp41.362.961) pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan. Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal dan perlengkapan.

Pada 31 Desember 2015, aset sewaan - instalasi dan mesin pembangkit merupakan pembangkit tenaga listrik berdasarkan perjanjian sewa dengan IPP dalam bentuk sewa pembiayaan sesuai dengan penerapan ISAK 8 serta PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.969.347 dan Rp1.764.403.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Building, installation and power plant, transmission equipment, other telecommunication and data processing equipments and vessels were insured to several insurance companies, with PT Asuransi Jasa Indonesia, a related party, acting as the lead insurer, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, against fire and other possible risks with insurance coverage of US\$22,057,263,960 (equivalent to Rp296,361,399) and Rp1,644,268 as of December 31, 2016 and US\$17,141 million (equivalent to Rp236,453,639) and Rp993,997 as of December 31, 2015. Leased assets of Tanjung Jati B Steam Power Plant 4x660 MW were insured to PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY443,480,763,353 (equivalent to Rp51,000,288) and US\$4,320,000 (equivalent to Rp58,044) as of December 31, 2016 and JPY361,172 million (equivalent to Rp41,362,961) as of December 31, 2015.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Company and its subsidiaries do not insure assets other than building, installation and power plant, other transmission equipment and vessels and equipment.

As of December 31, 2015, leased assets - installation and power plant represents comprise certain power plants under lease agreement with IPPs which were accounted for as finance leases in accordance with ISFAS 8 and the PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW power plant.

As of December 31, 2016 and 2015, the gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp5,969,347 and Rp1,764,403, respectively.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of property, plant and equipment as of the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset tertentu dari model biaya menjadi model revaluasi.

Revaluasi aset tetap untuk Perusahaan dan entitas anak dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"), Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 2.09.0012 dan OJK.

Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

1. Pendekatan Pasar

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Pendekatan pasar digunakan untuk kelas aset tanah.

2. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode Arus Kas Terdiskonto, atau keduanya.

Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dengan peruntukan komersial atau tanah dengan skala pengembangan.

3. Pendekatan Biaya

Pendekatan ini berdasarkan prinsip bahwa harga dimana pembeli di pasar akan membayar atas aset yang sedang dinilai tidak akan lebih dari biaya untuk membeli atau mengkonstruksi aset modern yang ekuivalen, tanpa

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for certain class of assets from the cost model to the revaluation model.

The revaluation of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries is conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"), an Independent Public Valuer registered in the Ministry of Finance No. 2.09.0012 and FSA.

The valuation standard used is Indonesian Valuation Standards edition VI - 2015, with following valuation approaches:

1. *Market Approach*

This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (object being appraised) are compared to other similar properties that either have been transacted or offered for sale in a sale and purchase transaction.

The market approach is applied to the asset class of land rights.

2. *Income Approach*

This approach considers the income and costs related to the assets being valued and estimates value through a capitalization process. Capitalization connects income (generally net income) with certain definition of value through conversion of income into the estimated value. This process uses the direct capitalization method or the Discounted Cash Flow method or both.

The income approach is applied to the asset class of commercial land rights or land rights with development scale.

3. *Cost Approach*

This approach is based on a principle that the price that a buyer in the market would pay for the asset being valued would not be more than the cost to purchase or construct a modern equivalent asset, without taking into consideration undue

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mempertimbangkan biaya akibat penundaan waktu dan biaya keterlambatan. Untuk aset yang tidak baru, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan lainnya (fungsional dan eksternal). Biaya konstruksi dan depresiasi ditentukan oleh hasil analisis dari perkiraan biaya konstruksi dan depresiasi sesuai dengan kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian.

Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset bangunan umum, waduk dan prasarana, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan distribusi, material cadangan utama, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

time and overtime charges. For assets which are not new, the cost approach includes depreciation estimation including physical depreciation and other obsolescence (functional and external). Construction cost and depreciation should be determined from analysis of the construction cost and estimation of depreciation according to the prevalence in the market or in valuation practice.

The cost approach is applied to asset classes of buildings, reservoir and infrastructure, installation and power plants, transmission equipments, distribution equipments, major spare parts and telecommunications and data processing equipments used for electricity supply.

Information on the revaluation of assets as of December 31, 2015 for Classes of Revalued Assets are as follows:

	Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ <i>Net carrying value before revaluation</i>	Surplus (Rugi) Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus (loss)</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi				Revalued amount
Pemilikan langsung				<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	9,408,131	110,161,252	119,569,383	<i>Land rights</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	61,691,435	(12,235,006)	49,456,429	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	198,082,383	374,052,068	572,134,451	<i>Installation and power plant</i>
Perlengkapan transmisi	83,486,819	3,215,010	86,701,829	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	128,184,294	13,262,190	141,446,484	<i>Distribution equipment</i>
Material cadangan utama	823,871	(156,817)	667,054	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	4,903,626	(2,300,536)	2,603,090	<i>Telecommunication and data processing equipments that are used for electricity supply</i>
Sub-jumlah	<u>486,580,559</u>	<u>485,998,161</u>	<u>972,578,720</u>	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Pemilikan langsung				<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	(17,660,755)	17,660,755	--	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	(76,515,744)	76,515,744	--	<i>Installation and power plant</i>
Perlengkapan transmisi	(25,839,544)	25,839,544	--	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	(43,300,652)	43,300,652	--	<i>Distribution equipment</i>
Material cadangan utama	(254,876)	254,876	--	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	(3,103,646)	3,103,646	--	<i>Telecommunication and data processing equipments that are used for electricity supply</i>
Sub-jumlah	<u>(166,675,217)</u>	<u>166,675,217</u>	<u>--</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah Tercatat	<u>319,905,342</u>	<u>652,673,378</u>	<u>972,578,720</u>	Net Carrying Value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Per 31 Desember 2015, jumlah kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelas Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah sebesar Rp652.673.378.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan terkait dan pajak final atas revaluasi aset tetap dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap pada penghasilan komprehensif lain.

Tabel di bawah ini menganalisis aset non-keuangan yang dicatat pada Nilai Wajar berdasarkan Hirarki Nilai Wajar sesuai dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar. Perbedaan level nilai wajar dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- *Input* selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Level 2); dan
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 3).

As of December 31, 2015, total increase in the carrying amounts of the Classes of Revalued Assets is recorded as Property, plant and equipment Revaluation Surplus amounting to Rp652,673,378.

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes and final tax on property, plant and equipment revaluation, is credited to other comprehensive income and presented in property, plant and equipment Revaluation Surplus in other comprehensive income section.

The table below analyses non-financial assets recorded at fair value, based on Fair Value Hierarchy in SFAS 68: Fair Value Measurement. The different levels of fair value are defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- *Inputs* other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2); and
- *Inputs* for the asset or liability that are not based on observable market data, neither directly or indirectly (Level 3).

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2015 menggunakan/ Fair value measurement as at December 31, 2015 using					
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	--	48,169,865	71,399,518	119,569,383	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	--	9,618,342	39,838,087	49,456,429	Building, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	--	--	572,134,451	572,134,451	Installation and power plants plant
Perlengkapan transmisi	--	--	86,701,829	86,701,829	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	--	--	141,446,484	141,446,484	Distribution equipment
Material cadangan utama	--	--	667,054	667,054	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	--	--	2,603,090	2,603,090	Telecommunication and data processing equipments that are used for electricity supply
Jumlah	--	57,788,207	914,790,513	972,578,720	Total

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar level 1.

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. *Input* yang diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

There were no property, plant and equipment which could be classified as the level 1 fair value.

The level 2 fair value of land rights is calculated using the market approach and income approach, while building value is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of among others:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi
- b. Tingkat hunian
- c. Tingkat pertumbuhan
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi
- e. Biaya pembuat baru per meter persegi
- f. Depresiasi, keusangan fungsional dan eksternal

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Nilai wajar level 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Selain menggunakan *input* yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi, gardu listrik dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) adalah sebagai berikut:

- a. Sale or rental price per square meter

- b. Occupancy rate
- c. Growth rate
- d. Discount and capitalization rate
- e. Replacement cost new per square meter
- f. Depreciation, functional and external obsolescence

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

The level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach and cost approach by using unobservable inputs.

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialized property, such as power plants, transmission and distribution networks, substations and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada 31 Desember 2015/ <i>Fair value at December 31, 2015</i> Rp	Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Range of unobservable Input</i> %	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>	
Tanah	71,399,518					Land
Tapak tower	8,344,953	Pendekatan pasar dengan metode/ <i>Market approach with Across the Fence ("ATF") method</i>	Kompensasi/ <i>Compensation Right of Way ("ROW")</i>	10% - 20%	Semakin tinggi kompensasi ROW maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher the ROW compensation, the higher the fair value</i>	<i>Land for tower site</i>
Tanah gardu dan kantor	42,550,076	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/ <i>Income approach with the land approach method</i>	- Perubahan peruntukan/ <i>Zoning changes</i> - Penyesuaian parameter pengembangan/ <i>Adjustment of parameter development</i>	1,35 - 3,40	Semakin tinggi Koefisien Luas Bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher the KLB, the higher the fair value</i>	<i>Land for substation and office building</i>
Tanah pembangkit	20,504,489	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/ <i>Income approach with the land approach method</i>	- Perubahan peruntukan/ <i>Zoning changes</i> - Penyesuaian parameter pengembangan/ <i>Adjustment of parameter development</i>	1,35 - 3,40	Semakin tinggi Koefisien Luas Bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher the KLB, the higher the fair value</i>	<i>Land for power plant</i>
		Pendekatan pasar dengan metode/ <i>Market approach with Across the Fence ("ATF") method</i>	Biaya pembebasan lahan/ <i>Soft cost</i>	5% - 10%	Semakin tinggi biaya pembebasan lahan maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher the soft cost, the higher the fair value</i>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai wajar pada 31 Desember 2015/ <i>Fair value at December 31, 2015</i> Rp	Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Range of unobservable Input</i> %	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>	
Bangunan	39,838,087					<i>Building</i>
Bangunan umum	20,766,582	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Penyusutan fisik/ <i>Physical depreciation</i>	0% - 83%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher the functional depreciation, the lower the fair value</i>	<i>Buildings</i>
Waduk dan prasarana	19,071,505	Trending/ <i>Trending</i>	Penyusutan fungsional/ <i>Functional depreciation</i>	1,00 - 2,44	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher the functional depreciation, the lower the fair value</i>	<i>Reservoir and infrastructure</i>
			Indeks/ <i>Index</i>		Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ <i>The higher the index rate, The higher the fair value</i>	
Instalasi dan mesin pembangkit	572,134,451	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Penyusutan fungsional/ <i>Functional depreciation</i>	1% - 23%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher the functional depreciation rate, the lower the fair value</i>	<i>Installation and power plant</i>
			Indeks/ <i>Index</i>		Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ <i>The higher the index rate, The higher the fair value</i>	
Perlengkapan transmisi	86,701,829	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Indeks/ <i>Index</i>	1,00 - 1,54	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ <i>The higher the index rate, The higher the fair value</i>	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	141,446,484	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Indeks/ <i>Index</i>	1,00 - 1,54	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ <i>The higher the index rate, The higher the fair value</i>	<i>Distribution equipment</i>
Material cadangan utama	667,054	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Indeks/ <i>Index</i>	1,00 - 1,17	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ <i>The higher the index rate, The higher the fair value</i>	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	2,603,090	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Indeks/ <i>Index</i>	1,00 - 1,023	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ <i>The higher the index rate, The higher the fair value</i>	<i>Telecommunication and data processing equipments used for electricity supply</i>

Perusahaan dan entitas anak juga melakukan penilaian kembali atas aset tetap untuk tujuan perpajakan.

Pada tahun 2016, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya sehingga tidak melakukan revaluasi aset tetap.

The Company and its subsidiaries also performed revaluation of Property, plant and equipment for tax purposes.

In 2016, the Company's and its subsidiaries' management believe that the fair value of Property, plant and equipment is not materially different with its carrying amount, hence did not revalue its Property, plant and equipment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/ perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

Construction In Progress

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/ betterment of power supply facilities, as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Proyek penugasan - Program percepatan			<i>Mandatory project - Fast track program</i>
Pembangkitan	13,473,959	33,499,918	<i>Power plants</i>
Transmisi	6,983,868	7,511,564	<i>Transmission</i>
Sub Jumlah	<u>20,457,827</u>	<u>41,011,482</u>	<i>Sub Total</i>
Konstruksi rutin Pembangkitan	29,123,314	19,991,986	<i>Regular constructions of Power plants</i>
Transmisi	46,854,170	39,769,816	<i>Transmission</i>
Distribusi	5,675,889	3,842,308	<i>Distribution</i>
Perlengkapan	883,457	369,095	<i>Equipment</i>
Sub Jumlah	<u>82,536,830</u>	<u>63,973,205</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>102,994,657</u>	<u>104,984,687</u>	Total

(i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Perusahaan. Pekerjaan dalam pelaksanaan program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dikapitalisasi.

(i) Fast track program

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Company. Construction in progress under the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalized expenditures.

Pembangkitan

Program percepatan pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTU Kalimantan Timur-Teluk Balikpapan 2x100 MW, PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW, dan PLTU Gorontalo - Anggrek 2x25 MW.

Power plants

The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU Kalimantan Timur- Teluk Balikpapan 2x100 MW, PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW, and PLTU Gorontalo - Anggrek 2x25 MW.

Transmisi

Program percepatan pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama terdiri dari proyek Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV New Rawalo (Kesugihan), *Underground Cable* ("UGC") 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - Paket 1 dan Gardu Induk 150 kV Bekasi Utara.

Transmission

The fast track program of transmission under construction mainly consists of project Extra High Voltage Substations 500 kV New Rawalo (Kesugihan), Underground Cable ("UGC") 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - package 1 and Substations 150 kV Bekasi Utara.

(ii) Konstruksi rutin

Pembangkitan

Pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTA Peusangan 2x88 MW, PLTU 3 Kalimantan Barat – Site Bengkayang 2x50 MW dan PLTGU Grati Peaker 1x450 MW.

(ii) Regular constructions

Power plants

Power plants under construction consist mainly of PLTA Peusangan 2x88 MW, PLTU 3 Kalimantan Barat – Site Bengkayang 2x50 MW and PLTGU Grati Peaker 1x450 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Transmisi

Pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi T/L 500 kV Jawa - Bali, T/L 150 kV untuk luar Jawa - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Pekerjaan dalam pelaksanaan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Perlengkapan

Perlengkapan pekerjaan dalam pelaksanaan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

Pekerjaan dalam pelaksanaan ini diperkirakan selesai antara tahun 2017 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, estimasi persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam pelaksanaan Perusahaan terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of T/L 500 kV in Java - Bali, T/L 150 kV outside Java - Bali, substations 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Equipment

Equipment under construction consists of specialised materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

Constructions in progress are expected to be completed between 2017 and 2019.

As of December 31, 2016, the estimated percentage of completion of the Company's construction in progress projects are as follows:

Nama Proyek/ Project Name	Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ Value of construction in progress Rp	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %
PLTU Kalimantan Timur - Teluk Balikpapan 2x100 MW	3,205,292	97%
PLTA Peusangan 2x88 MW	2,409,116	66%
PLTU 3 Kalimantan Barat - Site Bengkayang 2x50 MW	1,870,414	78%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,743,571	86%
PLTGU Grati Peaker 1x450 MW	1,565,751	28%
PLTU Pangkalan Susu Unit 3 dan/ and 4 2x200 MW	1,457,456	45%
PLTU Takalar 2x100 MW	1,226,060	49%
PLTU Gorontalo - Anggrek 2x25 MW	1,143,687	51%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27,5 MW	759,499	81%
PLTU Sampit 2x25 MW	527,677	34%
Transmisi lainnya/ Various transmission line	53,838,038	2%-98%
Pembangkitan lainnya/ Other power plants	26,688,750	2%-98%
Lainnya/ Others	6,559,346	2%-98%
Jumlah/Total	102,994,657	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015, estimasi persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam pelaksanaan konstruksi Perusahaan terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2015, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress projects were as follows:

Nama Proyek/ Project Name	Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ Value of construction in progress Rp	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %
PLTU 2 Jawa Tengah - Adipala 1x660 MW	11,566,340	99%
PLTU 3 Jawa Timur - Tanjung Awar-awar 2x350 MW	4,179,862	98%
PLTU Kalimantan Timur - Teluk Balikpapan 2x100 MW	2,949,497	94%
PLTU Riau - Tenayan 2x110 MW	2,925,080	95%
PLTGU Gorontalo Peaker 4x25 MW	2,066,572	83%
PLTU Kalimantan Tengah - Pulang Pisau 2x60 MW	2,033,504	93%
PLTU Lampung - Tarahan Unit 4 2x100 MW	2,015,633	99%
PLTG Bengkanai 1x155 MW	1,821,973	96%
PLTA Peusangan 2x88 MW	1,811,290	54%
PLTU Kalimantan Barat 1 - Parit Baru 2x50 MW	1,686,895	85%
Transmisi lainnya/ Various transmission line	47,281,380	2%-98%
Pembangkitan lainnya/ Other power plants	20,435,258	2%-98%
Lainnya/ Others	4,211,403	2%-98%
Jumlah/ Total	104,984,687	

Informasi mengenai persentase penyelesaian yang disajikan dalam tabel diatas menggambarkan estimasi kemajuan tahap engineering, procurement and construction. Selanjutnya, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek pekerjaan dalam pelaksanaan menerima sertifikat laik operasi.

The information about the percentages of completion disclosed in the table above indicate the estimated progress during the engineering, procurement and construction phases. There are still number of tests that need to be performed during the commissioning phase before the projects are certified for operations.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Program percepatan</u>			<u>Fast track program</u>
Bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya emisi obligasi	1,251,994	1,336,503	Interest expense including amortization of bonds issuance
Kerugian kurs mata uang asing	407	589,801	Loss on foreign exchange
Sub Jumlah	<u>1,252,401</u>	<u>1,926,304</u>	Sub Total
<u>Konstruksi rutin</u>			<u>Regular constructions</u>
Bunga pinjaman	1,549,207	1,028,818	Interest expense
Kerugian kurs mata uang asing	242,528	379,385	Loss on foreign exchange
Sub Jumlah	<u>1,791,735</u>	<u>1,408,203</u>	Sub Total
Jumlah	<u>3,044,136</u>	<u>3,334,507</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu masing-masing sebesar 6,62% dan 8,45% pada tahun 2016 dan 2015.

Capitalization of borrowing costs at weighted average of interest from general loan amounted to 6.62% and 8.45% in 2016 and 2015, respectively.

Dalam beberapa kesempatan masih ada sedikit kendala terkait perizinan dan pembebasan lahan. Namun demikian dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia ("Perpres") No.4/2016 dan perubahannya yaitu Perpres No.14/2017, manajemen berkeyakinan bahwa hambatan dalam penyelesaian proyek tersebut dapat diatasi.

In some occasions there are constraints related to permit and land acquisition. However, with the issuance of the President of Republic of Indonesia Regulation ("Perpres") No. 4/2016 and its amendment No. 14/2017, the management believes that such constraints in completing the projects can be overcome.

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi serta aset tetap akan diperbaiki.

Assets Not Used In Operations

Assets not used in operations comprised of those to be relocated, those temporarily not in use in operations, and those to be repaired.

Percepatan penyusutan atas aset yang akan dihapus sebesar Rp167.941 tahun 2016 dan Rp497.835 tahun 2015 dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 46).

Accelerated depreciation on assets to be written off amounting to Rp167,941 in 2016 and Rp497,835 in 2015 are recorded as other expenses (Note 46).

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi dijual seharga Rp27.705 tahun 2016 dan Rp9.285 tahun 2015. Nilai buku aset yang dijual tersebut telah nihil, sehingga hasil penjualan aset merupakan keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 46).

Certain assets not used in operations were sold with a selling price of Rp27,705 in 2016 and Rp9,285 in 2015. The carrying value of such assets was nil, hence the proceeds from the sale of assets represented a gain on the sale of assets not used in operations (Note 46).

Manajemen berpendapat bahwa percepatan penyusutan atas aset yang tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

Management believes that accelerated depreciation on assets not used in operations is adequate to cover possible loss on impairment on the value of such assets.

7. Properti Investasi

7. Investment Properties

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan dan PJB, entitas anak, yang terletak di Pademangan – Jakarta Utara, Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 7 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, dan PT Karya Semesta Gemilang.

This account pertains to pieces of land owned by the Company and PJB, a subsidiary, located in Pademangan – North Jakarta, Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta and Asahan - North Sumatera with HGB for periods between 7 to 40 years until 2032, which are leased to PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, and PT Karya Semesta Gemilang.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan PJB melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh KJPP RHR, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and PJB performs revaluation of the fair value of its investment properties which is performed by KJPP RHR, an independent valuer registered in the Ministry of Finance and FSA.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.325.297 dan Rp1.000.974, dan menghasilkan keuntungan revaluasi masing-masing sebesar Rp104.196 dan Rp767.841 pada tahun 2016 dan 2015.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp1,325,297 and Rp1,000,974, respectively, resulted to a gain on revaluation amounted to Rp104,196 and Rp767,841 in 2016 and 2015, respectively.

8. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

8. Investments in Associates and Joint Ventures

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operations</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2016	2015
				%	%
<i>Investasi pada entitas asosiasi/</i>					
<i>Investment in associates</i>					
PT Geo Dipa Energi	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2002	6.67	8.19
PT Mitra Energi Batam ("MEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2004	30.00	30.00
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	2005	46.80	46.80
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	49.00	49.00
PT Dalle Energy Batam ("DEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	20.00	20.00
PT Tanjung Kasam Power ("TJK")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2012	10.00	10.00
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2013	45.00	45.00
<i>Ventura bersama/ Joint ventures</i>					
PT Unelec Indonesia	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ <i>Electricity supports</i>	1998	32.35	32.35
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	2010	49.00	49.00
PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2010	36.61	36.61
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2015	37.25	37.25
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ <i>Transportation and storage of LNG</i>	2015	35.00	35.00

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operations</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2016 %	2015 %
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51.00	51.00
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ <i>Electricity controller and distribution</i>	2014	49.00	49.00
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	10.00	10.00
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	30.00	--
PT GCL Indotenaga	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	35.00	--
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2015	35.00	--

*) Tahap pengembangan/ *Development stage*

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dan entitas anak dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All the associates and joint ventures are recorded by the Company and its subsidiaries using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for its share.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2016/ <i>Carrying amount January 1, 2016</i>	Penambahan (pengurangan)/ <i>Additions (deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Bagian atas laba (rugi) bersih/ <i>Share of profit (loss)</i>	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Share of other comprehensive income</i>	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ <i>Carrying amount December 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ENTITAS ASOSIASI							ASSOCIATES
PT Geo Dipa Energi	--	--	--	83,824	--	83,824	PT Geo Dipa Energi
PT Mitra Energi Batam	101,933	--	(1,500)	(2,528)	--	97,905	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara Primadaya	1,288,685	--	(52,816)	270,517	--	1,506,386	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	76,060	--	--	7,742	--	83,802	PT Dalle Energy Batam
PT Indo Pusaka Berau	101,350	--	--	10,249	--	111,599	PT Indo Pusaka Berau
PT Energi Pelabuhan Indonesia	33,146	--	--	4,430	--	37,576	PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Tanjung Kasam Power	44,239	--	(2,231)	17,018	--	59,026	PT Tanjung Kasam Power
	<u>1,645,413</u>	<u>--</u>	<u>(56,547)</u>	<u>391,252</u>	<u>--</u>	<u>1,980,118</u>	
VENTURA BERSAMA							JOINT VENTURES
PT Unelec Indonesia	112,033	--	--	(77,330)	--	34,703	PT Unelec Indonesia
PT Bajradaya Sentranusa	418,423	--	(115,787)	104,176	(4,241)	402,571	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Inovative	777,217	--	--	51,369	(5,072)	823,514	PT Bukit Pembangkit Inovative
PT Komipo	--	--	--	--	--	--	PT Komipo
Pembangkitan Jawa Bali	61,601	--	(35,541)	25,880	--	51,940	Pembangkitan Jawa Bali
PT Rekind Daya Mamuju	20,403	4,001	--	--	--	24,404	PT Rekind Daya Mamuju
PT Pertadaya Gas	--	--	--	--	--	--	PT Pertadaya Gas
PT Rajamandala Electric Power	102,347	13,447	--	(986)	--	114,808	PT Rajamandala Electric Power
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia	37,261	--	--	(1,943)	--	35,318	PT Crompton Prima Switchgear Indonesia
PT Shenhua Guohua	--	--	--	--	--	--	PT Shenhua Guohua
Pembangkitan Jawa Bali	--	319,944	--	--	--	319,944	Pembangkitan Jawa Bali
PT GCL Indotenaga	--	42,355	--	(1,713)	--	40,642	PT GCL Indotenaga
PT Guohua Taidian	--	--	--	--	--	--	PT Guohua Taidian
Pembangkitan Jawa Bali	--	2,020	--	--	--	2,020	Pembangkitan Jawa Bali
	<u>1,529,285</u>	<u>381,767</u>	<u>(151,328)</u>	<u>99,453</u>	<u>(9,313)</u>	<u>1,849,864</u>	
Jumlah	<u>3,174,698</u>	<u>381,767</u>	<u>(207,875)</u>	<u>490,705</u>	<u>(9,313)</u>	<u>3,829,982</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015					
	PT Mitra Energi Batam Rp	PT Sumber Segara Primadaya Rp	PT Tanjung Kasam Power Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan	116,177	3,833,634	418,505	733,847	5,102,163	Revenue
Beban pokok penjualan	(51,372)	--	(60,323)	(477,457)	(589,152)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	--	(303,261)	--	(13,729)	(316,990)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	--	1,451	--	152	1,603	Interest income
Beban keuangan	(37,147)	(8,430)	(71,541)	(30,003)	(147,121)	Interest expense
Beban operasi	(38,619)	(2,389,378)	(77,661)	(163,159)	(2,668,817)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	13,343	(253,860)	--	404	(240,113)	Other income (charges) - net
Beban pajak penghasilan	(509)	(122,817)	(51,159)	(17,327)	(191,812)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1,873	757,339	157,821	32,728	949,761	Profit (loss) for the year
% kepemilikan efektif	30%	49%	10%	20% - 46,80%	10% - 49%	% of effective ownership
Bagian laba (rugi) asosiasi tahun berjalan	562	371,096	15,782	9,814	397,254	Share of the profit (loss) for the year of associates
Laba (rugi) komprehensif lain	--	--	--	--	--	Other comprehensive income (loss)
Bagian laba (rugi) komprehensif asosiasi	--	--	--	--	--	Share of other comprehensive income (loss) of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	--	54,225	--	2,327	56,552	Dividend received from associates

Ventura bersama/Joint ventures

	2016					
	PT Unelec Indonesia Rp	PT Bajradaya Sentranusa Rp	PT Bukit Pembangkit Innovative Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp	
Lancar						Current
Kas dan setara kas	14,714	380,139	160,539	417,238	972,630	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	680,162	214,200	28,998	178,601	1,101,961	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	694,876	594,339	189,537	595,839	2,074,591	Total current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	166,396	130,046	250,735	233,759	780,936	Trade accounts payable
Liabilitas lancar lainnya	765,026	245,967	287,592	150,876	1,449,461	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	931,422	376,013	538,327	384,635	2,230,397	Total current liabilities
Tidak lancar						Non-current
Aset	387,801	5,503,025	5,432,027	1,658,333	12,981,186	Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	--	2,786,202	2,055,971	1,030,917	5,873,090	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	43,896	760,082	488,686	43,778	1,336,442	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	43,896	3,546,284	2,544,657	1,074,695	7,209,532	Total non-current liabilities
Aset bersih	107,359	2,175,067	2,538,580	794,842	5,615,848	Net assets
% kepemilikan efektif	32.35%	36.61%	37.25%	10% - 51%	10% - 51%	% of effective ownership
Bagian atas aset bersih ventura bersama	34,731	796,292	945,621	277,421	2,054,065	Share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(28)	(393,721)	(122,107)	311,655	(204,201)	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	34,703	402,571	823,514	589,076	1,849,864	Total carrying value
Pendapatan						Revenue
Beban pokok penjualan	(686,296)	--	(173,517)	(825,038)	(1,684,851)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	--	(259)	--	(8,397)	(8,656)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	--	26,792	4,739	13,077	44,608	Interest income
Beban keuangan	(33,661)	(254,229)	(121,159)	(6,191)	(415,240)	Interest expense
Beban operasi	(80,653)	(24,032)	(297,005)	(99,800)	(501,490)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(162,213)	5,792	(9,552)	2,546	(163,427)	Other income (charges) - net
Beban pajak penghasilan	8,727	(81,239)	--	(30,579)	(103,091)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(239,042)	284,556	137,904	22,367	205,785	Profit (loss) for the year
% kepemilikan efektif	32.35%	36.61%	37.25%	10% - 51%	10% - 51%	% of effective ownership
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan ventura bersama	(77,330)	104,176	51,369	21,238	99,453	Share of the profit (loss) for the year of joint ventures
Laba (rugi) komprehensif lain	--	(11,583)	(13,617)	--	(25,200)	Other comprehensive income (loss)
Bagian atas laba (rugi) komprehensif ventura bersama	--	(4,241)	(5,072)	--	(9,313)	Share of other comprehensive income (loss) of joint ventures
Dividen yang diterima dari ventura bersama	--	115,787	--	35,541	151,328	Dividend received from joint ventures

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015				Jumlah/ Total Rp	
	PT Unelec Indonesia Rp	PT Bajradaya Sentranusa Rp	PT Bukit Pembangkit Innovative Rp	Lainnya/ Others Rp		
Lancar						Current
Kas dan setara kas	1,389	482,118	185,970	333,919	1,003,396	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	<u>1,076,117</u>	<u>207,894</u>	<u>105,796</u>	<u>287,674</u>	<u>1,677,481</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>1,077,506</u>	<u>690,012</u>	<u>291,766</u>	<u>621,593</u>	<u>2,680,877</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	96,950	58,787	--	33,506	189,243	Trade accounts payable
Liabilitas lancar lainnya	<u>774,612</u>	<u>314,299</u>	<u>384,436</u>	<u>70,093</u>	<u>1,543,440</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	<u>871,562</u>	<u>373,086</u>	<u>384,436</u>	<u>103,599</u>	<u>1,732,683</u>	Total current liabilities
Tidak lancar						Non-current
Aset	<u>241,149</u>	<u>5,710,383</u>	<u>5,242,750</u>	<u>1,557,354</u>	<u>12,751,636</u>	Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	--	3,006,284	2,476,395	1,387,184	6,869,863	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	<u>158,063</u>	<u>760,041</u>	<u>315,951</u>	<u>1,421</u>	<u>1,235,476</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>158,063</u>	<u>3,766,325</u>	<u>2,792,346</u>	<u>1,388,605</u>	<u>8,105,339</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>289,030</u>	<u>2,260,984</u>	<u>2,357,734</u>	<u>686,743</u>	<u>5,594,491</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	32.35%	36.61%	37.25%	10% - 51%	10% - 51%	% of effective ownership
Bagian atas aset bersih						Share of the net assets
ventura bersama	93,501	827,746	878,256	242,930	2,042,433	of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	<u>18,532</u>	<u>(409,323)</u>	<u>(101,039)</u>	<u>(21,318)</u>	<u>(513,148)</u>	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	<u>112,033</u>	<u>418,423</u>	<u>777,217</u>	<u>221,612</u>	<u>1,529,285</u>	Total carrying value
Pendapatan	253,260	620,739	1,206,877	350,839	2,431,715	Revenue
Beban pokok penjualan	(289,929)	(16,070)	(393,306)	(124,358)	(823,663)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	--	(335)	(816)	(57,866)	(59,017)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	--	200	6,781	12,466	19,447	Interest income
Beban keuangan	(9,537)	(240,059)	(114,163)	(45,872)	(409,631)	Interest expense
Beban operasi	(26,632)	(74,006)	(56,166)	(59,541)	(216,345)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	15,478	163,664	(174,934)	(4,374)	(166)	Other income (charges) - net
Beban pajak penghasilan	--	(117,552)	(98,047)	2,775	(212,824)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>(57,360)</u>	<u>336,581</u>	<u>376,226</u>	<u>74,069</u>	<u>729,516</u>	Profit (loss) for the year
% kepemilikan efektif	32.35%	36.61%	37.25%	10% - 51%	10% - 51%	% of effective ownership
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan						Share of the
ventura bersama	<u>(18,556)</u>	<u>123,210</u>	<u>140,144</u>	<u>46,939</u>	<u>291,737</u>	profit (loss) for the year of joint ventures
Laba (rugi) komprehensif lain	--	23,455	76,220	--	99,675	Other comprehensive income (loss)
Bagian atas laba (rugi) komprehensif ventura bersama	--	8,586	28,392	--	36,978	Share of other comprehensive income (loss) of joint ventures
Dividen yang diterima dari ventura bersama	--	69,350	--	35,104	104,454	Dividend received from joint ventures

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan dan entitas anak.

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi didirikan untuk melanjutkan pembangunan pembangkit tenaga listrik Dieng dan Patuha yang sebelumnya dimiliki Himpurna California Energy Limited dan Patuha Power Limited.

Pada tahun 2015 Perusahaan tidak mengakui bagian laba bersih dari PT Geo Dipa Energi sebesar Rp83.257 karena masih terdapat akumulasi kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi. Sedangkan pada tahun 2016, Perusahaan mulai mengakui bagian atas laba bersih PT Geo Dipa Energi sebesar Rp83.824.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Company and its subsidiaries.

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi was established to continue the development of the Dieng and Patuha power plant projects previously owned by Himpurna California Energy Limited and Patuha Power Limited.

In 2015, the Company did not recognize share of net income of PT Geo Dipa Energi amounting to Rp83,257 since the accumulated loss is higher than its investment carrying value. Whereas in 2016, the Company has started to recognize share of net income of PT Geo Dipa Energi amounting to Rp83,824.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Walaupun Perusahaan hanya memiliki 6,67% kepemilikan PT Geo Dipa Energi, Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan atas PT Geo Dipa Energi. Pengaruh yang signifikan dinilai berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan operasional PT Geo Dipa Energi dengan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI).

S2P

Pada tahun 2016 dan 2015, PJB, entitas anak, memperoleh dividen dari S2P masing-masing sebesar US\$3.920.000 dan US\$3.920.000 (ekuivalen Rp52.816 dan Rp54.225).

BDSN

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan memperoleh dividen dari BDSN masing-masing sebesar US\$8.786.400 dan US\$5.308.450 (ekuivalen Rp115.787 dan Rp69.350).

Komipo PJB

Pada tahun 2016 dan 2015, PJB, entitas anak, memperoleh dividen dari Komipo PJB masing-masing sebesar Rp35.541 dan Rp35.104.

IPB

Pada tahun 2015, IP, entitas anak, memperoleh dividen dari IPB sebesar Rp2.327.

TJK

PLN Batam, entitas anak, mempunyai pengaruh signifikan di TJK dengan mempertimbangkan adanya keterwakilan PLN Batam pada susunan Direksi TJK. Pada tahun 2016, PLN Batam memperoleh dividen sebesar Rp2.231.

MEB

Pada tahun 2016, PLN Batam, entitas anak, memperoleh dividen dari MEB sebesar Rp1.500.

RDM

RE, entitas anak PJB, mempunyai pengendalian bersama atas RDM berdasarkan adanya keharusan kesepakatan bersama atas pengambilan keputusan penting. Selama tahun 2016, RE melakukan tambahan investasi sebesar Rp4.001 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Although the Company only has 6.67% ownership in PT Geo Dipa Energi, the Company has significant influence over PT Geo Dipa Energi. The significant influence was indicated by the Company's ability to drive PT Geo Dipa Energi's operation by imposing Key Performance Indicator (KPI).

S2P

In 2016 and 2015, PJB, a subsidiary, received dividends from S2P amounting to US\$3,920,000 and US\$3,920,000, respectively (equivalent to Rp52,816 and Rp54,225).

BDSN

In 2016 and 2015, the Company received dividend from BDSN amounting to US\$8,786,400 and US\$5,308,450, respectively (equivalent to Rp115,787 and Rp69,350).

Komipo PJB

In 2016 and 2015, PJB, a subsidiary, received dividends amounting to Rp35,541 and Rp35,104, respectively.

IPB

In 2015, IP, a subsidiary, received dividend from IPB amounting to Rp2,327.

TJK

PLN Batam, a subsidiary, has significant influence over TJK by considering its representation in TJK's Directors. In 2016, PLN Batam received cash dividends amounted to Rp2,231.

MEB

In 2016, PLN Batam, a subsidiary, received cash dividends from MEB amounted to Rp1,500.

RDM

RE, a subsidiary of PJB, has joint control over in RDM as there must be a unanimous consent on important decisions. During 2016, RE made additional investments amounting to Rp4,001 without percentage changes in ownership.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

CPSI

Pada tahun 2014, PLNE, entitas anak, dan CG International Holding Singapore PTE. LTD. mendirikan CPSI untuk membuat peralatan yang digunakan untuk pendistribusian listrik. PLNE melakukan tambahan penyertaan saham sebesar US\$1.200.000 atau setara dengan Rp16.739 pada tahun 2015.

SGPJB

Pada tanggal 13 Januari 2016, PJBI, entitas anak PJB, melakukan investasi pada SGPJB dengan melakukan penyertaan saham sebesar US\$24.000.000 (ekuivalen Rp319.944), setara dengan kepemilikan saham sebesar 30%.

GTPJB

Pada tanggal 23 September 2016, PJBI, entitas anak PJB, dan Guangdong Guohua Yuedian Taishan Power Generation Company Limited mendirikan GTPJB dengan investasi awal sebesar US\$150.000 (ekuivalen Rp2.020), setara dengan kepemilikan saham sebesar 30%.

PT GCL Indotenaga

Pada tanggal 25 Februari 2016, PIT, entitas anak IP, dan Taicang Harbour Golden Concord Electric - Power Generation mendirikan PT GCL Indotenaga untuk menjalankan proyek pembangkit listrik tenaga uap. PIT melakukan pembayaran investasi awal sebesar US\$3.150.000 (setara dengan Rp42.355), setara dengan kepemilikan saham sebesar 35%.

CPSI

In 2014, PLNE, a subsidiary, and CG International Holding Singapore PTE. LTD. established CPSI, to manufacture equipment used for electricity distribution. PLNE made additional investment amounting to US\$1,200,000 or equivalent to Rp16,739 in 2015.

SGPJB

On January 13, 2016, PJBI, a subsidiary of PJB, made investment to SGPJB with initial investment amounted to US\$24,000,000 (equivalent to Rp319,944), equivalent to 30% ownership share.

GTPJB

On September 23, 2016, PJBI, a subsidiary of PJB, and Guangdong Guohua Yuedian Taishan Power Generation Company Limited established GTPJB with initial investment amounted to US\$150,000 (equivalent to Rp2,020), equivalent to 30% ownership share.

PT GCL Indotenaga

On February 25, 2016, PIT, a subsidiary of IP, and Taicang Harbour Golden Concord Electric - Power Generation established PT GCL Indotenaga to implement the project coal fired power plant. PIT made initial investments amounted to US\$3,150,000 (equivalent to Rp42,355), equivalent to 35% ownership share.

9. Piutang Pihak Berelasi

9. Receivables from Related Parties

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Perta Daya Gas	260,085	293,369	PT Perta Daya Gas
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	16,747	22,329	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Tanjung Kasam Power	12,465	23,935	PT Tanjung Kasam Power
PT Dalle Energy Batam	9,632	--	PT Dalle Energy Batam
PT Mitra Energi Batam	683	683	PT Mitra Energi Batam
Jumlah	299,612	340,316	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	36,548	71,669	Less current portion
Bagian jangka panjang	263,064	268,647	Long-term portion

PT Perta Daya Gas ("PDG")

Pada tanggal 12 Juni 2013, IP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$18.837.112 kepada PDG untuk membiayai proyek *Compressed Natural Gas* (CNG) di PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, IP

PT Perta Daya Gas ("PDG")

On June 12, 2013, IP, a subsidiary, granted a long-term loan amounting to US\$18,837,112 to PDG for the financing of the *Compressed Natural Gas* (CNG) project in PLTU Tambak Lorok, Semarang. On November 30, 2015, IP made an amendment to the long term loan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG sehingga jumlah pinjaman berubah menjadi US\$18.191.529 sesuai dengan jumlah seluruh pencairan hingga tanggal terakhir yakni 9 Januari 2014 dan jangka waktu pinjaman berubah menjadi delapan tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2023. Pemberian pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun. Jumlah bunga atas pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (*Interest During Construction*) dihitung sejak tanggal pencairan dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan dibayarkan secara penuh pada tanggal 1 Juni 2016. Pinjaman pokok akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo piutang yang terdiri dari pokok dan bunga sebesar US\$18.897.451 atau setara dengan Rp253.906 (2015: US\$20.999.242 atau setara dengan Rp289.685). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 piutang lainnya sebesar Rp6.719 dan Rp3.684 merupakan piutang yang antara lain, piutang bunga dan biaya relokasi pegawai.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")

Pada tanggal 29 Desember 2010, PJB, entitas anak, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Komipo PJB dalam bentuk *shareholder loan* dengan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman ini bertujuan untuk memberikan Komipo PJB dana cadangan untuk memenuhi kewajiban dalam perjanjian pengembangan operasi dan pemeliharaan dengan PJB, dimana Komipo PJB berkewajiban untuk memiliki dana cadangan selama berlakunya perjanjian untuk enam bulan operasi dan pemeliharaan pembangkit. Jangka waktu pinjaman tujuh tahun sejak tanggal 29 Desember 2010. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 29 Desember dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2012.

PT Tanjung Kasam Power, PT Mitra Energi Batam, dan PT Dalle Energy Batam

Piutang ini merupakan piutang atas denda kontrak penyediaan tenaga listrik.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa piutang pihak berelasi dapat tertagih.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

given to PDG which resulted in the revision of the total loan granted to become US\$18,191,529 in accordance with the fund transferred up to January 9, 2014 and the tenor of the loan was revised to eight years and which due on December 1, 2023. This loan bears interest of 6.5% per annum. The total interest on the principal during the construction of the project (*Interest During Construction*) is effective from the date of cash withdrawal until May 30, 2014 and paid-in full on June 1, 2016. The principal shall be collected every 6 months from date June 1, 2016 until December 1, 2023. As of December 31, 2016, the outstanding principal and accrued interest of the receivables amounted to US\$18,897,451, equivalent to Rp253,906 (2015: US\$20,999,242, equivalent to Rp289,685). As of December 31, 2016 and 2015, other receivables from PDG amounting to Rp6,179 and Rp3,684 represent among others, interest receivables and costs of relocation of employees.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")

On December 29, 2010, PJB, a subsidiary, agreed to provide loans to Komipo PJB, in the form of a *shareholder loan* with annual interest of 14% per annum. The purpose of this loan is to provide cash reserves for Komipo PJB in order to comply with the contractual obligations stipulated in the *Expansion Operation and Maintenance Agreement with PJB*, which requires Komipo PJB to, at any time of the contract term, maintain the cash reserves for six-months operation and maintenance of power plant. The term of the loan is seven years starting from December 29, 2010. The interest will be due every December 29 and the first installment of principal payment was on December 29, 2012.

PT Tanjung Kasam Power, PT Mitra Energi Batam, and PT Dalle Energy Batam

These receivables represent receivables on penalty of power purchase contracts.

Managements of the Company and its subsidiaries consider these receivables from related parties to be collectible.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Rekening Bank dan Deposito Berjangka
Dibatasi Penggunaannya**

**10. Restricted Cash in Banks and Time
Deposits**

	2016 Rp	2015 Rp	
Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi			Lease installments and operation guarantee
Deposito berjangka			Time deposits
Sumitomo Mitsui			Sumitomo Mitsui
Banking Corporation, Singapura			Banking Corporation, Singapore
JPY	6,797,365	8,160,752	JPY
US\$	603,573	613,115	US\$
Bank Bukopin - Rupiah	49,855	--	Bank Bukopin - Rupiah
Jaminan pembelian gas			Guarantee deposit for gas purchases
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
Bank Mandiri - pihak berelasi	--	14,054	Bank Mandiri - related party
Rekening bank - Rupiah			Cash in bank - Rupiah
Bank Central Asia	--	7,880	Bank Central Asia
Jaminan bank garansi			Bank guarantee
Rekening bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
Bank Mandiri - pihak berelasi	12,159	291	Bank Mandiri - related party
Bank Negara Indonesia - pihak berelasi	1,269	777	Bank Negara Indonesia - related party
Bank Woori Saudara	39	108	Bank Woori Saudara
Jumlah	7,464,260	8,796,977	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	8,25%	0,15% - 2,00%	Rupiah
US\$	1,03% - 1,13%	0,51% - 1,03%	US\$
JPY	0,0001% - 0,065%	0,02% - 0,11%	JPY
Jangka waktu	1 Tahun/ Year	1 Tahun/ Year	Period

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY58.900.167.541 dan US\$44.922.075 pada tanggal 31 Desember 2016 dan sebesar JPY71.257.878.838 dan US\$44.444.701 pada tanggal 31 Desember 2015 untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* ("FLA").

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY58,900,167,541 and US\$44,922,075 as of December 31, 2016 and amounting to JPY71,257,878,838 and US\$44,444,701 as of December 31, 2015 to fulfill the requirement of the *Financial Lease Agreement* ("FLA").

Rincian rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of restricted cash in bank and time deposits in foreign currencies are as follows:

	2016		2015		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp	
JPY	58,900,167,541	6,797,365	71,257,878,838	8,160,752	JPY
US\$	44,922,075	603,573	44,444,701	613,115	US\$
Jumlah		7,400,938		8,773,867	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tidak Lancar Lain

11. Other Non-Current Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Biaya dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Pembelian gas	862,060	895,908	Purchase of gas
Lain-lain	505,222	541,702	Others
Sub jumlah	<u>1,367,282</u>	<u>1,437,610</u>	Sub total
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pengembangan Proyek	2,152,425	1,406,756	Project development
Pembelian batubara	818,232	848,825	Purchase of coal
Sub jumlah	<u>2,970,657</u>	<u>2,255,581</u>	Sub total
<u>Aset takberwujud</u>			<u>Intangible assets</u>
Biaya legal terkait Perpanjangan hak atas tanah	57,872	50,404	Legal costs to renew land rights
Piranti lunak	567,522	759,565	Software
Sub jumlah	<u>625,394</u>	<u>809,969</u>	Sub total
Investasi saham tidak terdaftar di bursa	967	1,687	Investment in non-listed shares
Jumlah	<u>4,964,300</u>	<u>4,504,847</u>	Total

Amortisasi aset takberwujud
Beban amortisasi aset takberwujud di tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp275.918 dan Rp213.194.

Amortization of intangible assets
Amortization of intangible assets for 2016 and 2015 amounted to Rp275,918 and Rp213,194, respectively.

12. Kas dan Setara Kas

12. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Kas</u>	16,529	12,737	<u>Cash on hand</u>
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	11,982,982	8,222,873	Rupiah
US\$	1,312,360	684,829	US\$
JPY	732	755	JPY
EUR	47,647	72,381	EUR
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	9,880,319	3,747,226	Rupiah
US\$	545,650	356,308	US\$
EUR	11,635	89,005	EUR
JPY	1,942	1,057	JPY
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	9,626,030	3,315,716	Rupiah
US\$	318,455	316,790	US\$
CHF	6,150	6,511	CHF
JPY	25,234	2,192	JPY
EUR	39,686	108,266	EUR
Bank Tabungan Negara - Rupiah	1,003,076	2,898	Bank Tabungan Negara - Rupiah
Bank DKI			Bank DKI
Rupiah	721,440	905,042	Rupiah
US\$	39,169	62,992	US\$
JPY	878	871	JPY
Jumlah pihak berelasi	<u>35,563,385</u>	<u>17,895,712</u>	Total related parties

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	2,459,059	2,054,778	<i>Rupiah</i>
US\$	152,947	117,179	<i>US\$</i>
JPY	55,100	69,025	<i>JPY</i>
Bank Internasional Indonesia			<i>Bank Internasional Indonesia</i>
Rupiah	1,451	1,434	<i>Rupiah</i>
US\$	510	634	<i>US\$</i>
Bank Danamon - Rupiah	122,318	77,993	<i>Bank Danamon - Rupiah</i>
Bank Central Asia			<i>Bank Central Asia</i>
Rupiah	391,801	407,122	<i>Rupiah</i>
US\$	23,641	49,166	<i>US\$</i>
Deutsche Bank			<i>Deutsche Bank</i>
US\$	--	858,246	<i>US\$</i>
EUR	--	106	<i>EUR</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			<i>Others (each below 5% of total)</i>
Rupiah	422,864	73,771	<i>Rupiah</i>
US\$	5,649	5,704	<i>US\$</i>
EUR	4,398	13,896	<i>EUR</i>
Jumlah pihak ketiga	3,639,738	3,729,054	<i>Total third parties</i>
Sub Jumlah	39,219,652	21,637,503	Sub Total
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>			<u><i>Cash equivalents - time deposits</i></u>
Pihak berelasi - Rupiah			<i>Related parties - Rupiah</i>
Bank Rakyat Indonesia	520,298	651,986	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Negara Indonesia	654,432	360,000	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Bank Mandiri	452,886	237,553	<i>Bank Mandiri</i>
Jumlah pihak berelasi	1,627,616	1,249,539	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	914,607	557,500	<i>Rupiah</i>
JPY	57,235	--	<i>JPY</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			<i>Others (each below 5% of total)</i>
Rupiah	90,113	150,112	<i>Rupiah</i>
US\$	--	1,685	<i>US\$</i>
Jumlah pihak ketiga	1,061,955	709,297	<i>Total third parties</i>
Sub Jumlah	2,689,571	1,958,836	Sub Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	41,909,223	23,596,339	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	7,16% - 7,81%	4,50% - 9,50%	<i>Rupiah</i>
JPY	0,15%	--	<i>JPY</i>
US\$	0,50% - 1,49%	0,73% - 0,83%	<i>US\$</i>
Jangka waktu	1 Bulan/ <i>Month</i>	1 Bulan/ <i>Month</i>	<i>Period</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows:

	2016		2015		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp	
US\$	178,504,121	2,398,381	177,856,702	2,453,533	US\$
JPY	1,222,842,324	141,122	645,274,365	73,900	JPY
EUR	7,299,106	103,367	18,823,038	283,654	EUR
Lain-lain **)	457,750	6,150	472,008	6,511	Others **)
Jumlah		2,649,020		2,817,598	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Kas dan setara kas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Cash and cash equivalents in other currencies are presented in US\$ equivalents using the exchange rate prevailing at reporting date

13. Investasi Jangka Pendek

13. Short-Term Investments

	2016 Rp	2015 Rp	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia	367,200	50,000	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	--	66,150	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	367,200	116,150	Total related parties
Investasi lain-lain	7,571	3,909	Other investments
Jumlah investasi jangka pendek	374,771	120,059	Total short-term investments
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5,50% - 7,25%	6,50% - 7,25%	Interest rate per annum on time deposits
Jangka waktu	6 Bulan/ Months	6 Bulan/ Months	Period

Risiko kredit pada aset keuangan tersebut dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan bank terkemuka dengan peringkat kredit eksternal berkualitas tinggi.

The credit risk on these financial assets is considered negligible, since the counterparties are reputable banks with high quality external credit ratings.

14. Piutang Usaha

14. Trade Receivables

a. Berdasarkan langganan

a. By debtor

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Badan Usaha Milik Negara	568,123	571,894	State-owned enterprises
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,665)	(2,806)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak berelasi - bersih	565,458	569,088	Total related parties - net
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Umum	20,444,950	18,564,360	Public
TNI dan Polri	603,286	430,670	Indonesian Armed Forces
Institusi Pemerintah lainnya	1,120,444	1,129,927	Other Government Institutions
Sub jumlah	22,168,680	20,124,957	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,023,177)	(859,818)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	21,145,503	19,265,139	Total third parties - net
Bersih	21,710,961	19,834,227	Net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Berdasarkan umur piutang usaha yang
belum diturunkan nilainya**

	2016 Rp	2015 Rp
Belum jatuh tempo	19,806,412	17,462,474
Lewat jatuh tempo		
1 s/d 90 hari	1,120,873	1,553,524
91 s/d 360 hari	735,436	740,299
Lebih dari 360 hari	1,074,082	940,554
Jumlah	22,736,803	20,696,851
Mutasi cadangan		
kerugian penurunan nilai		
Saldo awal tahun	(862,624)	(597,595)
Penambahan	(243,244)	(272,667)
Penghapusan	80,026	7,638
Saldo akhir tahun	(1,025,842)	(862,624)

**b. By age category of receivables that are
not impaired**

Not yet due
Past due
1 to 90 days
91 to 360 days
More than 360 days
Total

Changes in the allowance
for impairment losses
Balance at beginning of year
Additions
Write-off
Balance at end of year

Piutang usaha Perusahaan, PLN Batam dan PLN Tarakan dijamin dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 34).

The Company, PLN Batam and PLN Tarakan's trade receivables are secured by the customers' security deposits in case of default (Note 34).

Provisi kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Provision for impairment losses were made collectively for all trade receivables which are past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah piutang Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp19.806.412. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk karena Perusahaan memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakupi segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Perusahaan atas piutang usaha yang baik selama beberapa tahun.

Management believes that the allowances made for impairment losses are adequate. As of December 31, 2016, the Company's receivables balance that is neither past due nor impaired amounting to Rp19,806,412. The management believes there is no heightened risk of poor credit quality of accounts receivable because it has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Company's good historical collection rate of trade receivable across the years.

15. Piutang Subsidi Listrik

15. Receivables on Electricity Subsidy

	2016 Rp	2015 Rp	
Tahun anggaran			Budget years
2014	--	12,280,861	2014
2015	5,220,148	5,220,148	2015
2016	7,225,962	--	2016
Jumlah	12,446,110	17,501,009	Total

Selama tahun 2016, Perusahaan telah menerima piutang subsidi listrik tahun anggaran 2014 sebesar Rp12.280.861.

In 2016, the Company collected receivables on electricity subsidy for budget year 2014 amounting to Rp12,280,861.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Risiko kredit pada piutang subsidi listrik dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The credit risk on receivables on electricity subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

16. Piutang Lain-Lain

16. Other Receivables

	2016 Rp	2015 Rp	
Karyawan	373,652	354,756	Employees
Lain-lain	2,388,197	439,009	Others
Jumlah	2,761,849	793,765	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	2,411,384	481,681	Less current portion
Bagian jangka panjang	350,465	312,084	Long-term portion

Karyawan

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah. Pelunasan piutang dilakukan melalui pemotongan gaji.

Employees

Account receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The Company's management considers these receivables to be collectible.

17. Persediaan

17. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	
Batubara, bahan bakar dan pelumas	6,066,737	7,165,500	Coal, fuel and lubricants
Persediaan umum	2,827,297	2,602,706	General supplies
Switchgear dan jaringan	1,701,724	1,020,159	Switchgear and network Meter recording device and control equipment
Alat ukur, pembatas dan kontrol	745,438	539,591	Transformers
Transformator	250,364	126,404	Wire
Kabel	93,361	77,056	Total
Jumlah	11,684,921	11,531,416	Allowance for decline in value
Penyisihan penurunan nilai	(115,325)	(115,553)	Net
Bersih	11,569,596	11,415,863	<i>Changes in allowance for decline in value</i>
Mutasi penyisihan penurunan nilai			<i>Balance at beginning of year</i>
Saldo awal tahun	(115,553)	(114,611)	<i>Recovery (additions)</i>
Pemulihan (penambahan)	228	(942)	Balance at end of year
Saldo akhir tahun	(115,325)	(115,553)	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in value of inventories.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

The Company and its subsidiaries do not have any insurance coverage to cover the possible losses in inventories.

18. Pajak Dibayar Dimuka

18. Prepaid Taxes

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak penghasilan badan lebih bayar Perusahaan			<i>Overpayment of corporate income tax The Company</i>
2016	105,548	--	<i>2016</i>
2015	2,323,797	2,323,797	<i>2015</i>
2014	147,993	147,993	<i>2014</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2016	716,827	--	<i>2016</i>
2015	126,990	126,990	<i>2015</i>
Bea materai	23,977	19,156	<i>Stamp duty</i>
Pajak pertambahan nilai	821,211	538,271	<i>Value added tax</i>
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	2,940,187	2,109,238	<i>Prepayment of Tax Assessment Letter for Underpayment</i>
Jumlah	7,206,530	5,265,445	Total

Lihat Catatan 47 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

Refer to Note 47 for income tax expense information and tax assessment letters.

19. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

19. Prepaid Expenses and Advances

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepaid expenses</i>
Premi asuransi	79,261	182,638	<i>Insurance</i>
Sewa	119,351	155,437	<i>Rent</i>
Gaji dan tunjangan	--	5,825	<i>Salaries and allowances</i>
Sub jumlah	198,612	343,900	<i>Subtotal</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
Pembelian barang	199,749	183,514	<i>Purchases</i>
Lain-lain	499,678	531,087	<i>Others</i>
Sub jumlah	699,427	714,601	<i>Subtotal</i>
Jumlah	898,039	1,058,501	Total

20. Modal Saham dan Saldo Laba

20. Capital Stock and Retained Earnings

Modal saham

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Capital stock

The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp204.000.000 yang terbagi atas 204.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2001, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 43 tanggal 26 Oktober 2001 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain:

- Melakukan konversi utang Perusahaan kepada Pemerintah sebesar Rp28.781.355, yang berasal dari tunggakan bunga dan denda penerusan pinjaman menjadi tambahan penyertaan modal Pemerintah. Konversi utang menjadi penyertaan modal telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai surat No. S-352/MK.06/2001 tanggal 20 Juni 2001.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp28.781.354, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp46.107.154, terbagi atas 46.107.154 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2001, tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No.61 tahun 2001.

Pada tanggal 4 Maret 2011, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2011 sehubungan dengan tambahan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebanyak 90.226 saham atau sebesar Rp90.226. Tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh saham milik Pemerintah pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. KEP-118/MBU/2011 tanggal 27 Mei 2011, sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 4 tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan untuk diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp90.226 atau sebanyak 90.226 saham. Penambahan penerbitan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2016, the Company has authorized capital of Rp204,000,000 consisting of 204,000,000 shares, with par value of Rp1 per share.

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting dated July 18, 2001, as stated in Deed No. 43 dated October 26, 2001 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved among other items as follows:

- Convert the Company's liability to the Government amounting to Rp28,781,355, arising from overdue interest and penalty on two-step loans, into Government Equity Participation. The conversion was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. S-352/MK.06/2001 dated June 20, 2001.
- Increase the subscribed and paid-up capital by Rp28,781,354, resulting in the Company's total subscribed and paid-up capital amounting to Rp46,107,154 consisting of 46,107,154 shares with par value of Rp1 per share.

On August 1, 2001, the additional equity participation from Government has been stated in Government Regulation No.61 year 2001.

On March 4, 2011, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 20 year 2011 relating to the increase in the Government's equity participation in the Company, consisting of 90,226 shares or an equivalent of Rp90,226. The increase in the Government's equity participation in the Company is through the transfer of the Government's share in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Based on the decision of the Company's shareholders at the General Shareholders Meeting No. KEP-118/MBU/2011, dated on May 27, 2011, as stated in Deed No. 4, dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the new issuance of the Company's shares as stocks to the Government of Republic of Indonesia in the amount of Rp90,226, equivalent to 90,226 shares. The additional issuance of shares to the Government of the

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

saham kepada Pemerintah Republik Indonesia berasal dari pengalihan 21.674 saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan akta pengalihan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan di tahun 2011.

Republic of Indonesia came from the transfer of 21,674 shares of the government of the Republic of Indonesia in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to the Company. The Decision has been effective since the date the Company received the Deed of Transfer of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna shares of the Government of the Republic of Indonesia to the Company in 2011.

Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-82/MBU/01/2016 tanggal 25 Januari 2016, sebagaimana tercantum dalam akte notaris No. 12 tanggal 22 Pebruari 2016, pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Negara sebagai Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Based on letter of State Owned Enterprises No. S-82/MBU/01/2016 dated January 25, 2016, as stated in notarial deed No. 12 dated February 22, 2016, decision of State Owned Enterprises Minister as stated in the General Shareholders Meeting approved items the following:

- Peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp204.000.000.
- Penambahan penyertaan modal negara sebesar 9.468.627 lembar saham dengan nilai Rp9.468.627 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp55.666.007.

- *Increase of authorized capital stock to Rp204,000,000.*
- *Additional Government's equity participation of 9,468,627 shares amounting to Rp9,468,627, increase in subscribed and paid-up capital to Rp55,666,007.*

Saldo laba

Saldo laba terdiri dari:

- i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Retained earnings

Retained earnings consist of:

- i. Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. RIS-53/D2.MBU/05/2015, terdapat saldo laba tahun 2014 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp7.763.965.

Based on the Minutes of Shareholder's Meeting ("RUPS") No. RIS-53/D2.MBU/05/2015, there is an additional appropriated from the 2014 retained earnings amounting to Rp7,763,965.

Berdasarkan RUPS tahun 2015 No. SKU-146/MBU/06/2016 pada tanggal 30 Juni 2016, terdapat saldo laba tahun 2015 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp13.431.547.

Based on RUPS for the year 2015 No. SKU-146/MBU/06/2016 dated June 30, 2016, there is an allocation of appropriated from the 2015 retained earnings amounting to Rp13,431,547.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp40.304.040 dan Rp26.872.493 atau 72% dan 58% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The balance of the appropriated retained earnings as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp40,304,040 and Rp26,872,493 or 72% and 58%, respectively, of the Company's subscribed and paid-up capital.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya

Berdasarkan penyajian kembali akibat penerapan PSAK 24 secara retrospektif, saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp41.222.131. Setelah penyesuaian saldo awal berkaitan dengan penerapan POJK No.6, saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya pada 1 Januari 2016 adalah sebesar Rp84.650.585.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp77.194.942.

Dividen per lembar saham

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan membagikan total dividen kas untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah Rp2.137.752 atau Rp38.403 (nilai penuh) per lembar saham dan Rp3.962.441 atau Rp85.772 (nilai penuh) per lembar saham.

- ii. *Unappropriated retained earnings*

Based on restatement caused by the effect of the retrospective application of SFAS 24, the balance of the unappropriated retained earnings as of December 31, 2015 amounted to Rp41,222,131. After beginning balance adjustment related to the implementation of POJK No.6, the balance of the unappropriated retained earnings as of January 1, 2016 is amounted to Rp84,650,585.

On December 31, 2016, the balance of the unappropriated retained earnings is amounted to Rp77,194,942.

Dividends per share

In 2016 and 2015, the Company paid a total cash dividend for 2015 and 2014 amounting to Rp2,137,752 or Rp38,403 (full amount) per share and Rp3,962,441 or Rp85,772 (full amount) per share, respectively.

21. Tambahan Modal Disetor dan Penyertaan Modal Negara dalam Proses Penerbitan Saham

a. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor diantaranya merupakan tambahan penyertaan modal Pemerintah yang diterima Perusahaan yang statusnya belum ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut:

	2016 Rp
Bantuan proyek	2,117,922
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran	18,303,679
Bantuan Pemerintah Daerah dan lainnya	1,281,038
Jumlah	21,702,639

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Departemen Pertambangan dan Energi.

21. Additional Paid-In Capital and Stock Subscription from Government in Issuance Process

a. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital among others represents the Government's additional equity participation received by the Company of which the status has not been determined, with the following details:

	2015 Rp	
	16,706,712	<i>Project aid</i>
	31,722,223	<i>The list of Project Fund</i>
	1,278,092	<i>Local Government participation and others</i>
Jumlah	49,707,027	Total

Project aid represents overseas aid for electricity projects, which was channelled by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.

The List of Project Fund represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Department of Mining and Energy.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bantuan Pemerintah daerah antara lain berupa tanah dan jaringan listrik yang disumbangkan kepada Perusahaan.

Local Government participation represents land and electricity equipment donated by the local Government to the Company.

Jumlah aset yang didonasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang telah dicatat sebagai penambahan aset tetap dan tambahan modal disetor sepanjang tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.596.131 dan Rp1.678.761.

The total amount of assets contributed by the Government of the Republic of Indonesia that have been recognized as additions to property, plant and equipment and additional-paid-in capital in 2016 and 2015 amounted to Rp2,596,131 and Rp1,678,761, respectively.

Di tahun 2016, Tambahan modal disetor berasal dari partisipasi Entitas Anak dalam Pengampunan Pajak adalah sebesar Rp94.504 (Catatan 47).

In year 2016, Additional paid-in capital arising from the Subsidiaries' participation in Tax Amnesty is amounted to Rp94,504 (Note 47).

b. Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham

Pada tanggal 28 Desember 2015, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2015 dan No. 125 tahun 2015 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Pemerintah) sejumlah masing-masing Rp4.468.627 dan Rp5.000.000. Sejumlah Rp5.000.000 merupakan setoran tunai, sedangkan Rp4.468.627 merupakan reklasifikasi dari tambahan modal disetor.

b. Stock subscription from Government in issuance process

On December 28, 2015, the Government of Republic of Indonesia issued Regulation No. 42 year 2015 and No. 125 year 2015 regarding additional capital stock (Government's equity participation) amounting to Rp4,468,627 and Rp5,000,000, respectively. An amount of Rp5,000,000 was in cash, whereas Rp4,468,627 was reclassified from additional paid-in capital.

Per tanggal 31 Desember 2016, sesuai dengan akta notaris dari Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 22 Pebruari 2016, akun ini telah direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

As of December 31, 2016, based on notarial deed of Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 dated February 22, 2016, this account has been reclassified to subscribed and paid-up capital.

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2016 dan No. 17 tahun 2016 serta No. 33 tahun 2016 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Negara) sebesar masing-masing Rp8.860.208 dan Rp11.159.688 serta Rp10.580.623 yang merupakan reklasifikasi dari tambahan modal disetor.

The Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 16 year 2016 and No. 17 Year 2016 and No. 33 year 2016 regarding additional capital stock (Government's Equity Participation) amounting to Rp8,860,208, Rp11,159,688 and Rp10,580,623, respectively, which was reclassified from additional paid-in-capital.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 91 tahun 2016 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Negara) sebesar Rp23.560.000.

On the December 30, 2016, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 91 year 2016 regarding additional capital stock (Government's Equity Participation) amounting to Rp23,560,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan yang mana jasa penyambungan terkait belum diselesaikan oleh Perusahaan. Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo awal tahun	1,533,703	1,306,976
Penerimaan tahun berjalan	6,665,660	6,368,062
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	(7,052,136)	(6,141,335)
Saldo akhir tahun	1,147,227	1,533,703

22. Deferred Revenue

This account represents connection fees received from customers for which the connection services have not been completed by the Company. Details of the deferred revenue are as follows:

*Balance at beginning of year
Additions during the year
Recognized as revenue during the year
Balance at end of year*

23. Penerusan Pinjaman

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

23. Two-Step Loans

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

	2016		Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities Rp	Bagian jangka panjang/ Long-term portion Rp	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period (**)
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp				
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
US\$						
IBRD - 4712 dan/ and 7758 IND - 1165	57,492,186	772,465	123,763	648,702	LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 0,35%	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	18,698,765	251,237	--	251,237	LIBOR + variable spread + 0,45%	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	107,620,142	1,445,984	--	1,445,984	LIBOR + variable spread+ 0,45%	2011 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	30,963,783	416,029	--	416,029	IBRD + variable spread + 0,45%	2012 - 2035
IBRD 8280 ID - 1256	20,376,581	273,780	--	273,780	LIBOR + variable spread + 0,45%	2014 - 2034
Asian Development Bank (ADB)						
US\$						
ADB - 1982 INO - 1170	123,730,235	1,662,439	88,432	1,574,007	LIBOR + 0,35%	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	84,040,075	1,129,162	60,065	1,069,097	LIBOR + 0,35%	2004 - 2027
ADB - 2619 INO - 1236	38,105,575	511,987	10,328	501,659	LIBOR + 0,6% - 0,4% + 0,45%	2010 - 2035
ADB 3015 INO - 1255	28,081,613	377,305	15,100	362,205	LIBOR + 0,60% + 0,45%	2014 - 2033
ADB 3083 INO - 1257	1,916,913	25,756	--	25,756	LIBOR + 0,60% + 0,45%	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	212,900	2,861	--	2,861	LIBOR + 1,40% + 0,45%	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KfW)						
EUR						
KfW - 95.65.136 - 934a	4,327,774	61,288	15,322	45,966	0,75% + 2% dan/and 2% + 0,35% dan/ and KfW + 0,35%	1996 - 2020
US\$						
KfW - 10599 IND - 1179	3,533,086	50,034	33,356	16,678	4,86% +0,35%	2003 - 2018
US\$						
KfW - 10598 IND - 1183	1,099,231	14,769	14,769	--	4,75% + 0,35%	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation/ Japan International Cooperation Agency (d/h The Export-Import Bank of Japan)						
Yen						
JBIC IP 512 - 1163	44,905,296,000	5,182,291	304,841	4,877,450	1,8% + 0,35%	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	13,704,958,000	1,581,619	93,036	1,488,583	1,8% + 0,35%	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	48,314,210,000	5,575,696	318,611	5,257,085	1,3% + 0,35%	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	503,415,000	58,097	2,113	55,984	0,75% + 0,35%	2004 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	4,358,805,000	503,027	18,292	484,735	0,75% + 0,35%	2004 - 2044
JBIC - 1187	625,717,662	72,211	28,884	43,327	2,01% + 1,99% + 0,35%	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	15,014,940,000	1,732,798	60,800	1,671,998	0,75% + 0,35%	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	632,979,588	73,049	2,563	70,486	0,75% + 0,35%	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	9,677,262,639	1,116,803	27,239	1,089,564	1,75%	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	1,071,392,269	123,644	--	123,644	1,20%	2006 - 2048
JBIC IP 537 - 1220	284,232,810	32,802	25,323	7,479	1,95%	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	13,107,907,123	1,512,717	98,444	1,414,273	1,20%	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	9,782,320,654	1,128,928	90,744	1,038,184	1,95%	2009 - 2037
JICA IP 555 - 1231	1,412,791,775	163,043	--	163,043	0,012%	2013 - 2039

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016					
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities Rp	Bagian jangka panjang/ Long-term portion Rp	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period **)
JICA IP 556 - 1249	1,706,628,617	196,953	--	196,953	1,4% + 0,45%	2013 - 2040
JICA - IP 560- 1253	146,127,599	16,864	--	16,864	0,3% + 0,45% dan/ and 0,01% +0,45%	2013 - 2053
JBIC - 1243	2,126,533,998	245,412	44,623	200,789	1,82% + 1,04% + 0,45%	2012 - 2022
JBIC - 1188	248,702,574	28,701	14,350	14,351	4,02% + 0,35%	2005 - 2018
JBIC - 1192	2,778,628,705	320,667	213,778	106,889	4,47% + 0,35%	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	3,475,011,524	401,033	121,801	279,232	4,41%	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	906,041,104	104,562	54,659	49,903	3,90%	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	491,491,547	56,721	18,806	37,915	3,91%	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	1,524,699,100	175,958	60,673	115,285	3,74%	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	2,884,580,318	332,895	84,212	248,683	3,98%	2008 - 2020
JBIC - LA 043190-004 -1250	83,451,648	9,631	--	9,631	1,58% + 0,62% + 0,45%	2013 - 2025
JICA - IP 561 - 1252	126,748,996	14,627	--	14,627	0,01% + 0,45%	2012 - 2053
Midland Bank Public Limited Company						
Rupiah						
Midland Bank - 798	--	59,745	14,936	44,809	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
Midland Bank - 818	--	4,802	1,372	3,430	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
Banque Paribas						
Banque Paribas 1063- GBP	6,072,698	100,245	16,708	83,537	3,343%+ 0,35%	1998 - 2022
EUR						
Banque Paribas - 1158	7,869,441	111,443	34,457	76,986	Lender interest rate to Government + 0,35%	2002 - 2020
Banque Paribas - 1176	2,603,421	36,868	24,579	12,289	4,76% + 0,35%	2004 - 2018
Calyon and BNP Paribas						
EUR						
Calyon BNP Paribas - 1175	1,342,021	19,004	9,502	9,502	5,32% + 0,35%	2004 - 2018
BNP Paribas dan/ and Calyon 1206	17,999,931	254,906	72,830	182,076	4,81%	2006 - 2020
Kerajaan Belgial/ Kingdom of Belgium - EUR						
Kerajaan Belgial - 1185	1,920,300	27,194	1,600	25,594	0,35%	2005 - 2033
Fortis Bank Belgial -1186 EUR	156,317	2,214	2,214	--	4,82% + 0,35%	2005 - 2017
Efic Australia - AUD 1071	7,934,002	77,153	14,028	63,125	3% + 0,35%	1997 - 2022
China Exim Bank 1181 - US\$	37,149,879	499,146	249,573	249,573	3% + 0,35%	2003 - 2018
China Exim Bank 1248 - US\$	65,931,229	885,852	--	885,852	3% + 0,35%	2013 - 2029
China Exim Bank 1260 -US\$	67,508,912	907,050	--	907,050	3% + 0,35%	2015 - 2030
China Exim Bank 1261-US\$	18,926,646	254,298	--	254,298	3% + 0,35%	2015 - 2030
MKB Hungaria 1180 - US\$	940,656	12,639	8,426	4,213	4,81% + 0,35%	2005 - 2018
AFD 101901F - 1237	24,121,875	324,102	67,180	256,922	AFD + 0,47%+0,45%	2010 - 2025
AFD - 1254	26,071,951	350,303	--	350,303	LIBOR + 0,7% + 0,45%	2013 - 2028
AFD CID 1039 01H - 1259	988,288	13,279	--	13,279	LIBOR + 2,05%+0,35%	2014 - 2026
Total		31,696,088	2,562,332	29,133,756		

*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

**) Termasuk masa tenggang pembayaran/ Include grace periods in terms of payments

	2015					
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities Rp	Bagian jangka panjang/ Long-term portion Rp	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period **)
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
US\$						
IBRD - 4712 dan/ and 7758 IND - 1165	66,540,782	917,930	124,825	793,105	IBRD + 0,5%	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	18,684,626	257,754	--	257,754	IBRD + 0,5%	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	87,699,511	1,209,815	--	1,209,815	IBRD + 0,5%	2011 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	28,781,237	397,037	--	397,037	IBRD + 0,5%	2012 - 2035
IBRD 8280 ID - 1256	3,534,667	48,761	--	48,761	LIBOR +0,5%	2014 - 2034
Asian Development Bank (ADB)						
Rupiah						
ADB - 1032 INO - 540	--	85,751	85,751	--	ADB + 2,75%	1991 - 2016
ADB - 1092 INO - 580	--	29,863	29,863	--	ADB + 3,75%	1991 - 2016
US\$						
ADB - 1982 INO - 1170	129,715,100	1,789,420	82,562	1,706,859	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	88,105,116	1,215,410	56,077	1,159,333	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB - 2619 INO - 1236	39,022,105	538,310	7,285	531,025	ADB + 0,6% - 0,4% + 0,5%	2010 - 2035
ADB 3015 INO - 1255	24,547,135	338,628	--	338,628	ADB + 0,60% + 0,5%	2014 - 2033
ADB 3083 INO - 1257	207,285	2,860	--	2,859	LIBOR + 0,60% + 0,5%	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	22,881	316	--	316	LIBOR + 1,40% + 0,5%	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KfW)						
EUR						
KfW - 95.65.136 - 934a	5,409,742	81,522	16,304	65,218	0,75% - 2% dan/and KfW + 0,35%	1996 - 2020
KfW - 9024 - 1157	2,999,936	45,208	45,208	--	KfW + 0,35% dan/and OECD+ 0,35%	2002 - 2016
KfW - 10599 IND - 1179	5,888,476	88,737	35,495	53,242	4,86% +0,35%	2003 - 2018
US\$						
KfW - 10598 IND - 1183	3,297,693	45,492	30,328	15,164	4,75% + 0,35%	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)						
Yen						
JBIC IP 512 - 1163	47,546,784,000	5,445,257	302,514	5,142,743	1,8% + 0,35%	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	14,511,132,000	1,661,875	92,326	1,569,550	1,8% + 0,35%	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	51,132,479,348	5,855,906	323,116	5,532,790	1,3% + 0,35%	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	521,721,000	59,750	2,096	57,654	0,75% + 0,35%	2004 - 2044

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015					
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i> Rp	Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i> Rp	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i> %	Periode/ <i>Period **)</i>
JBIC IP 517 - 1178	4,517,356,107	517,347	18,158	499,189	0,75% + 0,35%	2004 - 2044
JBIC IP 518 - 1187	876,004,726	100,324	28,664	71,660	2,01% + 1,99% + 0,35%	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	15,541,780,000	1,779,910	60,336	1,719,574	0,75% + 0,35%	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	655,189,398	75,035	2,544	72,491	0,75% + 0,35%	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	9,677,262,639	1,108,281	--	1,108,281	1,75%	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	1,051,576,175	120,431	--	120,431	1,20%	2006 - 2047
JBIC IP 537 - 1220	284,232,810	32,552	--	32,552	1,95%	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	10,875,225,119	1,245,476	--	1,245,476	1,20%	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	8,747,820,071	1,001,837	--	1,001,837	1,95%	2009 - 2037
JBIC IP 555 - 1231	1,412,791,775	161,799	--	161,799	0,012%	2013 - 2039
JBIC IP 556 - 1249	995,491,632	114,008	--	114,008	1,4% + 0,45%	2013 - 2040
JICA - IP 560- 1253	138,158,006	15,822	--	15,822	0,3% + 0,45% dan/and 0,01% +0,45%	2013 - 2053
JBIC IP - 1243	2,590,537,998	296,679	53,140	243,539	1,82% + 1,04% + 0,45%	2012 - 2022
JBIC IP - 1188	373,053,863	42,723	14,241	28,482	2,01% + 2,01% dan/and 4,02% + 0,35%	2005 - 2018
JBIC IP - 1192	4,631,047,835	530,367	212,147	318,220	1,96% + 2,51% dan/and 4,47% + 0,5%	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	4,530,437,524	518,845	120,872	397,973	4,41%	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	1,379,665,104	158,005	54,241	103,764	3,90%	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	654,447,547	74,950	18,662	56,288	3,91%	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	2,050,441,100	234,825	60,210	174,615	3,74%	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	3,614,286,318	413,923	83,569	330,354	3,98%	2008 - 2020
Midland Bank Public Limited Company						
Midland Bank - 798	--	74,682	14,936	59,746	SUN seri Benchmark tenor 20 years	1995 - 2020
Midland Bank - 818	--	6,173	1,372	4,801	SUN seri Benchmark tenor 20 years	1995 - 2020
Banque Paribas						
Banque Paribas 1063- GBP EUR	7,084,795	144,892	20,699	124,193	3,34%+ 0,35%	1998 - 2022
Banque Paribas - 1158	10,473,374	157,829	39,240	118,589	7,89% + 0,35%	2002 - 2018
Banque Paribas - 1176	4,339,034	65,388	26,155	39,233	4,76% + 0,35%	2004 - 2018
Calyon and BNP Paribas						
EUR						
Calyon BNP Paribas - 1175	2,013,031	30,336	10,112	20,224	5,32% + 0,35%	2004 - 2018
BNP Paribas dan/ and Calyon 1206	23,142,769	348,753	77,502	271,251	4,81%	2006 - 2020
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia - EUR						
Kerajaan Belgia - 1185	2,033,259	30,640	1,702	28,938	0,35%	2005 - 2033
Fortis Bank Belgia -1186 EUR	468,952	7,067	4,711	2,356	4,82% + 0,35%	2005 - 2017
Efic Australia - AUD 1071	9,376,548	94,367	14,518	79,849	3% + 0,35%	1997 - 2022
China Exim Bank 1181 - US\$	55,724,819	768,724	256,241	512,483	China Exim Bank 3% + 0,35%	2003 - 2018
China Exim Bank 1248 - US\$	44,212,212	609,907	--	609,907	3% + 0,35%	2013 - 2033
MKB Hungaria 1180 - US\$	1,567,760	21,627	8,651	12,976	4,81% + 0,35%	2005 - 2018
AG Francaise 101901F - 1237	29,121,875	401,736	68,975	332,761	AFD + 0,47%+0,45%	2010 - 2025
AFD - 1254	21,001,907	289,721	--	289,721	AFD + 0,7%+0,45%	2013 - 2028
Total		31,710,583	2,505,347	29,205,236		

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

**) Termasuk masa tenggang pembayaran/ *Include grace periods in terms of payments*

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian penerusan pinjaman.

The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of the two-step loans.

Rincian penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the two-step loans in foreign currencies are as follows:

	2016		2015		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp	
US\$	753,977,435	10,130,441	641,786,711	8,853,447	US\$
JPY	179,894,874,250	20,760,750	188,308,922,095	21,565,928	JPY
EUR	39,752,290	562,954	56,768,573	855,480	EUR
Lain-lain **)	13,203,171	177,396	17,343,893	239,259	Others **)
Jumlah		31,631,541		31,514,114	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Penerusan pinjaman dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*

**) *Two-step loans denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Utang Kepada Pemerintah dan Lembaga
Keuangan Pemerintah Non-bank**

**24. Government and Non-Bank Government
Financial Institution Loans**

	2016 Rp	2015 Rp	
Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001	1,061,727	1,294,602	<i>Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur	7,239,876	7,193,884	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur</i>
Jumlah	8,301,603	8,488,486	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1,043,793	293,793	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	7,257,810	8,194,693	Long-term portion

Rekening Dana No. RDI-393/DP3/2001	Investasi	Investment No. RDI-393/DP3/2001	Fund	Account
	2016 Rp	2015 Rp		
Pokok pinjaman	1,175,171	1,468,963		<i>Principal</i>
Perbedaan nilai wajar	(113,444)	(174,361)		<i>Fair value difference</i>
Jumlah	1,061,727	1,294,602		Total

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-352/MK.06/2001, pada tanggal 20 Juni 2001 Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia menyetujui restrukturisasi tunggakan angsuran pokok penerusan pinjaman sebesar Rp5.288.268 menjadi pinjaman berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 Juli 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun, tanpa jaminan, dan dibayar secara angsuran setiap semester sebesar Rp146.896.

As stated on the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-352/MK.06/2001, on June 20, 2001 the Company and the Government of the Republic of Indonesia agreed to restructure the overdue principal of the two-step loans amounting to Rp5,288,268 to become 20 years period matured on July 30, 2021. The loan bears interest at 4% per annum, unsecured, and paid-in semi-annual installments of Rp146,896.

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Sarana Multi Infrastruktur

	2016 Rp	2015 Rp	
Pokok pinjaman	7,500,000	7,500,000	<i>Principal</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(24,854)	(32,477)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Perbedaan nilai wajar	(235,270)	(273,639)	<i>Fair value difference</i>
Jumlah	7,239,876	7,193,884	Total

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah ("PIP") Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp7.500.000, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun.

On December 13, 2011, the Company obtained soft loan facility from the Government Investment Center ("PIP") under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to Rp7,500,000, with an annual interest rate of 5.25% with 15 years term.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan dan penggantian trafo, instalasi perlengkapan transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, the equipment installation of transmission and distribution and also other capital expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara PIP dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban PIP kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggungjawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

On December 23, 2015, PIP and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") has signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of PIP to SMI, including interest and responsibility in the Company's investment agreement.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 : 1. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

In relation to this loan facility, the Company is required to maintain a ratio of EBITDA with interest expense at a minimum of 1.5 : 1. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank berdasarkan jadwal pembayaran pokok, adalah sebagai berikut:

Government and non-bank Government Financial Institution Loans by installment schedules at nominal amount, are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Dibayarkan:			<i>Payable:</i>
Dalam satu tahun	1,043,793	293,793	<i>Within one year</i>
Pada tahun kedua	1,043,793	1,043,793	<i>In the second year</i>
Pada tahun ketiga	1,043,793	1,043,793	<i>In the third year</i>
Pada tahun keempat	1,043,793	1,043,793	<i>In the fourth year</i>
Pada tahun kelima dan seterusnya	4,499,999	5,543,791	<i>In the fifth year and thereafter</i>
Jumlah	8,675,171	8,968,963	Total

25. Utang Sewa Pembiayaan

Akun ini terdiri dari utang Perusahaan kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4x660MW Tanjung Jati B Unit A, B, C dan D.

25. Lease Liabilities

This account represents the Company's payable to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement on the acquisition of Tanjung Jati B Unit A, B, C and D 4x660MW power plants.

Sehubungan dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan CJP, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura bertindak sebagai *Escrow Agent* dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo bertindak sebagai *Security Agent*. Untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* ("FLA"), Perusahaan telah membentuk dana cadangan pada *Escrow Agent* untuk jaminan pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan pengadaan bahan bakar serta untuk angsuran sewa pembiayaan (Catatan 10).

In relation to the CJP Finance Lease Agreement, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore acts as the Escrow Agent and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo acts as the Security Agent. To fulfill the requirements of Financial Lease Agreement ("FLA"), the Company established a reserve account to an Escrow Agent for guarantee of operations, maintenance and fuel procurement and for lease payments (Note 10).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, akun ini termasuk utang kepada IPP terkait PPA dan ESC yang ditentukan mengandung sewa menurut ISAK 8 dan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sebagai dampak diterapkannya POJK No.6 secara prospektif mulai 1 Januari 2016, PPA dan ESC yang telah diklasifikasikan ke dalam sewa pembiayaan tersebut diperlakukan sebagai transaksi jual beli (Catatan 2.a).

In 2015, this account included amounts payable to certain IPPs in relation to PPAs and ESCs which were determined as containing a lease in accordance with ISFAS 8 and classified as finance leases. As a result of the prospective application of POJK No.6 since January 1, 2016, PPAs and ESCs which have been previously classified as finance lease are now treated as sale and purchase transactions (Note 2.a).

Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan tersebut pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities in 2016 and 2015 are as follows:

a. Berdasarkan jatuh tempo

a. By due date

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu :			<i>Minimum lease payments due :</i>
Tidak lebih dari satu tahun	5,888,441	31,340,649	<i>Not later than one year</i>
Antara satu tahun sampai lima tahun	19,487,113	116,763,634	<i>Between one year to five years</i>
Lebih dari lima tahun	5,432,835	355,390,174	<i>More than five years</i>
Jumlah pembayaran sewa minimum	<u>30,808,389</u>	<u>503,494,457</u>	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi porsi beban bunga	<u>9,085,997</u>	<u>347,113,556</u>	<i>Less interest expense portion</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	21,722,392	156,380,901	<i>Present value of future minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3,789,317</u>	<u>6,759,138</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>17,933,075</u>	<u>149,621,763</u>	<i>Long-term portion</i>
Tingkat bunga:			<i>Interest rate:</i>
CJP	7.60% - 11,00%	5.04% - 24.65%	<i>CJP</i>

b. Berdasarkan Lessor

b. By Lessor

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
PT Sumber Segara Primadaya - US\$	--	7,342,528	<i>Primadaya - US\$</i>
PT Bajradaya Sentranusa Asahan - US\$	--	4,745,768	<i>PT Bajradaya Sentranusa Asahan - US\$</i>
PT Bukit Pembangkit Innovative - US\$	--	3,179,676	<i>PT Bukit Pembangkit Innovative - US\$</i>
PT Pertamina Geothermal Energi (The Kamojang) - US\$	--	1,713,522	<i>PT Pertamina Geothermal Energi (The Kamojang) - US\$</i>
PT Geo Dipa Energi - US\$	--	1,560,552	<i>PT Geo Dipa Energi - US\$</i>
PT Tanjung Kasam Power - Rupiah	--	1,180,767	<i>PT Tanjung Kasam Power - Rupiah</i>
PT Dalle Energy Batam - Rupiah	--	684,448	<i>PT Dalle Energy Batam - Rupiah</i>
PT Wijaya Karya - Navigat - Rupiah	--	481,777	<i>PT Wijaya Karya - Navigat - Rupiah</i>
PT Wijaya Karya - Mirlindo Pandu Kencana - US\$	--	253,169	<i>PT Wijaya Karya - Mirlindo Pandu Kencana US\$</i>
Rupiah	--	98,939	<i>Rupiah</i>
PT Mitra Energi Batam - Rupiah	--	<u>90,886</u>	<i>PT Mitra Energi Batam - Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	--	<u>21,332,032</u>	<i>Total related parties</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Central Java Power - US\$	21,722,392	24,828,858	PT Central Java Power - US\$
PT Paiton Energy - US\$	--	38,622,469	PT Paiton Energy - US\$
PT Jawa Power - US\$	--	21,591,678	PT Jawa Power - US\$
PT Cirebon Electric Power - US\$	--	7,966,534	PT Cirebon Electric Power - US\$
Lain - lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	--	42,039,330	Others (each below 5% of total)
Jumlah pihak berelasi	<u>21,722,392</u>	<u>135,048,869</u>	Total third parties
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	21,722,392	156,380,901	Present value of future minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3,789,317</u>	<u>6,759,138</u>	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u><u>17,933,075</u></u>	<u><u>149,621,763</u></u>	Long-term portion

Beban bunga dan keuangan terkait sewa pembiayaan CJP pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.273.840 dan Rp26.192.782. Beban bunga dan keuangan ini termasuk sewa kontinjen masing-masing sebesar Rp460.467 dan Rp1.352.521 untuk tahun 2016 dan 2015, untuk faktor penyesuaian tertentu, antara lain meliputi kurs konversi mata uang US\$, tingkat bunga dan tingkat pengembalian investasi.

Interest expense and financial charges related to finance leases to CJP in 2016 and 2015 amounted to Rp4,273,840 and Rp26,192,782, respectively. This interest expenses and financial charge include contingent rent amounting to Rp460,467 and Rp1,352,521 for 2016 and 2015, respectively, for certain adjustment factors which include, among other things, conversion of foreign exchange in US\$ currency, interest rate and investment rate of returns.

26. Utang Bank

26. Bank Loans

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Pinjaman terkait program percepatan</u>			<u>Loans related to fast track program</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Bank Negara Indonesia	4,128,291	5,071,199	Bank Negara Indonesia
Bank DKI	3,006,321	3,513,394	Bank DKI
Bank Rakyat Indonesia	2,395,588	3,250,011	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	1,461,198	2,107,554	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	<u>10,991,398</u>	<u>13,942,158</u>	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
The Export-Import Bank of China	13,833,659	15,998,937	The Export-Import Bank of China
Bank of China Limited	9,357,193	11,446,352	Bank of China Limited
Barclays Bank PLC dan China Development Bank	8,770,729	10,320,351	Barclays Bank PLC and China Development Bank
Bank Bukopin	1,536,029	1,845,283	Bank Bukopin
Bank Mega	1,448,325	2,224,463	Bank Mega
Bank Central Asia	666,234	963,855	Bank Central Asia
Jumlah pihak ketiga	<u>35,612,169</u>	<u>42,799,241</u>	Total third parties
Sub jumlah	<u><u>46,603,567</u></u>	<u><u>56,741,399</u></u>	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related to fast track program</u>
Pihak berelasi			<u>Related parties</u>
Bank Rakyat Indonesia	34,785,714	13,999,808	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	18,500,000	6,500,000	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	10,773,072	5,250,000	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	64,058,786	25,749,808	Total related parties
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Bank Central Asia	7,000,000	7,000,000	Bank Central Asia
Export Development Canada dan Hungarian			Export Development Canada and Hungarian
Export Import Bank Private Limited Company	5,314,121	--	Export Import Bank Private Limited Company
Asian Development Bank	2,821,560	--	Asian Development Bank
Standard Chartered Bank	2,019,798	1,377,702	Standard Chartered Bank
Japan Bank for Internasional Cooperation	63,828	--	Japan Bank for International Cooperation
Jumlah pihak ketiga	17,219,307	8,377,702	Total third parties
Sub jumlah	81,278,093	34,127,510	Subtotal
Jumlah	127,881,660	90,868,909	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1,124,382)	(1,287,581)	Unamortized transaction cost
Jumlah bersih	126,757,278	89,581,328	Total net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			<u>Less current maturities within one year</u>
<u>Pinjaman terkait program percepatan</u>			<u>Loans related to fast track program</u>
Pihak berelasi			<u>Related parties</u>
Bank Negara Indonesia	996,810	996,810	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	15,568,708	2,068,708	Bank Rakyat Indonesia
Bank DKI	676,000	676,000	Bank DKI
Bank Mandiri	1,521,356	1,521,356	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	18,762,874	5,262,874	Total related parties
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Bank of China Limited	1,791,280	1,839,142	Bank of China Limited
The Export-Import Bank of China	1,748,925	1,795,655	The Export-Import Bank of China
Barclays Bank PLC dan China Development Bank	1,281,046	1,315,274	Barclays Bank PLC and China Development Bank
Bank Mega	776,138	776,138	Bank Mega
Bank Bukopin	309,253	309,253	Bank Bukopin
Bank Central Asia	1,297,621	297,621	Bank Central Asia
Export Development Canada dan Hungarian			Export Development Canada dan Hungarian
Export Import Bank Private Limited Company	244,025	--	Export Import Bank Private Limited Company
Standard Chartered Bank	183,618	156,501	Standard Chartered Bank
Jumlah pihak ketiga	7,631,906	6,489,584	Total third parties
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	26,394,780	11,752,458	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	100,362,498	77,828,870	Long-term portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian utang bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, details of bank loans in foreign currency are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ equivalent Rp	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ equivalent Rp	
US\$	2,989,065,968	40,161,092	2,737,632,476	37,765,640	US\$
EUR	142,625,503	2,019,798	91,422,114	1,377,702	EUR
Jumlah		42,180,890		39,143,342	Total

*) dalam jumlah penuh/ in full amount

Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007, pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Loans related to fast track program

The Company obtained loan facilities from several banks to finance 85% of the value of *Engineering Procurement and Construction* (EPC) contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, which superseded PP No. 86 Year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, details of such loan facilities are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility		Pembayaran kembali/ Repayment		Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance Premium US\$*)	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity
		US\$*)	Rp	2016 Rp	2015 Rp			
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat	592	--	728,811	734,816	0,785% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	55	27 Mei 2021/ May 27, 2021
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur	331	--	325,886	312,493	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	32	30 Januari 2023/ January 30, 2023
3	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten	--	2,741,298	391,614	391,614	0,825% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	23 Juli 2018/ July 23, 2018
4	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	284	--	317,969	304,901	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	27	30 Januari 2023/ January 30, 2023
5	Barclays Bank PLC and China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah	262	--	345,511	359,425	3,25% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	3 Desember 2021/ December 3, 2021

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>		Pembayaran kembali/ <i>Repayment</i>		Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity</i>
		US\$*)	Rp	2016 Rp	2015 Rp			
6	Bank DKI/ PLTU Nagan Raya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur PLTU 1 Nusa Tenggara Barat PLTU Sumatera Barat PLTU 2 Kalimantan Barat PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara PLTU Sulawesi Tengah PLTU 1 Nusa Tenggara Timur PLTU 2 Sulawesi Utara PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Barat PLTU 1 Kalimantan Tengah	--	4,732,000	676,000	676,000	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	24 April 2019/ April 24, 2019
7	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan	--	2,074,739	193,903	193,903	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	30 Januari 2019/ January 30, 2019
8	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Mandiri/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah	--	1,911,480	273,069	273,069	1,11% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	23 Maret 2018/ March 23, 2018
9	Bank Mega/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Jawa Barat	--	1,874,315	257,663	257,663	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	29 Juli 2018/ July 29, 2018
10	Bank Bukopin/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	--	1,606,612	178,512	178,512	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	29 Juli 2021/ July 29, 2021
11	Bank Mega/ PLTU 2 Nusa Tenggara Barat PLTU Gorontalo PLTU 2 Sulawesi Utara, Manado PLTU Kep Riau, Tanjung Balai Karimun PLTU 1 Nusa Tenggara Timur, Ende PLTU Sulawesi Tenggara 2 PLTU 1 Kalimantan Tengah	--	1,498,513	195,418	195,418	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	29 Juli 2018/ July 29, 2018
12	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat	--	1,272,913	164,422	164,422	1,10% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	23 Februari 2018/ February 23, 2018
13	Bank Mega/ PLTU Lampung PLTU 2 Sumatera Utara, Medan	--	1,240,661	115,154	115,154	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	29 Juli 2018/ July 29, 2018
14	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ PLTU 2 Labuan, Banten	--	1,077,578	151,086	151,086	1,12% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	18 April 2018/ April 18, 2018
15	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan	--	1,151,005	164,429	164,429	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	30 Januari 2019/ January 30, 2019
16	Bank Bukopin/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur	--	1,045,924	130,741	130,741	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	29 Juli 2021/ July 29, 2021
17	Bank Mega/ PLTU 1 Suralaya Baru, Banten	--	735,387	122,303	122,303	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	18 April 2018/ April 18, 2018

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility		Pembayaran kembali/ Repayment		Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance Premium US\$*)	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity
		US\$*)	Rp	2016 Rp	2015 Rp			
18	Bank Mega/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur	--	600,636	85,600	85,600	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	18 April 2018/ April 18, 2018
19	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pelabuhan Ratu	482	--	630,323	310,789	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	44	12 Februari 2025/ February 12, 2025
	PLTU NAD	124	--	145,215	139,247	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	12	14 Januari 2025/ January 14, 2025
20	Bank of China Limited/ PLTU Teluk Naga, Banten	455	--	567,013	574,835	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	46	4 Mei 2022/ May 4, 2022
21	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU Tanjung Awar Awar	--	1,155,352	165,050	165,050	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	30 Januari 2019/ January 30, 2019
22	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pacitan	293	--	340,011	326,037	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	30	2 Juli 2025/ July 2, 2025
23	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Lampung PLTU Sumatera Utara	--	3,941,772	346,543	346,543	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	34	14 Oktober 2019/ October 14, 2019
24	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Mandiri/ Transmisi/Transmission	--	2,613,012	373,287	373,287	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	14 Desember 2019/ December 14, 2019
25	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Central Asia/ Transmisi/Transmission	--	327,195	46,742	46,742	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	14 Desember 2019/ December 14, 2019
26	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap	625	--	747,024	763,421	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	14 Oktober 2022/ October 14, 2022
27	China Development Bank/ PLTU Sumbar	138	--	164,450	167,551	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	14 Oktober 2022/ October 14, 2022
28	Bank of China/ PLTU Tanjung Awar Awar	372	--	476,333	483,295	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	14 Desember 2022/ December 14, 2022
29	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ Transmisi/Transmission	--	1,930,063	275,723	275,723	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	14 Desember 2019/ December 14, 2019
30	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Central Asia/ PLTU Riau dan/and PLTU Kalimantan Barat	--	1,080,598	99,793	99,793	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	14 Desember 2019/ December 14, 2019
31	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Rakyat Indonesia/ Transmisi/Transmission	--	1,067,684	149,547	150,292	1,05% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	27 Desember 2020/ December 27, 2020

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility		Pembayaran kembali/ Repayment		Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance Premium US\$*)	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity
		US\$*)	Rp	2016 Rp	2015 Rp			
32	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	--	2,225,000	--	--	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	12 November 2025/ November 12, 2025
33	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU Kalimantan Timur	--	2,449,963	--	--	1,20% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	17 Desember 2025/ December 17, 2025
Jumlah/Total		3,958	40,353,700	9,345,145	9,034,154		280	

*) Dalam jutaan

*) In million

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Bank Mandiri

Pinjaman Perusahaan 2011

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Mandiri sebesar Rp7.000.000, dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulan dari kreditur sindikasi +3,42% dan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2021. Jumlah terutang atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.375.000 dan Rp5.250.000. Jumlah pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp875.000.

Pinjaman Perusahaan 2016

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp12.000.000 yang dikoordinasikan oleh Bank Mandiri, dengan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulanan +1,92% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2026. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah terutang atas pinjaman ini adalah sebesar Rp6.398.072. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman selama tahun 2016.

Bank Rakyat Indonesia ("BRI")

Kredit Modal Kerja 2011

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sindikasi yang dikoordinasikan oleh BRI sebesar Rp15.000.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR tiga bulanan

Loans not related to fast track program

Bank Mandiri

Corporate Loan 2011

On December 27, 2011, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by Bank Mandiri amounting to Rp7,000,000, with annual interest based on weighted average of the three months Rupiah time deposit of syndicated creditors +3.42% and maturity date on October 23, 2021. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance amounted to Rp4,375,000 and Rp5,250,000, respectively. The principal loan repayment for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp875,000, respectively.

Corporate Loan 2016

On December 19, 2016, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp12,000,000 coordinated by Bank Mandiri, with annual interest rate based on three months JIBOR +1.92% per annum. This credit facility will mature on December 19, 2026. As of December 31, 2016, the outstanding balance amounted to Rp6,398,072. There is no loan repayment during 2016.

Bank Rakyat Indonesia ("BRI")

Working Capital Loan 2011

In June 2011, the Company obtained a syndicated working capital loan facility coordinated by BRI amounting to Rp15,000,000, with annual interest based on three months JIBOR +1.65% and maturity

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

+1,65% dan jatuh tempo pada 21 Juni 2012. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 8 Juli 2015, fasilitas kredit ini diubah menjadi Rp9.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman berdasarkan rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulanan dari kreditur sindikasi +2,02% dan jatuh tempo diperpanjang sampai 21 Juni 2016. Perubahan di tahun 2016 terjadi pada tanggal 21 Juni 2016 yaitu perubahan jumlah fasilitas kredit menjadi Rp15.000.000 dengan tingkat suku bunga berdasarkan rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulanan dari kreditur sindikasi +2,45% dan jatuh tempo diperpanjang sampai 21 Juni 2017. Perubahan berikutnya terjadi pada tanggal 9 September 2016, yaitu perubahan fasilitas kredit menjadi Rp20.000.000. Perubahan terakhir di tahun 2016 pada tanggal 17 November 2016 yaitu perubahan fasilitas kredit menjadi Rp28.000.000. Jumlah pembayaran kembali pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp21.000.000 dan Rp28.123.417.

Arus kas penarikan dan pembayaran kredit serta saldo pinjaman modal kerja 2011 BRI untuk tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Penarikan	34,500,000	28,123,417	Withdrawal
Pembayaran	(21,000,000)	(28,123,417)	Payment
Bersih	13,500,000	--	Net

Pinjaman Perusahaan 2012

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dikoordinasikan oleh BRI sebesar Rp8.500.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan +3,2% yang terutang setiap tiga bulan. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 23 November 2022. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah terutang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp7.285.714 dan Rp8.500.000. Jumlah pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.214.286 dan nihil.

date on June 21, 2012. This loan facility has been amended several times. On July 8, 2015, the credit facility was changed to Rp9,000,000 with annual interest based on average of the three months Rupiah time deposit of syndicated creditors +2.02% and maturity date was extended to June 21, 2016. Amendment during 2016 was first occurred on June 21, 2016 with changes on the amount of credit facility to become Rp15,000,000 with annual interest based on average of the three months Rupiah time deposit of syndicated creditors +2.45% and maturity date was extended until June 21, 2017. Further amendment was occurred on September 9, 2016 where the credit facility was amended to Rp20,000,000. The latest amendment was on November 17, 2016 where the credit facility was amended to Rp28,000,000. The principal repayment for the years ended December, 31 2016 and 2015 were amounted to Rp21,000,000 and Rp28,123,417, respectively.

Cash flows withdrawal and payment and net payables amount on of the BRI working capital loan 2011 for years 2016 and 2015 are as follows:

Corporate Loan 2012

On December 21, 2012, the Company obtained investment credit facility from BRI amounting to Rp8,500,000, with annual interest rate of average three months time deposit +3.2%, which is due every three months. The maturity date of the principal is on November 23, 2022. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance amounted to Rp7,285,714 and Rp8,500,000, respectively. The principal repayment for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,214,286 and nil, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman Perusahaan 2014

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga per tahun menggunakan rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan BRI +2,75% dan jatuh tempo pokok pinjaman pada tanggal 17 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah terutang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp2.000.000. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman selama tahun 2016 dan 2015.

Pinjaman Perusahaan 2015

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh BRI sebesar Rp12.000.000 dengan tingkat suku bunga per tahun menggunakan suku bunga Bank Indonesia +2,3% pada tanggal tiga hari sebelum jangka waktu bunga. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 17 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah terhutang atas pinjaman ini adalah sebesar Rp12.000.000 dan Rp3.499.807. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman selama tahun 2016 dan 2015.

Bank Negara Indonesia ("BNI")

Pinjaman Perusahaan 2014

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp6.500.000 yang dikoordinasikan oleh BNI, dengan tingkat suku bunga menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka tiga bulanan +3% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah terutang atas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp6.500.000. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman selama tahun 2016 dan 2015.

Pinjaman Perusahaan 2016

Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp12.000.000 yang dikoordinasikan oleh BNI, dengan tingkat suku bunga menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka tiga bulanan +2,6% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan

Corporate Loan 2014

On December 17, 2014, the Company obtained an investment credit facility from BRI amounting to Rp2,000,000, with annual interest rate based on BRI's average three months time deposit +2.75% and will mature on December 17, 2024. As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding balance amounted to Rp2,000,000, respectively. There is no principal loan repayment during 2016 and 2015.

Corporate Loan 2015

On December 17, 2015, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by BRI amounting to Rp12,000,000, with the annual interest rate based on Bank Indonesia's rate +2.3% on three days before interest period. The maturity date of the principal is on December 17, 2025. As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding balance amounted to Rp12,000,000 and Rp3,499,807, respectively. There is no principal loan repayment during 2016 and 2015.

Bank Negara Indonesia ("BNI")

Corporate Loan 2014

On December 18, 2014, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp6,500,000 coordinated by BNI, with annual interest rate based on weighted average of three months time deposit +3% per annum. This credit facility will mature on December 18, 2024. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance amounted to Rp6,500,000, respectively. There is no principal loan repayment during 2016 and 2015.

Corporate Loan 2016

On September 9, 2016, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp12,000,000 coordinated by BNI, with annual interest rate based on weighted average of three months time deposit +2.6% per annum. This credit facility will mature on September 9, 2026. As

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berakhir pada tanggal 9 September 2026. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah terutang atas pinjaman ini adalah sebesar Rp12.000.000. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman selama tahun 2016.

Bank Central Asia (“BCA”)

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh BCA sebesar Rp7.000.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR tiga bulanan +2,4% yang jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah terutang atas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp7.000.000. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman selama tahun 2016 dan 2015.

Standard Chartered Bank (“SCB”)

Fasilitas Arun

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit ekspor untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (“PLTMG”) Arun sebesar EUR90.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 September 2027. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah terutang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.100.071 dan Rp569.924. Jumlah pembayaran pokok pinjaman untuk tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp107.830 dan nihil.

Fasilitas Bangkanai

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit ekspor untuk membiayai pembangunan PLTMG Bangkanai sebesar EUR70.850.000 dengan tingkat suku bunga yang digunakan untuk pinjaman tersebut sebesar 2,1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 September 2027. Jumlah terutang atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp919.727 dan Rp807.778. Jumlah pembayaran pokok pinjaman di tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp87.292 dan nihil.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

of December 31, 2016, the outstanding balance was amounting to Rp12,000,000. There is no principal loan repayment during 2016.

Bank Central Asia (“BCA”)

On December 23, 2013, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by BCA amounting to Rp7,000,000, with annual interest rate based on three months JIBOR +2.4% and maturity date on December 23, 2023. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp7,000,000, respectively. There is no principal loan repayment during 2016 and 2015.

Standard Chartered Bank (“SCB”)

Arun Facility

On December 11, 2013, the Company obtained an export credit facility to finance the construction of Arun Solar and Steam Power Plant (“PLTMG”) amounting to EUR90,000,000 with interest rate of 2.1% per annum. This credit facility will mature on September 30, 2027. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,100,071 and Rp569,924 respectively. The principal loan repayment in 2016 and 2015 amounted to Rp107,830 and nil, respectively.

Bangkanai Facility

On December 23, 2013, the Company obtained an export credit facility to finance the construction of Bangkanai solar and steam Power Plant amounting to EUR70,850,000 with interest rate of 2.1% per annum. This credit facility will mature on September 30, 2027. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp919,727 and Rp807,778, respectively. The principal loan repayment in 2016 and 2015 amounted to Rp87,292 and nil, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asian Development Bank (“ADB”)

Pada tanggal 4 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari ADB untuk penguatan gardu induk regional Sumatera sebesar US\$575.000.000 dan US\$25.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 15 September 2035 dan tingkat bunga masing-masing sebesar LIBOR + 0,6% - 0,1% dan LIBOR + 1,4% yang dibayar setiap semester.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah terutang atas pinjaman ini sebesar US\$210.000.000 (setara Rp2.821.560).

**Export Development Canada (“EDC”) dan
Hungarian Export Import Bank Private
Limited Company (“HEXIM”)**

Pada tanggal 2 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pendanaan untuk *Batam mobile power plant* sebesar US\$435.888.247 dengan tingkat bunga 2,56% akan dibayar setiap semester dan jatuh tempo 2 Juni 2029. Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah terhutang atas pinjaman ini sebesar US\$395.513.638 (setara Rp5.314.121).

**Japan Bank for International Cooperation
 (“JBIC”)**

Pada tanggal 14 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (“PLTU”) Lontar sebesar US\$107.595.235 dan US\$71.730.158 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,85%+1,06% dan LIBOR 6 bulanan + 1.1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2031. Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah terutang atas pinjaman ini sebesar US\$4.750.638 (setara Rp63.828).

Beberapa perjanjian utang bank dengan ADB, SCB, dan EDC dan HEXIM mensyaratkan bahwa Perusahaan wajib memenuhi beberapa pembatasan tertentu, antara lain, jumlah minimal *self financing*, *debt service coverage ratio*, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas serta *consolidated interest coverage ratio*.

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga bank sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian pinjaman bank.

Asian Development Bank (“ADB”)

On December 4, 2015, the Company obtained credit facilities from ADB for grid strengthening of Sumatera amounted to US\$575,000,000 and US\$25,000,000 with maturity date until September 15, 2035 and interest rate of LIBOR + 0.6% - 0.1% and LIBOR + 1.4%, respectively, payable semiannually.

As of December 31, 2016 the outstanding balance of this facility amounted to US\$210,000,000 (equivalent to Rp2,821,560).

**Export Development Canada (“EDC”) and
Hungarian Export Import Bank Private
Limited Company (“HEXIM”)**

On December 2, 2016, the Company obtained credit facility for Batam mobile power plant amounting to US\$435,888,247 with interest rate of 2.56% payable semiannually and maturity date on June 2, 2029. As of December 31, 2016 the outstanding balance of this facility amounted to US\$395,513,638 (equivalent to Rp5,314,121).

**Japan Bank for International Cooperation
 (“JBIC”)**

On March 14, 2016, the Company obtained a credit facility to finance the construction of Lontar Steam Power Plant (“PLTU”) amounting to US\$107,595,235 and US\$71,730,158 with interest rate of 2,85%+1,06% and 6 months LIBOR + 1.1% per annum. This credit facility will mature on October 1, 2031. As of December 31, 2016 the outstanding balance of this facility amounted to US\$4,750,638 (equivalent to Rp63,828).

Several loan agreements with ADB, SCB, and EDC and HEXIM governed that, the Company should comply to certain covenants, among others, the minimum amount of self financing, debt services coverage ratio, debt to equity ratio, and consolidated interest coverage ratio.

The Company made payments of principle and interest of the bank loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of the bank loans.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

27. Bonds Payable and Sukuk Ijara

	2016 Rp	2015 Rp	
Obligasi dan Sukuk Ijarah - Rupiah			<i>Bonds and Sukuk Ijara- Rupiah</i>
Obligasi Berkelanjutan			<i>Sustainable Bonds I</i>
I PLN Tahap II Tahun 2013	1,244,000	1,244,000	<i>PLN II Year 2013</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan			<i>Sustainable Sukuk Ijara I</i>
I PLN Tahap II Tahun 2013	429,000	429,000	<i>PLN II Year 2013</i>
Obligasi Berkelanjutan			<i>Sustainable Bonds I</i>
I PLN Tahap I Tahun 2013	879,000	879,000	<i>PLN I Year 2013</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan			<i>Sustainable Sukuk Ijara I</i>
I PLN Tahap I Tahun 2013	121,000	121,000	<i>PLN I Year 2013</i>
Obligasi PLN XII Tahun 2010	1,855,000	1,855,000	<i>PLN XII Bonds Year 2010</i>
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	340,000	340,000	<i>Sukuk Ijara PLN V Year 2010</i>
Obligasi PLN XI Tahun 2010	2,703,000	2,703,000	<i>PLN XI Bonds Year 2010</i>
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	297,000	297,000	<i>Sukuk Ijara PLN IV Year 2010</i>
Obligasi PLN IX Tahun 2007	2,700,000	2,700,000	<i>PLN IX Bonds Year 2007</i>
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	300,000	300,000	<i>Sukuk Ijara PLN II Year 2007</i>
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	865,000	2,200,100	<i>PLN VIII Bonds Year 2006</i>
Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	--	200,000	<i>Sharia Ijara PLN I Bonds Year 2006</i>
Surat Utang Jangka Menengah Global - US\$			<i>Global Medium Term Notes - US\$</i>
Penerbitan tahun 2012	13,436,000	13,795,000	<i>Issued in 2012</i>
Penerbitan tahun 2011	13,436,000	13,795,000	<i>Issued in 2011</i>
Obligasi Terjamin - US\$			<i>Guaranteed Notes - US\$</i>
Penerbitan tahun 2009	26,872,000	27,590,000	<i>Issued in 2009</i>
Penerbitan tahun 2007	13,436,000	13,795,000	<i>Issued in 2007</i>
Penerbitan tahun 2006	--	7,587,250	<i>Issued in 2006</i>
Sub jumlah	78,913,000	89,830,350	<i>Subtotal</i>
Biaya emisi belum diamortisasi	(520,317)	(664,662)	<i>Unamortized debt issuance cost</i>
Jumlah	78,392,683	89,165,688	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			<i>Presented in consolidated statements of financial position:</i>
Liabilitas jangka pendek	9,568,000	9,122,350	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	68,824,683	80,043,338	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah	78,392,683	89,165,688	Total

Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah. Rincian obligasi dan sukuk ijarah Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rupiah Bonds and Sukuk Ijara

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah. Details of Rupiah bonds and sukuk ijara as of December 31, 2016 are as follows:

	Pokok/ <i>Principal</i> Rp	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat kupon/ <i>Coupon</i> rate %	
Obligasi Berkelanjutan I				<i>Sustainable Bonds I</i>
PLN Tahap II Tahun 2013				<i>PLN II Year 2013</i>
Seri A	593,000	10 Desember 2018/ <i>December 10, 2018</i>	9,00%	<i>Series A</i>
Seri B	651,000	10 Desember 2023/ <i>December 10, 2023</i>	9,60%	<i>Series B</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				<i>Sustainable Sukuk Ijara I</i>
PLN Tahap II Tahun 2013				<i>PLN II Year 2013</i>
Seri A	321,000	10 Desember 2018/ <i>December 10, 2018</i>	--	<i>Series A</i>
Seri B	108,000	10 Desember 2023/ <i>December 10, 2023</i>	--	<i>Series B</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Pokok/ <i>Principal</i> Rp	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat kupon/ <i>Coupon</i> rate %	
Obligasi Berkelanjutan I				<i>Sustainable Bonds I</i>
PLN Tahap I Tahun 2013				<i>PLN I Year 2013</i>
Seri A	182,000	5 Juli 2020/ <i>July 5, 2020</i>	8,00%	<i>Series A</i>
Seri B	697,000	5 Juli 2023/ <i>July 5, 2023</i>	8,25%	<i>Series B</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				<i>Sustainable Sukuk Ijara I</i>
PLN Tahap I Tahun 2013	121,000	5 Juli 2020/ <i>July 5, 2020</i>	--	<i>PLN I Year 2013</i>
Obligasi PLN XII Tahun 2010				<i>PLN XII Bonds Year 2010</i>
Seri B	1,855,000	8 Juli 2022/ <i>July 8, 2022</i>	10,40%	<i>Series B</i>
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010				<i>Sukuk Ijara PLN V Year 2010</i>
Seri B	340,000	8 Juli 2022/ <i>July 8, 2022</i>	--	<i>Series B</i>
Obligasi PLN XI Tahun 2010				<i>PLN XI Bonds Year 2010</i>
Seri A	920,000	12 Januari 2017/ <i>January 12, 2017</i>	11,95%	<i>Series A</i>
Seri B	1,783,000	12 Januari 2020/ <i>January 12, 2020</i>	12,55%	<i>Series B</i>
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010				<i>Sukuk Ijara PLN IV Year 2010</i>
Seri A	130,000	12 Januari 2017/ <i>January 12, 2017</i>	--	<i>Series A</i>
Seri B	167,000	12 Januari 2020/ <i>January 12, 2020</i>	--	<i>Series B</i>
Obligasi PLN IX Tahun 2007				<i>PLN IX Bonds Year 2007</i>
Seri A	1,500,000	10 Juli 2017/ <i>July 10, 2017</i>	10,40%	<i>Series A</i>
Seri B	1,200,000	10 Juli 2022/ <i>July 10, 2022</i>	10,90%	<i>Series B</i>
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	300,000	10 Juli 2017/ <i>July 10, 2017</i>	--	<i>Sukuk Ijara PLN II Year 2007</i>
Obligasi PLN VIII Tahun 2006				<i>PLN VIII Bonds Year 2006</i>
Seri B	865,000	21 Juni 2021/ <i>June 21, 2021</i>	13,75%	<i>Series B</i>
Jumlah/Total	11,733,000			

Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap II tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.244.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Maret 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sustainable Bonds I PLN II Year 2013

On December 10, 2013, the Company issued Sustainable Bonds I PLN II Year 2013 with a total nominal value amounting to Rp1,244,000 consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from March 10, 2014 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap II tahun 2013, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap II Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp429.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp28.890 per tahun untuk Obligasi Seri A dan Rp10.368 per tahun untuk Seri B dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Maret 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

Sustainable Sukuk Ijara I PLN II Year 2013

Concurrent with the issuance of Sustainable Bonds I PLN II Year 2013, the Company also issued Sustainable Sukuk Ijara I PLN II Year 2013, with a nominal value amounting to Rp429,000 consisting of Series A and Series B with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp28,890 for Series A Bonds and Rp10,368 for Series B Bonds is payable on a quarterly basis, starting from March 10, 2014 until the maturity date of the Sukuk Ijarah.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013

Pada tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap I tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp879.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 5 Oktober 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap I tahun 2013, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp121.000 dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp9.680 per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 5 Oktober 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

Obligasi PLN XII tahun 2010

Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XII Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.500.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi Seri A senilai Rp645.000 telah dibayar lunas di tahun 2015.

Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XII Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp15.520 per tahun untuk Seri A dan Rp35.360 per tahun untuk Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah. Seri A senilai Rp160.000 telah dibayar lunas di tahun 2015.

Sustainable Bonds I PLN I Year 2013

On July 5, 2013, the Company issued Sustainable Bonds I PLN I Year 2013 with a total nominal value amounting to Rp879,000 consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 5, 2013 until the maturity date of the bonds.

Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013

Concurrent with the issuance of Sustainable Bonds I PLN I Year 2013, the Company also issued Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013 with a nominal value amounting to Rp121,000 with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp9,680 is payable on a quarterly basis, starting from October 5, 2013 until the maturity date of the Sukuk Ijarah.

PLN XII Bonds Year 2010

On July 8, 2010, the Company issued PLN XII Bonds Year 2010 with a total nominal value amounting to Rp2,500,000 consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds. Series A bonds amounting to Rp645,000 has been fully repaid in 2015.

Sukuk Ijarah PLN V Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XII Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN V Year 2010 with a nominal value amounting to Rp500,000, consisting of Series A and Series B with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp15,520 for Series A and Rp35,360 for Series B payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the sukuk ijarah. Series A bonds amounting to Rp160,000 has been fully repaid in 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi PLN XI Tahun 2010

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XI Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.703.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XI Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp297.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp15.535 per tahun untuk Seri A dan Rp20.958 per tahun untuk Seri B dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah.

Obligasi PLN IX Tahun 2007

Pada tanggal 10 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dengan jumlah nilai nominal Rp2.700.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN IX Tahun 2007, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dengan nilai nominal Rp300.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp31.200 per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah.

Obligasi PLN VIII Tahun 2006

Pada tanggal 21 Juni 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal Rp2.200.100, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi seri A senilai Rp1.335.100 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2016.

PLN XI Bonds Year 2010

On January 12, 2010, the Company issued PLN XI Bonds Year 2010 with a total nominal value amounting to Rp2,703,000, consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XI Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010 with a nominal value amounting to Rp297,000 consisting of Series A and Series B with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp15,535 for Series A and Rp20,958 for Series B payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the sukuk ijarah.

PLN IX Bonds Year 2007

On July 10, 2007, the Company issued PLN IX Bonds Year 2007 with a total nominal value amounting to Rp2,700,000 consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN II Year 2007

Concurrent with the issuance of PLN IX Bonds Year 2007, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN II Year 2007 with a nominal value amounting to Rp300,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp31,200 is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the sukuk ijarah.

PLN VIII Bonds Year 2006

On June 21, 2006, the Company issued PLN VIII Bonds Year 2006 with a total nominal value amounting to Rp2,200,100 with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds. Series A bonds amounting to Rp1,335,100 has been fully repaid in 2016.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN VIII Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 34 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Sehubungan dengan penerbitan seluruh obligasi dan sukuk ijarah Rupiah di atas, masing-masing perjanjian perwaliamanatan menetapkan antara lain bahwa:

- Satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi ini sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.
- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan antara lain (a) menjaminkan harta kekayaan Perusahaan; (b) memberikan penjaminan; (c) memberikan pinjaman kepada pihak lain; (d) mengadakan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi yang menyebabkan Perusahaan bubar; (e) mengalihkan aset tetap; memberikan izin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain atau melakukan investasi; (f) menerbitkan obligasi dengan kedudukan lebih tinggi; dan (g) mengubah bidang usaha; mengurangi modal dasar; modal ditempatkan dan disetor.

Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi: (a) rasio jumlah liabilitas keuangan terhadap jumlah aset tidak lebih dari 80%; (b) kecuali untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010, rasio antara laba sebelum beban bunga, pajak dan penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dengan beban bunga minimum 2 : 1, untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 minimum rasio adalah 1,5 : 1; (c) rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bond holders of PLN VIII Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 34 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

In relation to the issuance of all Rupiah bonds and sukuk ijara bonds above, each trustee agreement stipulates, among others that:

- After one year from the issuance date, the Company is allowed to buy-back either a portion or the entire bonds before the maturity date.
- The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are pari passu without preference to the other creditors.
- The Company is restricted by certain covenants, which require written approval from the Trustee to: (a) use the Company's assets as collateral; (b) act as a guarantor; (c) grant a loan to another party; (d) perform any merger, consolidation or acquisition that would cause the Company to be dissolved; (e) transfer the Company's property, plant and equipment, or allow subsidiaries to grant a loan to another party or to make an investment; (f) issue higher ranking bonds; and (g) change the business activities and decrease the Company's authorized, subscribed and paid-up capital.

The Company is also required to maintain the following: (a) a ratio of total financial liabilities to total assets not exceeding 80%; (b) except for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010, the ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense at a minimum of 2 : 1, for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010, the minimum ratio is 1.5 : 1 ; (c) a ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest-bearing liabilities which are not

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman dan utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank) minimum 150% untuk Obligasi PLN VIII tahun 2006 dan rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman, pinjaman langsung, obligasi internasional dan utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank) minimum 125% untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, dan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007.

- Untuk Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I tahun 2006, Perusahaan setuju untuk mengalihkan manfaat mesin pembangkit listrik tenaga diesel dan perangkat trafo tertentu kepada pemegang obligasi dan pemegang obligasi memberikan kuasa kepada Perusahaan untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk kepentingan pemegang obligasi. Perusahaan juga menerima kuasa dari Wali Amanat untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk melaksanakan penagihan piutang terkait.
- Perusahaan tidak disyaratkan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN VIII Tahun 2006, Perusahaan juga menerbitkan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 dengan nilai nominal Rp200.000, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat yang kemudian berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp6.800 per tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

secured by specific collaterals (excluding two-step loans and Government and non-bank Government Financial Institution Loans) at a minimum of 150% for PLN VIII Bonds Year 2006 and a ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans, direct loans, global bonds and Government and non-bank Government Financial Institution Loans) at a minimum of 125% for the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010 and PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijarah PLN II Year 2007.

- *Related to Sukuk Ijarah PLN II Year 2007 and Sharia Ijarah PLN I Bonds Year 2006, the Company has agreed to transfer benefits obtained from certain diesel power plants and transformers of the Company to the bondholders and the bondholders have agreed to provide the Company with a power of attorney to enter into agreements with transformer users for the benefits of the bondholders. The Company also received a power of attorney from the Trustee to enter into agreements with the transformer users to collect the related receivables.*
- *The Company was not required to provide sinking fund for such bonds.*

Sharia Ijarah PLN I Bonds Year 2006

Concurrent with the issuance of PLN VIII Bonds Year 2006, the Company also issued Sharia Ijarah PLN I Bonds Year 2006 with a nominal value of Rp200,000, with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee which was then changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of Sharia Ijarah PLN I Bonds Year 2006. The ijarah fee amounting to Rp6,800 is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan telah melunasi Obligasi PLN VIII seri A dan Ijarah I tahun 2006 sebesar Rp1.535.100.

In June 2016, the Company has fully paid Bond PLN VIII series A dan Ijara I year 2006 amounted to Rp1,535,100.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013, Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 digunakan untuk mendanai proyek transmisi dan distribusi. Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi PLN VII tahun 2004 digunakan untuk membiayai kembali proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap ("PLTGU") Muara Tawar. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi lainnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja antara lain untuk pengadaan bahan bakar.

The proceeds from the issuance of Sustainable Bonds I PLN II Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013, Sustainable Bonds I PLN I Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013, PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010 were used to finance the transmission and distribution construction projects. The proceeds from the issuance of PLN VII Bonds Year 2004 were used to refinance the Gas and Steam Powered Power Plant ("PLTGU") Muara Tawar Project. The proceeds from the other bonds issued were used for working capital requirements which, among others, included the purchase of fuel.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi dan sukuk ijarah.

The Company has complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bonds and sukuk ijarah.

	31 Desember/ December 31, 2016	
	Peringkat/ Rating	Lembaga pemeringkat/ Rating agency
Obligasi/ Bonds		
PLN VIII Tahun/ Year 2006	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN IX Tahun/ Year 2007	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN XI Tahun/ Year 2010	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN XII Tahun/ Year 2010	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013/ Sustainable Bonds PLN I Year 2013	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013/ Sustainable Bonds PLN II Year 2013	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah/ Sukuk Ijara		
PLN II Tahun/ Year 2007	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN IV Tahun/ Year 2010	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN V Tahun/ Year 2010	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013/ Sustainable Sukuk Ijarah PLN I Year 2013	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013/ Sustainable Sukuk Ijarah PLN II Year 2013	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Surat Utang Jangka Menengah Global
dan Obligasi Terjamin – US\$**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah
Global dan Obligasi Terjamin pada tanggal
31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Global Medium Term Notes and
Guaranteed Notes – US\$**

The details of Global Medium Term Notes and
Guaranteed Notes as of December 31, 2016
are as follows:

	Pokok/ Principal US\$	Harga penerbitan/ Issuing price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate %	
Surat Utang					<i>Global Medium</i>
<u>Jangka Menengah Global</u>					<i>Term Notes</i>
Penerbitan tahun 2012					<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2042	<u>1,000,000,000</u>	98.51%	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	5.25%	<i>Due in 2042</i>
Penerbitan tahun 2011					<i>Issued in 2011</i>
Jatuh tempo 2021	<u>1,000,000,000</u>	99.05%	22 November 2021/ November 22, 2021	5.50%	<i>Due in 2021</i>
Obligasi Terjamin					<i>Guaranteed Notes</i>
Penerbitan tahun 2009					<i>Issued in 2009</i>
Jatuh tempo 2020	1,250,000,000	99.15%	20 Januari 2020/ January 20, 2020	7.75%	<i>Due in 2020</i>
Jatuh tempo 2019	<u>750,000,000</u>	99.15%	7 Agustus 2019/ August 7, 2019	8.00%	<i>Due in 2019</i>
Sub-jumlah	<u>2,000,000,000</u>				<i>Sub total</i>
Penerbitan tahun 2007					<i>Issued in 2007</i>
Jatuh tempo 2017	500,000,000	99.13%	28 Juni 2017/ June 28, 2017	7.25%	<i>Due in 2017</i>
Jatuh tempo 2037	<u>500,000,000</u>	98.59%	29 Juni 2037/ June 29, 2037	7.87%	<i>Due in 2037</i>
Sub-jumlah	<u>1,000,000,000</u>				<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>5,000,000,000</u>				<i>Total</i>

Surat Utang Jangka Menengah Global

Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$1.000.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 24 Mei 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$1.000.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 22 Mei 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Global Medium Term Notes

On October 24, 2012, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$1,000,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 24, 2013 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

On November 22, 2011, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$1,000,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 22, 2012 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Terjamin

Penerbitan tahun 2009

Pada tanggal 6 November 2009, Majapahit Holding B.V. ("MH"), Belanda, entitas anak, menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$1.250.000.000 dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 Januari 2010 sampai dengan jatuh tempo Obligasi Terjamin.

Pada tanggal 7 Agustus 2009, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$750.000.000 dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 8 Februari 2010 sampai dengan jatuh tempo Obligasi Terjamin.

Penerbitan tahun 2007

Pada tanggal 28 Juni 2007, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$1.000.000.000 dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 28 Desember 2007 sampai dengan jatuh tempo Obligasi Terjamin.

Penerbitan tahun 2006

Pada tanggal 16 Oktober 2006, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$1.000 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 17 April 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo Obligasi Terjamin.

Pada tanggal 17 Oktober 2011, MH melunasi Obligasi Terjamin yang telah jatuh tempo dengan harga nominal sebesar US\$450 juta.

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan telah melunasi obligasi terjamin tahun 2006 sebesar US\$550.000.000 (ekuivalen sebesar Rp7.174.510).

Guaranteed Notes

Issued in 2009

On November 6, 2009, Majapahit Holding B.V. ("MH"), Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary, issued Guaranteed Notes amounting to US\$1,250,000,000, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from January 20, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On August 7, 2009, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$750,000,000, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from February 8, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2007

On June 28, 2007, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$1,000,000,000, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from December 28, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2006

On October 16, 2006, MH issued Guaranteed Notes amounting to a total of US\$1,000 million with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually from April 17, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On October 17, 2011, MH fully paid the Guaranteed Notes which had matured at a nominal price of US\$450 million.

In October 2016, the Company fully paid guaranteed notes issued in 2006 amounting to US\$550,000,000 (equivalent of Rp7,174,510).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian perwaliamanatan menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak dua kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan atau, jika dan ketika diterbitkan saham Dwiwarna Seri A dan kejadian yang menurunkan peringkat (*Change of Control Triggering Event*), MH dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi Terjamin dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. MH mempunyai opsi dalam waktu tertentu untuk menebus kembali seluruh Obligasi Terjamin ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Belanda atau Indonesia.
- Pembatasan tertentu termasuk antara lain: penambahan pinjaman sesuai dengan "Rasio Pengecualian", yang setelah memperhitungkan pengaruhnya terhadap pinjaman diperkenankan minimum 2 : 1; pemberian jaminan; pembayaran dividen; penggabungan usaha, akuisisi dan penjualan aset.

Perusahaan dan entitas anak memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang jangka menengah global dan obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin dan untuk tujuan umum korporasi.

The Indenture stipulates that:

- *No later than 30 days following the occurrence of two separate events in which the Government of the Republic of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company or, if and when issued, the Class A Dwiwarna Share and an event in which a rating declines (Change of Control Triggering Event), MH may be required to make an offer to repurchase all Guaranteed Notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The Guaranteed Notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of MH at a certain time in the event of certain changes affecting the taxes of the Netherlands or Indonesia.*
- *Certain covenants, including, among others, the incurrence of additional indebtedness along with the "Ratio Exception", that after giving effect to the permitted indebtedness is at least 2 : 1; the incurrence of liens; the payment of dividends; mergers, acquisitions and disposals.*

The Company and its subsidiaries complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

The proceeds from the global medium term notes and guaranteed notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.

	Lembaga pemeringkat/ Rating agency		
	Moody's Investor Service, Inc.,	Standard and Poor's	Fitch
Surat Utang Jangka Menengah Global/ Global Medium Term Notes			
Penerbitan tahun 2012/ <i>Issued in 2012</i>	Baa3	BB	BBB-
Penerbitan tahun 2011/ <i>Issued in 2011</i>	Baa3	BB	BBB-
Obligasi Terjamin/ Guaranteed Notes			
Penerbitan tahun 2009/ <i>Issued in 2009</i>	Baa3	BB	BBB-
Penerbitan tahun 2007/ <i>Issued in 2007</i>	Baa3	BB	BBB-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. Utang Listrik Swasta

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegotiasi dengan IPP.

Sebagai dampak diterapkannya POJK No.6 secara prospektif mulai 1 Januari 2016, utang listrik swasta kepada PT Jawa Power dari transaksi yang sebelumnya ditentukan mengandung sewa menurut ISAK 8 dan diklasifikasikan sebagai utang sewa pembiayaan, dicatat sebagai utang listrik swasta (Catatan 2.a).

Rincian berdasarkan pemasok dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2016 Rp	2015 Rp
PT Paiton Energy (2016: US\$ 514.079.190; 2015: US\$ 536.750.707)	6,907,168	7,404,476
PT Jawa Power (2016: US\$ 54.847.946; 2015: nihil)	736,937	--
Jumlah	7,644,105	7,404,476
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	328,683	311,196
Bagian jangka panjang	7,315,422	7,093,280

**b. Berdasarkan jadwal pembayaran pokok,
pada nilai nominal**

	2016 Rp	2015 Rp
Dibayarkan:		
Dalam satu tahun	328,683	311,196
Pada tahun kedua	347,075	328,079
Pada tahun ketiga	365,941	344,219
Pada tahun keempat	386,096	361,153
Setelah lima tahun	6,216,310	6,059,829
Jumlah	7,644,105	7,404,476

Utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,81% dan 18,45% dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

28. Electricity Purchase Payable

This account represents electricity purchase payable, which was restructured through renegotiation with IPP.

As the result of the prospective implementation of POJK No.6 since January 1, 2016, electricity purchase payable to PT Jawa Power arising from transactions which were previously determined as containing a lease in accordance with ISFAS 8 and have been classified as lease liabilities, are recorded as electricity purchase payable (Note 2.a).

Details according to creditors and payment schedules are as follows:

a. By creditor

PT Paiton Energy (2016: US\$ 514,079,190 2015: US\$ 536,750,707)	7,404,476
PT Jawa Power (2016: US\$ 54,847,946; 2015: nil)	--
Total	7,404,476
<i>Less current maturities portion</i>	
Long-term portion	7,093,280

b. By installment schedule, at nominal amount

<i>Payable:</i>	
<i>Within one year</i>	311,196
<i>In the second year</i>	328,079
<i>In the third year</i>	344,219
<i>In the fourth year</i>	361,153
<i>After five years</i>	6,059,829
Total	7,404,476

Payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, respectively, and are payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Utang Pihak Berelasi

29. Payable to Related Parties

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Dalle Energy Batam ("DEB")	2,301	370	PT Dalle Energy Batam ("DEB")
PT Mitra Energi Batam ("MEB")	--	2,196	PT Mitra Energi Batam ("MEB")
Jumlah	2,301	2,566	Total

Utang kepada DEB dan MEB merupakan utang oleh PLN Batam, entitas anak, masing-masing untuk pembelian *switchyard* dan utang atas setoran saham yang belum dibayarkan penuh oleh PLN Batam.

Payable to DEB and MEB are payable by PLN Batam, a subsidiary, for purchases of switchyard and historical subscription of shares that have not been fully paid by PLN Batam.

30. Utang Usaha

30. Trade Payables

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa.

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi			Related parties
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	6,984,764	8,075,208	<i>Purchases of fuel, goods and services</i>
Pembelian tenaga listrik	787,929	835,230	<i>Purchases of electricity</i>
Sub jumlah	7,772,693	8,910,438	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	17,119,615	16,197,581	<i>Purchases of fuel, goods and services</i>
Pembelian tenaga listrik	5,299,776	1,517,982	<i>Purchases of electricity</i>
Sub jumlah	22,419,391	17,715,563	<i>Sub total</i>
Jumlah	30,192,084	26,626,001	Total

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of trade payables in foreign currencies are as follows:

	2016		2015		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp	
US\$	416,862,980	5,600,971	333,184,447	4,596,279	US\$
EUR	10,972,386	155,386	1,747,171	26,329	EUR
JPY	31,991,723	3,692	--	--	JPY
Lain-lain **)	5,081,646	68,277	--	--	Others**)
Jumlah		5,828,326		4,622,608	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Utang usaha dalam mata uang lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*

**) *Trade payables in other currencies are presented in US\$ equivalents using the exchange rate prevailing at reporting date*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, akun ini termasuk utang kepada IPP terkait PPA dan ESC yang ditentukan mengandung sewa menurut ISAK 8 dan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sebagai dampak diterapkannya POJK No.6 secara prospektif mulai 1 Januari 2016, utang usaha kepada IPP tertentu dari transaksi yang sebelumnya ditentukan mengandung sewa menurut ISAK 8 dan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dicatat sebagai utang usaha (Catatan 2.a).

In 2015, this account included amounts payable to certain IPPs in relation to PPAs and ESCs which were determined as containing a lease in accordance with ISFAS 8 and classified as finance leases. As the prospective implementation of POJK No.6 since January 1, 2016, trade payables to certain IPPs arising from transactions which were previously determined as containing a lease and have been classified as finance lease in accordance to ISFAS 8, are recorded as trade payables (Note 2.a).

31. Utang Lain-Lain

31. Other Payables

	2016 Rp	2015 Rp	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Rupiah	8,760,185	10,524,018	Rupiah
US\$	5,628,507	6,578,206	US\$
EUR	671,898	--	EUR
CHF	110,033	318,503	CHF
JPY	--	103,071	JPY
Pungutan pajak dan lain-lain kepada Pemerintah Daerah	1,692,528	1,720,213	Withholding tax and others to Local Government
Uang muka penjualan tenaga listrik	663,880	542,772	Advances received on sale of electricity
Karyawan	41,485	24,671	Employees
Lain-lain	660,119	444,832	Others
Jumlah	18,228,635	20,256,286	Total
Dikurangi bagian jangka panjang	155,781	67,678	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	18,072,854	20,188,608	Current portion

Pungutan pajak dan lain-lain kepada Pemerintah Daerah

Utang kepada pemerintah daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada pemerintah daerah.

Withholding tax and others to Local Government

The payable to local Government represents the amount collected by the Company from the customer for streetlight taxes. This is subsequently remitted to the respective local Government.

Uang muka penjualan tenaga listrik

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik Prabayar.

Advances received on sale of electricity

This account represents cash received from the sale of prepaid electricity.

Karyawan

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan dimuka atas cicilan penjualan rumah dinas.

Employees

Payable to employees mainly represents receipt of advance installment payment from employees related to house installment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Utang Pajak

32. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	50,416	51,194	<i>Article 21</i>
Pasal 22	65,721	37,114	<i>Article 22</i>
Pasal 23	60,912	44,388	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2), 15, 25 dan 26	481,069	525,764	<i>Article 4(2), 15, 25 and 26</i>
Pajak pertambahan nilai	594,298	388,708	<i>Value added tax</i>
Bea materai	13,523	10,871	<i>Stamp duty</i>
Pajak selisih penilaian kembali aset tetap	--	4,172,004	<i>Tax on revaluation increment on property, plant and equipment</i>
Sub jumlah	<u>1,265,939</u>	<u>5,230,043</u>	<i>Sub total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan	126,858	136,711	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	60,981	50,893	<i>Article 21</i>
Pasal 22	16,723	23,710	<i>Article 22</i>
Pasal 23	32,897	18,671	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2), 15, 25 dan 26	84,383	126,740	<i>Article 4(2), 15, 25 and 26</i>
Pajak pertambahan nilai	363,147	143,649	<i>Value added tax</i>
Pajak bumi dan bangunan	18	2,585	<i>Land and building taxes</i>
Pajak selisih penilaian kembali aset tetap	--	9,398,855	<i>Tax on revaluation increment on property, plant and equipment</i>
Sub jumlah	<u>685,007</u>	<u>9,901,814</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>1,950,946</u>	<u>15,131,857</u>	<i>Total</i>

33. Biaya Masih Harus Dibayar

33. Accrued Expenses

Pada tahun 2015, akun ini termasuk bunga yang masih harus dibayar kepada IPP terkait PPA dan ESC yang ditentukan mengandung sewa menurut ISAK 8 dan diklasifikasikan ke dalam sewa pembiayaan. Sebagai dampak diterapkannya POJK No.6 secara prospektif mulai 1 Januari 2016, PPA dan ESC yang telah diklasifikasikan ke dalam sewa pembiayaan tersebut diperlakukan sebagai transaksi jual beli (Catatan 2.a).

In 2015, this account represents accrued interest expenses to certain IPPs in relation to PPAs and ESCs which were determined as containing a lease in accordance with ISFAS 8 and have been classified as finance leases. As a result of the implementation of POJK No.6 since January 1, 2016, PPAs and ESCs which have been previously classified as finance lease are treated as sale and purchase transactions (Note 2.a).

	2016 Rp	2015 Rp	
Bunga dan beban keuangan			<i>Interest and financing charges</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Utang bank	447,596	361,470	<i>Bank loans</i>
Utang penerusan pinjaman	235,460	219,259	<i>Two-step loans</i>
Utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan			<i>Government and non bank government financial institution loans</i>
pemerintah non bank	119,640	114,460	
Utang usaha atas pembelian BBM	19,713	18,572	<i>Trade accounts payable on purchases of fuel</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>822,409</u>	<u>713,761</u>	<i>Total related parties</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1,338,615	1,501,038	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang bank	394,765	400,030	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	341,403	2,873,340	Lease liabilities
Utang listrik swasta	39,027	54,795	Electricity purchase payable
Jumlah pihak ketiga	<u>2,113,810</u>	<u>4,829,203</u>	Total third parties
Sub jumlah	<u>2,936,219</u>	<u>5,542,964</u>	Subtotal
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek			Employee benefit obligation- Short term
Bonus dan insentif prestasi kerja	6,159,817	4,582,633	Bonus and performance incentives
Biaya operasional	<u>1,548,523</u>	<u>501,458</u>	Operational charges
Jumlah	<u>10,644,559</u>	<u>10,627,055</u>	Total

Rincian biaya masih harus dibayar dalam
mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Details of accrued expenses in foreign
currencies are as follows:*

	2016		2015		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
US\$	113,279,119	1,522,018	279,346,037	3,853,579	US\$
JPY	4,198,343,675	484,509	4,930,820,534	564,698	JPY
EUR	1,136,639	16,097	1,015,374	15,301	EUR
Lain-lain **)	138,506	1,861	172,667	2,382	Others **)
Jumlah		<u>2,024,485</u>		<u>4,435,960</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing lainnya
disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal
pelaporan.

*) In full amount

**) Accrued expenses denominated in other foreign currencies are
presented as US\$ equivalents using the exchange rates
prevailing at reporting date.

34. Uang Jaminan Langganan

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

34. Customers' Security Deposits

This account represents security deposits from customers determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

35. Utang Biaya Proyek

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material. Akun ini akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorization (WA)* atau dokumen lain yang sejenis.

35. Project Cost Payable

This account represents payable to contractors arising from construction of property and equipment and purchases of materials. This account will be reclassified into the two-step loans account at the issuance of the Withdrawal Authorization (WA) or other similar documents.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. Penjualan Tenaga Listrik

Penjualan tenaga listrik menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak berelasi		
Badan Usaha Milik Negara	5,125,587	5,428,312
Pihak ketiga		
Umum	199,054,085	194,460,159
Lembaga dan Kementerian	10,077,117	10,080,266
TNI dan Polri	1,118,787	1,100,897
Jumlah pihak ketiga	210,249,989	205,641,322
Jumlah	215,375,576	211,069,634
Masa uji coba	(1,235,742)	(1,225,093)
Jumlah penjualan bersih	214,139,834	209,844,541

Testing dan masa uji coba (*commissioning test*) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa masa uji coba dikapitalisasi ke Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) konstruksi dikarenakan instalasi listrik belum beroperasi.

Penjualan tenaga listrik tahun 2016 dan 2015 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah, sebagai berikut:

- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 31 Tahun 2014, tentang Tarif Tenaga Listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2015.
- Peraturan Walikota Batam No. 40 Tahun 2012, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 38 Tahun 2015 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Peraturan Walikota Tarakan No. 17 Tahun 2014 tanggal 17 Agustus 2014, tentang pemberlakuan penyesuaian tarif listrik berkala.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari penjualan tenaga listrik.

36. Sale of Electricity

Sale of electricity by customers is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
			Related parties
			State-Owned Enterprises
			Third parties
			Public
			Institutions and Ministries
			Indonesian Armed Forces
			Total of third parties
			Total
			Commissioning test
			Total sales - net

Testing and commissioning (commissioning test) are series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are going to be operated. The costs and revenues from the sale of electricity that occurred during the commissioning test are capitalized into construction in progress (PDP) because the electrical installation has not been commercially operated.

Sale of electricity for the years 2016 and 2015 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government as follows:

- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 31 Year 2014, regarding the Tariff of Electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara, which has been amended by Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9 Year 2015.
- Regulation of the Mayor of Batam No. 40 Year 2012, regarding the tariff of electricity provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Regulation of the Governor of Riau Islands No. 38 Year 2015, regarding the tariff of electricity provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Regulation of the Mayor of Tarakan No. 17 Year 2014 dated August 17, 2014, regarding the enforcement of adjusted periodical tariff of electricity.

The Company has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sale of electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. Subsidi Listrik Pemerintah

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang telah mendapatkan penyesuaian tarif otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 09 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Menteri ESDM No. 31 Tahun 2014 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik Tahun Anggaran 2016 dan 2015 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 170/PMK.02/2013 tanggal 28 November 2013. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi Biaya Pokok Penyediaan ("BPP") tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. BPP tenaga listrik dihitung berdasarkan formula, termasuk tingkat susut jaringan transmisi dan distribusi, yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral c.q Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") revisi tanggal 30 Desember 2016 No.SP.DIPA-999.07.1.979321/2016, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2016 dan 2015 ditetapkan sebesar Rp63.098.157 dan Rp73.149.237, termasuk 7% margin di atas BPP tenaga listrik.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas kepatuhan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Menteri Keuangan c.q Direktorat Jenderal Anggaran.

Pada tanggal 30 Maret 2017 dan 10 Maret 2016, Perusahaan telah menerima hasil audit perhitungan subsidi listrik tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp60.441.520 dan Rp56.552.532.

37. Government's Electricity Subsidy

Subsidy revenue represent the revenue from the Government of Indonesia for difference between allowable cost plus 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff group which received automatic tariff adjustment based on the Minister of ESDM Regulation No. 09 Year 2015 regarding changes on the Minister of ESDM Regulation No. 31 Year 2014 regarding electricity tariff provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

The Government of the Republic of Indonesia has provided electricity subsidy to customers through the Company. The procedure for calculation and payment of electricity subsidy for Budget Year 2016 and 2015 are using the Minister of Finance Regulation No. 170/PMK.02/2013 dated November 28, 2013. The electricity subsidy is calculated from the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff group less the cost of electricity ("BPP") supplies (Rp/kWh) on the voltage at each tariff group multiplied by the electricity sales volume (kWh) for each tariff group. BPP electricity is computed based on the formula, including the rate of transmission and distribution losses which is determined by the Directorate General of Electricity under the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Based on the Approval Letter of Budget Performance List ("DIPA") revised dated December 30, 2016 No.SP.DIPA-999.07.1.979321/2016, the electricity subsidy plafond for budget year 2016 and 2015 were amounted to Rp63,098,157 and Rp73,149,237, respectively, which includes 7% margin above BPP electricity.

The amount of the electricity subsidy within a budget year is finalized based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

On March 30, 2017 and March 10, 2016, the Company agreed with the result of audit of 2016 and 2015 electricity subsidy computation amounting to Rp60,441,520 and Rp56,552,532, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Merujuk pada surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tanggal 8 Mei 2017 tentang Realisasi Susut Jaringan Tenaga Listrik Perusahaan, pada tanggal 31 Agustus 2017 Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan dengan tujuan tertentu subsidi listrik tahun anggaran 2016 No.37A/AUDITAMA VII/PDPT/08/2017 yang menetapkan bahwa hasil audit perhitungan subsidi listrik tahun 2016 adalah sebesar Rp58.043.265.

Referring to the letter of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) on May 8, 2017 on the realization of the Company's electricity transmission losses, on August 31, 2017 the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) has issued an audit report on the specific purpose of electricity subsidy for fiscal year 2016 No.37A/AUDITAMA VII/PDPT/08/2017 which determined that the audit result of electricity subsidy calculation in 2016 were amounted to Rp58,043,265.

Pendapatan subsidi listrik dirinci sebagai berikut:

The details of revenue from electricity subsidy are as follows:

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>	
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan			Realization of subsidy from current year budget
Penerimaan tunai	37,287,383	51,332,384	Cash received
Saling hapus dengan pajak revaluasi	13,529,920	--	Offset with tax on revaluation
Piutang subsidi listrik	7,225,962	5,220,148	Subsidy receivable
Jumlah	<u>58,043,265</u>	<u>56,552,532</u>	Total

38. Pendapatan Usaha Lain-Lain

38. Other Revenues

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>	
Jaringan dan jasa telekomunikasi	816,278	798,435	Telecommunication network and service
Sewa transformator	312,725	270,255	Transformer rental
Perubahan daya tersambung dan administrasi	25,284	1,272	Upgrading of electricity power and administration fees
Jasa-jasa dan lainnya	475,699	291,152	Services and others
Jumlah	<u>1,629,986</u>	<u>1,361,114</u>	Total

39. Beban Bahan Bakar dan Pelumas

39. Fuel and Lubricants Expense

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>	
Bahan Bakar Minyak			Fuel
Solar High Speed Diesel	19,191,437	30,425,933	Solar High Speed Diesel
Residu	3,570,435	4,778,955	Residue
Solar Industrial Diesel	4,315	14,362	Solar Industrial Diesel
Lainnya	1,291,002	948,078	Others
Sub jumlah	<u>24,057,189</u>	<u>36,167,328</u>	Subtotal
Bahan Bakar - Non Minyak			Nonfuel
Gas alam	51,079,829	51,668,400	Natural gas
Batubara	30,901,389	45,078,428	Coal
Panas bumi	2,834,209	4,899,408	Geothermal
Air	322,631	308,724	Water
Sub jumlah	<u>85,138,058</u>	<u>101,954,960</u>	Subtotal
Minyak pelumas	297,136	286,027	Lubricants
Jumlah	<u>109,492,383</u>	<u>138,408,315</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah pembelian Perusahaan dan entitas anak dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp22.581.839 dan Rp45.924.873 di tahun 2016 dan 2015 dari PT Pertamina (Persero) (pihak berelasi) (Catatan 51).

Purchases from a single supplier exceeding 10% of the Company and its subsidiaries' total revenues were transacted with PT Pertamina (Persero) (a related party) which amounted to Rp22,581,839 and Rp45,924,873 in 2016 and 2015, respectively (Note 51).

Sebelum 1 Januari 2016, komponen operasional dalam transaksi berdasarkan PPA dan ESC dengan IPP yang sebelumnya ditentukan mengandung sewa menurut ISAK 8 dicatat sebagai beban bahan bakar dan pelumas. Sebagai dampak diterapkannya POJK No.6 secara prospektif mulai 1 Januari 2016 (Catatan 2.a), komponen operasional tersebut dicatat sebagai beban pembelian tenaga listrik (Catatan 40).

Prior to January 1, 2016, operations component in transactions based on PPAs and ESCs with IPPs which were previously determined as containing a lease in accordance with ISAK 8 are recorded as fuel and lubricants expense. As a result of the prospective application of POJK No.6 since January 1, 2016 (Note 2.a), such operations components are recorded as purchased electricity expense (Note 40).

40. Beban Pembelian Tenaga Listrik

40. Purchased Electricity Expenses

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

This account includes purchase of electricity from certain IPPs in relation to PPAs and ESCs, purchase of electricity during the commissioning stage and purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
PT Sumber Segara Primadaya	3,281,618	--	<i>PT Sumber Segara Primadaya</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	916,737	--	<i>PT Pertamina Geothermal Energy</i>
PT Bajradaya Sentranusa	775,713	--	<i>PT Bajradaya Sentranusa</i>
PT Geo Dipa Energi	589,986	--	<i>PT Geo Dipa Energi</i>
PT Dalle Energy Batam	545,847	--	<i>PT Dalle Energy Batam</i>
PT Bukit Pembangkit Innovative	444,259	--	<i>PT Bukit Pembangkit Innovative</i>
Sub Jumlah	<u>6,554,160</u>	<u>--</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
PT Paiton Energy	11,912,764	--	<i>PT Paiton Energy</i>
PT Jawa Power	6,925,687	--	<i>PT Jawa Power</i>
PT Cirebon Electric Power	3,555,402	--	<i>PT Cirebon Electric Power</i>
PT Cikarang Listrindo	1,986,615	2,232,310	<i>PT Cikarang Listrindo</i>
PT Indonesia Asahan Alumunium Kuala Tanjung	213,121	338,166	<i>PT Indonesia Asahan Alumunium Kuala Tanjung</i>
PT Makmur Sejahtera Wisesa	196,165	270,900	<i>PT Makmur Sejahtera Wisesa</i>
Sub Jumlah	<u>24,789,754</u>	<u>2,841,376</u>	<i>Sub Total</i>
Lain-lain (dibawah 5% dari jumlah)	<u>28,385,476</u>	<u>1,579,483</u>	<i>Others (each below 5% of total)</i>
Jumlah	<u>59,729,390</u>	<u>4,420,859</u>	<i>Total</i>

Transaksi berdasarkan PPA dan ESC dengan IPP yang sebelumnya ditentukan mengandung sewa menurut ISAK 8, sejak 1 Januari 2016, dicatat sebagai beban pembelian tenaga listrik (Catatan 2.a).

Transactions based on PPAs and ESCs with IPPs which were previously determined as containing a lease in accordance with ISAK 8, since January 1, 2016, is recorded as purchased electricity expense (Note 2.a).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. Beban Sewa

Akun ini sebagian besar merupakan biaya penyewaan mesin diesel dan genset yang ditentukan sebagai sewa operasi.

41. Lease Expenses

This account mostly pertains to the rental of diesel engines and gensets determined as operating leases.

42. Beban Pemeliharaan

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

42. Maintenance Expenses

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Jasa borongan	14,439,884	16,123,358	Contractor fees
Pemakaian material	6,786,852	5,737,952	Spare parts used
Jumlah	21,226,736	21,861,310	Total

Sebelum 1 Januari 2016, komponen pemeliharaan dalam transaksi berdasarkan PPA dan ESC dengan IPP yang sebelumnya ditentukan mengandung sewa menurut ISAK 8 dicatat sebagai beban pemeliharaan. Sebagai dampak diterapkannya POJK No.6 secara prospektif mulai 1 Januari 2016 (Catatan 2.a), komponen pemeliharaan tersebut dicatat sebagai beban pembelian tenaga listrik (Catatan 40).

Prior to January 1, 2016, maintenance component in transactions based on PPAs and ESCs with IPPs which were previously determined as containing a lease in accordance with ISAK 8 are recorded as maintenance expense. As a result of the prospective application of POJK No.6 since January 1, 2016 (Note 2.a), such maintenance components are recorded as purchased electricity expense (Note 40).

43. Beban Kepegawaian

	2016 Rp	2015 Rp	
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	7,001,682	5,763,554	Bonus and performance incentives
Imbalan kerja (Catatan 49)	4,968,131	5,335,698	Employee benefits (Note 49)
Gaji	4,262,154	4,075,165	Salaries
Tunjangan	2,708,988	2,121,034	Allowances
Lain-lain	3,719,010	3,025,686	Others
Jumlah	22,659,965	20,321,137	Total

43. Personnel Expenses

44. Beban Usaha Lain-Lain

	2016 Rp	2015 Rp	
Baca meter	1,084,739	914,309	Meter reading
Honorarium	751,655	683,611	Honorarium
Perjalanan dinas	725,198	598,783	Travel
Penagihan rekening dan penertiban pemakaian tenaga listrik	686,023	681,254	Billing collection and orderliness of electricity used
Pengelolaan pelanggan	666,112	672,357	Customer maintenance
Teknologi informasi	536,176	527,592	Technological information
Listrik, gas dan air	298,176	285,952	Electricity, gas, and water
Asuransi	270,828	607,718	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	2,265,157	2,118,501	Others (each below Rp200,000)
Jumlah	7,284,064	7,090,077	Total

44. Other Operating Expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. Beban Keuangan

45. Financial Cost

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Utang bank	3,774,489	2,803,534	<i>Bank loans</i>
Penerusan pinjaman	633,599	564,820	<i>Two-step loans</i>
Utang kepada Pemerintah	558,962	569,073	<i>Government loans</i>
Utang usaha atas pembelian BBM	--	17,133	<i>Trade payables on fuel</i>
Utang Sewa Pembiayaan	--	3,065,008	<i>Lease liabilities</i>
Instrumen derivatif	105,215	--	<i>Derivative instruments</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>5,072,265</u>	<u>7,019,568</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang sewa pembiayaan	4,273,840	23,127,774	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	6,487,714	7,321,872	<i>Bonds payable</i>
Utang bank	2,289,708	1,898,864	<i>Bank loans</i>
Utang listrik swasta	471,406	510,678	<i>Electricity purchase payable</i>
Lain-lain	108,343	98,472	<i>Others</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>13,631,011</u>	<u>32,957,660</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah	<u>18,703,276</u>	<u>39,977,228</u>	Total

Sebelum 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anak mencatat beban keuangan yang terjadi dalam transaksi berdasarkan PPA dan ESC dengan IPP yang sebelumnya ditentukan mengandung sewa menurut ISAK 8 dan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sejak 1 Januari 2016, seluruh transaksi berdasarkan PPA dan ESC dengan IPP diperlakukan sebagai beban pembelian tenaga listrik (Catatan 2.a).

Prior to January 1, 2016, the Company and its subsidiaries recorded finance costs incurred for transactions based on PPAs and ESCs with IPPs which were previously determined as containing a lease in accordance with ISAK 8 and classified as financial lease. Since January 1, 2016, all transactions based on PPAs and ESCs with IPPs are treated as purchased electricity expense (Note 2.a).

46. Penghasilan Lain-Lain - Bersih

46. Other Income - Net

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>	
Penghasilan denda administrasi	1,848,808	1,533,497	<i>Administrative penalty income</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	490,705	688,991	<i>Equity in net income of associates and joint ventures</i>
Penghasilan jasa dan klaim	44,988	102,212	<i>Claim and service income</i>
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	27,705	9,285	<i>Gain on sale of assets not used in operations</i>
Beban penelitian	(27,417)	(39,676)	<i>Research expenses</i>
Program pemberdayaan lingkungan	(81,079)	(159,883)	<i>Community development programs</i>
Kerugian penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi	(167,941)	(497,835)	<i>Loss on impairment of asset not used in operations</i>
Lain-lain	(1,043,403)	800,475	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,092,366</u>	<u>2,437,066</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. Pajak Penghasilan

47. Income Tax

(Beban) manfaat pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax (expense) benefits of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban pajak kini	(263,510)	(1,356,581)	Current tax
(Beban) manfaat Pajak tangguhan	(5,164,333)	23,296,523	Deferred tax (expenses) benefits
Jumlah (beban) manfaat pajak	(5,427,843)	21,939,942	Total tax (expenses) benefits

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal losses) of the Company is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	13,578,226	(15,913,435)	<i>Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(9,698,078)	(5,276,282)	<i>Loss (income) before tax attributable to subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	3,880,148	(21,189,717)	<i>Income before tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Sewa pembiayaan	(1,875,414)	13,587,788	<i>Lease expenses</i>
Penyambungan pelanggan	(331,315)	341,981	<i>Customer connection fees</i>
Penyusutan aset tetap	(50,666,325)	(9,160,736)	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	1,337,285	2,177,263	<i>Employee benefits</i>
Perbedaan temporer dikarenakan revisi surat DJP	969,193	--	<i>Temporary difference from DJP revised letter</i>
Amortisasi biaya emisi obligasi	--	9,692	<i>Amortization of bonds issuance cost</i>
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	210,544	264,197	<i>Allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories</i>
Kesejahteraan karyawan	809,141	988,223	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan rumah dinas	5,267	5,267	<i>Depreciation of guest house</i>
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(307,309)	(379,408)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban lain tidak dapat dikurangkan	2,883,839	4,285,656	<i>Other nondeductible expenses</i>
Laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan	(43,084,946)	(9,069,794)	<i>The Company's taxable income for the year</i>
Laba (rugi) fiskal tahun :			<i>Fiscal gain (losses) year :</i>
2015	--	--	<i>2015</i>
2014	--	5,799,917	<i>2014</i>
2013	--	(18,459,547)	<i>2013</i>
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	(43,084,946)	(21,729,424)	Accumulated fiscal losses - the Company

Berdasarkan justifikasi manajemen ditentukan jumlah aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal adalah sebesar Rp10.171.672. Sejalan dengan strategi rencana perpajakan Perusahaan kedepan.

Based on management justification, it was already determined that the deferred tax assets arising from accumulated fiscal losses is amounting to Rp10,171,672. In line with the future Company's tax plan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the Tax Office.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang. Sehingga per 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp16.027.248.

The fiscal loss can be compensated against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that it is probable future taxable profits will be available to be utilized accumulated fiscal losses. Therefore as of December 31, 2016, the Company and its subsidiaries' recognized deferred tax assets from accumulated fiscal losses amounted to Rp16,027,248.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (income tax overpayment) are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	--	--	<i>The Company</i>
Entitas anak	263,510	1,356,581	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	263,510	1,356,581	Total
Pembayaran pajak dimuka			<i>Prepayment of taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	82,817	228,651	<i>Article 22</i>
Pasal 23	22,731	25,111	<i>Article 23</i>
Pasal 25	--	2,070,035	<i>Article 25</i>
Jumlah	105,548	2,323,797	<i>Total</i>
Entitas anak	853,478	1,346,860	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	959,026	3,670,657	Total
Lebih bayar pajak kini - bersih	(695,516)	(2,314,076)	<i>Current tax prepayment - net</i>
Terdiri dari			<i>Consist of</i>
Utang pajak kini			<i>Current tax payable</i>
Perusahaan	--	--	<i>The Company</i>
Entitas anak	126,858	136,711	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah hutang pajak kini	126,858	136,711	<i>Total current tax payable</i>
Pajak penghasilan lebih bayar			<i>Income tax overpayment</i>
Perusahaan	(105,548)	(2,323,797)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(716,827)	(126,990)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	(822,375)	(2,450,787)	<i>Total income tax overpayment</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp	Penyesuaian penerapan/ Application adjustment POJK No.6 *) Rp	1 Januari/ January 1, 2016 setelah penyesuaian/ after adjustment Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the period Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Aset Pajak tangguhan							Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	--	--	--	16,007,239	--	16,007,239	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10,032,919	--	10,032,919	416,974	689,733	11,139,626	Employment benefits obligations
Pendapatan ditangguhkan	382,635	--	382,635	(95,371)	--	287,264	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	13,721,427	(14,787,770)	(1,066,343)	(468,854)	--	(1,535,197)	Leases
Aset tetap	4,815,402	--	4,815,402	(21,266,717)	--	(16,451,315)	Property, plant and equipment
Perbedaan sementara karena surat revisi DJP	--	--	--	242,298	--	242,298	Temporary difference due to revision of DJP
Bonus	130,298	--	130,298	73,160	--	203,458	Bonus
Persediaan	1,560	--	1,560	6,983	--	8,543	Inventories
Piutang usaha	10,684	--	10,684	(6,525)	--	4,159	Trade receivables
Laba dari entitas asosiasi	(8,836)	--	(8,836)	(14,755)	--	(23,591)	Income from associates
Biaya ditangguhkan	2,182	--	2,182	(2,663)	--	(481)	Deferred charges
Aset pajak tangguhan akhir tahun	29,088,271	(14,787,770)	14,300,501	(5,108,231)	689,733	9,882,003	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Akumulasi rugi fiskal	703	--	703	19,306	--	20,009	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	791	--	791	8,882	1,852	11,525	Employment benefits obligations
Pendapatan ditangguhkan	--	--	--	10,689	--	10,689	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	--	--	--	(2,070)	--	(2,070)	Leases
Aset tetap	(6,670)	--	(6,670)	(79,096)	--	(85,766)	Property, plant and equipment
Piutang Usaha	--	--	--	6,932	--	6,932	Trade receivables
Laba dari entitas asosiasi	--	--	--	(20,753)	--	(20,753)	Income from associates
Amortisasi biaya emisi obligasi	(299)	--	(299)	8	--	(291)	Amortization of bonds issuance cost
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(5,475)	--	(5,475)	(56,102)	1,852	(59,725)	Deferred tax liabilities at the end of the year
				(5,164,333)	691,585		

*) Lihat Catatan 2.a

*) See Note 2.a

	1 Januari/ January 1, 2015 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Aset Pajak tangguhan						Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	3,164,908	(3,164,908)	--	--	--	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10,105,669	(1,213,736)	(1,905)	1,142,891	10,032,919	Employment benefits obligations
Pendapatan ditangguhkan	284,597	85,495	--	12,543	382,635	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	10,182,711	3,402,151	--	136,565	13,721,427	Leases
Aset tetap	(17,051,368)	20,987,253	--	879,517	4,815,402	Property, plant and equipment
Bonus	--	--	--	130,298	130,298	Bonus
Persediaan	103	(14)	--	1,471	1,560	Inventories
Piutang usaha	4,784	(625)	--	6,525	10,684	Trade receivables
Laba dari entitas asosiasi	--	--	--	(8,836)	(8,836)	Income from associates
Biaya ditangguhkan	--	2,182	--	--	2,182	Deferred charges
Amortisasi biaya emisi obligasi	(2,423)	2,423	--	--	--	Amortization of bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan akhir tahun	6,688,981	20,100,221	(1,905)	2,300,974	29,088,271	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Akumulasi rugi fiskal	783,395	(782,692)	--	--	703	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	54,035	2,617,893	(1,528,246)	(1,142,891)	791	Employment benefits obligations
Pendapatan ditangguhkan	4,633	7,910	--	(12,543)	--	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	127,941	8,624	--	(136,565)	--	Leases
Aset tetap	(4,725,756)	1,218,365	4,380,238	(879,517)	(6,670)	Property, plant and equipment
Bonus	--	130,298	--	(130,298)	--	Bonus
Persediaan	1,471	--	--	(1,471)	--	Inventories
Piutang Usaha	6,626	(101)	--	(6,525)	--	Trade receivables
Laba dari entitas asosiasi	(4,871)	(3,965)	--	8,836	--	Income from associates
Amortisasi biaya emisi obligasi	(269)	(30)	--	--	(299)	Amortization of bonds issuance cost
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(3,752,795)	3,196,302	2,851,992	(2,300,974)	(5,475)	Deferred tax liabilities at the end of the year
		23,296,523	2,850,087			

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

*The analysis of deferred tax assets and
deferred tax liabilities is as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			<i>Deferred tax assets to be recovered:</i>
setelah 12 bulan	13,216,944	27,027,183	<i>after 12 months</i>
dalam 12 bulan	(3,334,941)	2,061,088	<i>within 12 months</i>
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			<i>Deferred tax liabilities to be recovered:</i>
setelah 12 bulan	--	--	<i>after 12 months</i>
dalam 12 bulan	(59,725)	(5,475)	<i>within 12 months</i>

Rekonsiliasi antara jumlah (manfaat) beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax (benefit) expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to the profit (loss) before tax is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba/ (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	13,578,226	(15,913,435)	<i>Consolidated profit/ (loss) before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3,394,557	(3,978,359)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effect on:</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan yang dibalik	--	(18,925,024)	<i>Reversal of deferred tax assets/ (liabilities)</i>
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Non-deductible expenses (non-taxable income)</i>
Kesejahteraan karyawan	309,115	256,911	<i>Employee welfare</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(191,555)	(183,230)	<i>Share in net income of associates and joint venture</i>
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(179,275)	(139,713)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban lain tidak dapat dikurangkan	2,095,002	1,029,473	<i>Other non-deductible expenses</i>
(Manfaat) beban pajak penghasilan konsolidasian	5,427,843	(21,939,942)	Consolidated income tax (benefit) expense

c. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan November 2016, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas berbagai Pajak Penghasilan ("PPH") tahun 2013 sebesar Rp3.319.660, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian sebesar Rp690.012 pemindahbukuan dari PPh 25/29 badan tahun 2016 yang dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Perusahaan masih mengajukan banding dan telah mengajukan keberatan ke DJP atas ketetapan tersebut (Catatan 57).

c. Tax Assessment Letters

The Company

In November 2016, the Company received several tax assessment letters for underpayment ("SKPKB") for various income tax ("PPH") for 2013 fiscal year amounting to Rp3,319,660. The Company has partially paid Rp690,012 offsetted from PPh25/29 fiscal year 2016 recorded as prepaid tax. The Company has filed an objection on the assessment letter and made an appeal to DJP (Note 57).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2014 sebesar Rp140.937 dan menetapkan laba fiskal sebesar Rp902.140. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp140.937, dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut pada bulan Juni 2016 dan sedang menunggu keputusan keberatan.

In April 2016, the Company received a tax SKPKB for 2014 PPh fiscal year 2014 amounting to Rp140,937 and determined the taxable income of Rp902,140. The Company has paid Rp140,937, recorded as prepaid tax. The Company had submitted the objection letter for SKPKB in June 2016 and still awaiting for the objection decision letter.

Pada bulan April 2016, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa 2014 sebesar Rp13.910. Seluruh STP tersebut telah dibayar oleh Perusahaan dibulan Agustus 2016, namun Perusahaan sedang dalam upaya mengajukan permohonan gugatan dan penghapusan sanksi ke Pengadilan Pajak.

In April 2016, the Company also received a tax collection letters ("STP") for Value Added Tax ("VAT") fiscal year 2014 amounting to Rp13,910. The Company had paid all the STP in August 2016, however, the Company is in their effort to submit an appeal and request for the removal of sanctions to the Tax Court.

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menerima STP atas PPh pasal 25 masa Januari 2016 sebesar Rp3.450 dan Perusahaan telah melakukan permohonan pembatalan atas STP tersebut.

In March 2016, the Company also received STP for PPh article 25 for January 2016 amounting to Rp3,450. The Company had appeal for cancellation of the STP.

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2013 sebesar Rp2.011.024 dan menetapkan rugi neto fiskal dari Rp18.459.546 menjadi sebesar Rp8.371.218. Terhadap lebih bayar tersebut Perusahaan kemudian menerima restitusi sebesar Rp2.010.792 setelah diperhitungkan dengan kompensasi utang unit Perusahaan, namun Perusahaan tetap mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut pada bulan Juli 2015. DJP menolak keberatan yang diajukan Perusahaan pada bulan Juni 2016, Perusahaan tidak mengajukan banding atas penolakan tersebut.

In April 2015, the Company received a tax assessment letter for the overpayment ("SKPLB") of corporate income tax for the 2013 fiscal year amounting to Rp2,011,024 and amend the fiscal net loss from Rp18,459,546 to Rp8,371,218. For the overpayments the Company later received the restitution amounting to Rp2,010,792 after considering the business unit's payable, however the Company still filed an objection letter related to the assessment in July 2015. The DJP has rejected the Company's appeal in June 2016, the Company did not file an appeal against the verdict.

Pada bulan Juli dan November 2015, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB dan STP PPh pasal 4(2) dan PPh pasal 26 tahun 2012 dan PPN tahun 2012 dan 2013 sebesar Rp8.612.648. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB dan penghapusan sanksi serta pembatalan atas STP tersebut pada bulan Oktober 2015, Desember 2015 dan Januari 2016. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar

In July and November 2015, the Company also received SKPKB and STP for income tax article 4(2) and article 26 for 2012 and VAT for the years 2012 and 2013 amounting to Rp8,612,648. The Company has filed an objection letter for SKPKB and administrative sanction abolition request on STP in October 2015, December 2015 and January 2016, respectively. The Company has paid the amount of Rp192,065 and recorded it as prepaid

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rp192.065 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka dan pembayaran sebesar Rp15.019 dicatat Perusahaan sebagai beban lain-lain. Pada bulan April 2016, DJP menolak permohonan penghapusan atas STP PPN tahun 2013 sebesar Rp22.864 dan Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan sanksi kedua untuk STP terkait pada bulan Juni 2016. Pada bulan Juni 2016, DJP menolak permohonan penghapusan atas STP PPN tahun 2013 sebesar Rp5.305.664 dan Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan sanksi kedua untuk STP terkait pada bulan Agustus 2016.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2012 sebesar Rp1.330.243 dan menetapkan laba fiskal sebesar Rp4.540.925. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut pada bulan Juni 2014 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp182.496 yang dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Keberatan tersebut ditolak DJP pada bulan Mei 2015. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Agustus 2015, kemudian pada tanggal 22 Februari 2017 Perusahaan telah menerima salinan resmi putusan Pengadilan Pajak (Catatan 57).

Pada bulan September 2013, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp84.857 dan penetapan laba fiskal tahun 2011 dari Rp8.099.968 menjadi sebesar Rp11.506.614. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada bulan Desember 2013 dan ditolak DJP pada bulan November 2014. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Februari 2015 dan sidang banding Pengadilan Pajak sudah selesai di bulan Februari 2016, namun masih menunggu putusan Pengadilan Pajak.

Perusahaan juga menerima SKPKB PPh pasal 4(2), pasal 21, pasal 23, pasal 26 dan PPN tahun 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp144.328. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan

taxes and payment amounting to Rp15,019 has been recorded by the Company as other expense. In April 2016, DJP has rejected administrative sanction abolition request on STP VAT 2013 fiscal year amounting to Rp22,864 and the Company submitted second abolition request in June 2016. In June 2016, DJP rejected administrative sanction abolition request on STP VAT fiscal year 2013 amounting to Rp5,305,664 million and the Company submitted second abolition request in August 2016.

In April 2014, the Company received a SKPKB of corporate income tax for the fiscal year 2012 amounting to Rp1,330,243 and determined taxable income of Rp4,540,925. The Company has filed an objection letter on the assessment in June 2014 and the Company has paid Rp182,496, recorded as prepaid tax. The objection was rejected by DJP in May 2015. The Company filed an appeal against the verdict in August 2015, later on February 22, 2017 the Company received the final result from the Tax Court (Note 57).

In September 2013, the Company received a SKPLB of corporate income tax for the 2011 fiscal year amounting to Rp84,857 and amend the 2011 taxable income from Rp8,099,968 to Rp11,506,614. The Company filed an objection to the DJP in December 2013 and rejected by the DJP in November 2014. The Company has filed an appeal against the rejection in February 2015 and on the Tax Court hearing session has been completed in February 2016, but still awaiting for the Tax Court decision letter.

The Company also received a SKPKB of income tax article 4(2), article 21, article 23, article 26 and VAT for the 2011 fiscal year with the total amount of Rp144,328. The Company has filed an objection letter

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atas SKPKB PPh pasal 23 dan 26 sebesar Rp94.478 (nilai sengketa Rp84.078) pada bulan Desember 2013. Pada bulan November 2014, DJP menolak keberatan tersebut dan Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Februari 2015. Sidang banding Pengadilan Pajak sudah selesai di bulan Pebruari 2016, namun masih menunggu putusan Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2012, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2010 sebesar Rp98.148 dan penetapan laba fiskal dari Rp6.627.169 menjadi sebesar Rp9.627.659. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada bulan Januari 2013 dan ditolak DJP pada bulan Januari 2014. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan April 2014 dan sidang banding Pengadilan Pajak sudah selesai di bulan Februari 2015, namun masih menunggu putusan Pengadilan Pajak.

Perusahaan juga menerima SKPKB PPh pasal 4(2), pasal 21, pasal 23, pasal 26 dan PPN tahun 2010 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp141.012. SKPKB sebesar Rp59.913 telah diterima dan dicatat oleh Perusahaan sebagai beban lain-lain pada bulan Desember 2012. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 dan 26 sebesar Rp84.306 (nilai sengketa Rp81.099) pada bulan Januari 2013 dan telah melunasi kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2012. Pada bulan Januari 2014, DJP menolak keberatan tersebut dan Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan April 2014. Sidang banding Pengadilan Pajak sudah selesai di bulan Maret dan April 2015 dan pada bulan Mei 2016, Pengadilan Pajak menyetujui banding yang diajukan perusahaan untuk PPh pasal 23 dan menolak banding untuk PPh 26 yang diajukan Perusahaan. Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada bulan Agustus 2016.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

in December 2013 for income tax article 23 and 26 amounting to Rp94,478 (with dispute amounting to Rp84,078). In November 2014, DJP has rejected the objection and the Company filed an appeal against the rejection in February 2015. The Tax Court hearing session has been completed in February 2016, but still awaiting for the Tax Court decision letter.

In December 2012, the Company received a SKPLB for the 2010 fiscal year corporate income tax amounting to Rp98,148 and determined the taxable income from Rp6,627,169 to Rp9,627,659. The Company filed an objection to the DJP in January 2013 and it was rejected by the DJP in January 2014. The Company filed an appeal against the rejection in April 2014 and the Tax Court hearing session has been completed in February 2015, but still awaiting for the Tax Court decision letter.

The Company had also received a SKPKB of income tax article 4(2), article 21, article 23, article 26 and VAT for the fiscal year 2010 amounting to Rp141,012. SKPKB amounting to Rp59,913 has been accepted and recorded by the Company as other expense in December 2012. The Company submitted an objection letter on the SKPKB of income tax article 23 and 26 totaling Rp84,306 (with dispute amount of Rp81,099) in January 2013 and has paid the under payment in December 2012. In January 2014, the DJP has rejected the objection and the Company filed an appeal against the rejection in April 2014. the Tax Court hearing session has been completed in March and April 2015 and in May 2016, Tax Court accepted the Company's appeal for income tax article 23 and rejected the Company's appeal for income tax article 26. The Company submitted Judicial Review to Supreme Court in August 2016.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2009 sebesar Rp95.625 dan penetapan laba fiskal dari Rp5.936.754 menjadi sebesar Rp8.132.406. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada bulan Januari 2012 dan ditolak DJP pada bulan Oktober 2012. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Desember 2012. Pada bulan Maret 2016, Pengadilan Pajak menyetujui banding yang diajukan Perusahaan.

In October 2011, the Company received a SKPLB of corporate income tax for the 2009 fiscal year amounting to Rp95,625 and amend the taxable income from Rp5,936,754 to Rp8,132,406. The Company filed an objection to the DJP in January 2012 and it was rejected by the DJP in October 2012. The Company filed an appeal against the rejection in December 2012. In March 2016, the Tax Court accepted the Company's appeal.

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan menerima SKPKB PPh 23 tahun 2009 sebesar Rp252.348. Atas jumlah tersebut Perusahaan telah menyetujui koreksi sejumlah Rp5.058. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan Januari 2012 dan ditolak DJP pada bulan September 2012. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Desember 2012. Pada bulan Oktober 2014, Pengadilan Pajak menyetujui banding dan mengembalikan kelebihan bayar pajak sebesar Rp247.290 pada bulan Juli 2015. DJP mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") untuk PPh 23 tahun 2009 di mana memori Peninjauan Kembali diterima Maret 2016. Perusahaan telah menjawab memori Peninjauan Kembali ("Kontra Memori") pada bulan April 2016. Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan juga menerima SKPKB PPh 26 tahun 2009 sebesar Rp643.601. Atas jumlah tersebut Perusahaan telah menyetujui koreksi sejumlah Rp5.452. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan Desember 2011 dan ditolak DJP pada bulan Mei 2012. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Agustus 2012. Pada bulan Maret 2015, banding ditolak Pengadilan Pajak dan Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada bulan Juni 2015.

In October 2011, the Company received a SKPKB income tax article 23 for fiscal year 2009 with total amount of Rp252,348. Correction amounting to Rp5,058 has been accepted by the Company. In January 2012 the Company submitted an objection letter and it was rejected by the DJP in September 2012. The Company filed an appeal against the rejection in December 2012. In October 2014, the Tax Court accepted the Company's appeal and refunded the tax overpayments of Rp247,290 in July 2015. The DJP filed Judicial Review ("PK") for income tax article 23 fiscal year 2009 and the Company received memory PK in March 2016. The Company replied memory PK ("Contra Memory") in April 2016. In October 2011, the Company also received a SKPKB income tax article 26 fiscal year 2009 amounting to Rp643,601. Correction amounting to Rp5,452 has been accepted by the Company. The Company has submitted objection letter in December 2011 and rejected by the DJP in May 2012. The Company filed an appeal against the rejection in August 2012. In March 2015, the Tax Court rejected the appeal and then the Company submitted Judicial Review to Supreme Court in June 2015.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menerima SKPKB PPh 23 tahun 2007 dan 2006 sejumlah Rp181.908. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan September 2011 dan ditolak DJP pada bulan Juni 2012. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan September 2012. Pada bulan

In June 2011, the Company received SKPKB income tax article 23 for 2007 and 2006 fiscal year amounting to Rp181,908. The Company submitted an objection letter in September 2011 and it was rejected by the DJP in June 2012. The Company filed an appeal in September 2012. In October 2013, the Tax Court accepted the

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Oktober 2013, Pengadilan Pajak menyetujui banding dan mengembalikan kelebihan bayar pajak sebesar Rp181.908 pada bulan Desember 2013. Pada bulan Januari 2014, DJP mengajukan PK untuk PPh 23 tahun 2006 dan Perusahaan telah menjawab kontra memori PK pada bulan November 2014. Pada bulan Juni 2011, Perusahaan juga menerima SKPKB PPh 26 tahun 2007 sejumlah Rp316.944. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan September 2011 dan ditolak DJP pada bulan Mei 2012. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Agustus 2012. Pada bulan Pebruari 2015, banding ditolak Pengadilan Pajak. Perusahaan mengajukan PK kepada Mahkamah Agung pada bulan Juni 2015.

Pada bulan November 2010, Perusahaan menerima SKPKB PPh 23 tahun 2008 sebesar Rp301.385. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan Desember 2010 dan ditolak DJP pada bulan Oktober 2011. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Desember 2011. Pada bulan Oktober 2013, Pengadilan Pajak menyetujui banding dan mengembalikan kelebihan bayar pajak sebesar Rp93.061 pada bulan Desember 2013. Pada bulan November 2010, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPh 26 tahun 2008 sebesar Rp614.610. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan Desember 2010 dan ditolak DJP pada bulan Oktober 2011. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Desember 2011. Pada bulan Maret 2015, banding ditolak Pengadilan Pajak dan Perusahaan mengajukan PK kepada Mahkamah Agung pada bulan Juni 2015.

Sehubungan dengan Perusahaan mengajukan surat keberatan dan banding terhadap SPKB, pembayaran yang telah dilakukan atas SKPKB tersebut sebesar Rp2.940.187 dan Rp2.109.238 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka (Catatan 18).

Company's appeal and has refunded the tax overpayment of Rp181,908 in December 2013. In January 2014, the DJP filed PK for income tax article 23 for the 2006 fiscal year and the Company has replied the contra memory PK in November 2014. In June 2011, the Company also received a SKPKB income tax article 26 for 2007 fiscal year amounting to Rp316,944. The Company submitted an objection letter in September 2011 and it was rejected by the DJP in May 2012. The Company filed an appeal against the rejection in August 2012. In February 2015, the Tax Court rejected the appeal. The Company filed PK to the Supreme Court in June 2015.

In November 2010, the Company received a SKPKB income tax article 23 fiscal year 2008 amounting to Rp301,385. The Company submitted objection letter in December 2010 and it was rejected by the DJP in October 2011. The Company filed an appeal against the rejection in December 2011. In October 2013, the Tax Court accepted the Company's appeal and refunded the tax overpayments of Rp93,061 in December 2013. In November 2010, the Company had also received SKPKB income tax article 26 fiscal year 2008 amounting to Rp614,610. The Company submitted objection letter in December 2010 and it was rejected by the DJP in October 2011. The Company filed an appeal against the rejection in December 2011. In March 2015, the Tax Court rejected the appeal and the Company submitted PK to Supreme Court in June 2015.

Due to the objections and appeals filed by the Company against the SKPKB, payments has been made for SKPKB amounting to Rp2,940,187 and Rp2,109,238 as of December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, was recorded as prepaid taxes (Note 18).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak

Pada bulan Desember 2015, IP menerima STP PPN tahun pajak 2014 sebesar Rp698.430. IP telah mengajukan permohonan pembatalan STP pada bulan Januari 2016. IP juga menerima SKPLB PPN tahun pajak 2014 sebesar Rp72.832 dan telah diterima oleh IP.

Pada bulan Januari 2016, PJB menerima STP PPN tahun pajak 2014 sebesar Rp488 (milyar). PJB telah mengajukan permohonan pembatalan STP pada bulan Januari 2016. Pada bulan April 2016 PJB menerima surat No S- 1802/WPJ.19/BD.05/2016 tentang permintaan dokumen, data atau informasi dalam rangka penyelesaian permohonan pembatalan STP tidak benar dari Kanwil DJP Wajib Pajak Besar. PJB juga menerima SKPLB PPN tahun pajak 2014 sebesar Rp36.022.

d. Pengampunan Pajak

Entitas anak Perusahaan berpartisipasi dalam pengampunan pajak sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No.118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No.PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

Rincian Surat Ketetapan Pengampunan Pajak ("SKPP") yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia adalah:

Subsidiaries

In December 2015, IP received an STP VAT for the fiscal year 2014 amounting to Rp698,430. IP has issued a cancellation request for the STP in January 2016. IP also received a SKPLB VAT for the fiscal year 2014 amounting to Rp72,832 and this has been agreed by IP.

In January 2016, PJB received a STP VAT for the fiscal year 2014 amounting to Rp488 (billion). PJB has issued a cancellation request for the STP in January 2016. In April 2016, PJB received letter No S-1802/WPJ.19/BD.05/2016 regarding document, data or information request in order of completion cancelation request for STP from Kanwil DJP Wajib Pajak Besar. PJB also receive SKPLB VAT for the fiscal year 2014 amounting to Rp36,022.

d. Tax Amnesty

The Company's subsidiaries were participated in Tax Amnesty in connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No.118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No.11 of 2016 regarding Tax Amnesty, as amended by the Minister of Finance Regulation No.141/PMK.03/2016 and the Directorate General of Tax Regulation No.PER-18/PJ/2016 regarding the refund of excess payment on compensation for Tax Amnesty.

Details of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia are as follows:

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>No. SKPP</u>	<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Jumlah Aset pengampunan pajak/ Total tax amnesty assets *) Rp</u>
Pembangkit Jawa Bali (PJB) Indonesia Power (IP)	No. KEP-777/PP/WJP/19/2016 No. KEP-778/PP/WJP/19/2016	4 Oktober/ October 4, 2016 4 Oktober/ October 4, 2016	44,207 9,609
Artha Daya Coalindo (ADC) PLN Batam	No. KET-1327/PP/WJP.19/2016 No. KET-1040/PP/WJP.19/2016	8 Desember/ December 8, 2016 17 Oktober/ October 17, 2016	635 40,053
			94,504

*) Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak yang dilaporkan/ There is no tax amnesty liabilities declared

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp8.113.656 dan Rp6.010.568.

Jumlah saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar untuk tahun 2016 dan 2015 adalah 54.087.903 saham dan 46.197.380 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

48. Basic and Diluted Earnings Per Share

Net income

Net income/ (loss) for the computation of basic earnings per share in 2016 and 2015 amounted to Rp8,113,656 and Rp6,010,568, respectively.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for 2016 and 2015 were 54,087,903 shares and 46,197,380 shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

49. Liabilitas Imbalan Kerja

49. Employee Benefits Liabilities

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan:			<i>Liabilities recognized on statements of financial position:</i>
Imbalan paska kerja			<i>Post-employment benefits</i>
Program pensiun	118,035	--	<i>Pension plan</i>
Imbalan paska kerja lainnya	13,371,371	13,256,657	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	30,152,741	25,969,297	<i>Health care benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	962,452	1,001,182	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	44,604,599	40,227,136	Total
Beban diakui di laba rugi: (Catatan 43)			<i>Expenses recognize in profit or loss: (Note 43)</i>
Imbalan paska kerja			<i>Post-employment benefits</i>
Program pensiun	19,940	79,544	<i>Pension plan</i>
Imbalan paska kerja lainnya	1,896,211	1,590,475	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	2,708,183	3,480,029	<i>Health care benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	343,797	185,650	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	4,968,131	5,335,698	Total
Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurement on defined benefit plan recognized in other comprehensive income:</i>
Program pensiun	506,991	77,756	<i>Pension Plan</i>
Imbalan paska kerja lainnya	(56,053)	1,936,004	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	2,315,404	(8,134,368)	<i>Health care benefits</i>
Jumlah	2,766,342	(6,120,608)	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 13,41% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan program pemeliharaan kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan PascaKerja Lainnya

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas dan penghargaan kesetiaan kerja.

Post-employment Benefits Liabilities

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic income and the period of employment.

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN has obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated on February 11, 2016 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries' pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 13.41% from basic pension income, respectively.

Health Care Benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Company and its subsidiaries also provide unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

Other Post-employment Benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded severance benefits and completion of employment award for eligible employees.

Other Long-term Benefits

The Company and its subsidiaries also provide other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit and loyalty benefit.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi Yang Digunakan dalam Perhitungan
Liabilitas Imbalan Kerja

Assumption Used in the Calculations of
Employment Benefits Obligation

2016 dan/ and 2015

Tabel mortalita	CSO-58	Mortality table
Tingkat pengunduran diri		Resignation rate
Usia 18 s.d. 49 tahun	0,27%	Age 18 up to 49 years old
Usia 50 s.d. 55 tahun	0,01%	Age 50 up to 55 years old
Usia Pensiun Normal	56 tahun/	Normal Retirement Age

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah table mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which applied in calculating the long term benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Penilaian aktuarial atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Binaputera Jaga Hikmah.

The actuarial calculations of pension plan, other post-employment benefits, health care benefits and other long term benefits for the years ended December 31, 2016 and 2015 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Binaputera Jaga Hikmah.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak. Dalam melakukan studi, Perusahaan dan entitas anak telah mempertimbangkan CSO-58, CSO-58 modifikasian, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak adalah CSO-58. Perusahaan dan entitas anak menerapkan CSO-58 secara retrospektif.

In 2015, the Company and its subsidiaries conducted a study to determine which mortality tables that best suits with the Company and its subsidiaries' employee and pensioners' mortality profile. In the study, the Company and its subsidiaries have considered CSO-58, CSO-58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, and Taspen mortality table 2012. Based on the study, the Company and its subsidiaries found that mortality table that suits most with mortality profile of the Company and its subsidiaries' employees and pensioners is CSO-58. The Company and its subsidiaries apply CSO-58 retrospectively.

(i) Program Pensiun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

(i) Pension Plan

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai kini kewajiban yang didanai	7,842,473	6,346,704	<i>Present value of funded obligations</i>
Aset program yang tidak diakui	--	683,763	<i>Plan asset not recognized</i>
Nilai wajar aset program	<u>(7,724,438)</u>	<u>(7,030,467)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit (surplus) program yang didanai	118,035	--	<i>Deficit (surplus) of funded plans</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	--	--	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>118,035</u>	<u>--</u>	<i>Liability in the statement of financial position</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement its of present value of defined benefit obligation during the year is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pada awal tahun	6,346,704	6,217,066	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	146,379	133,887	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	552,168	532,079	<i>Interest expense</i>
	<u>698,547</u>	<u>665,966</u>	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			<i>Charged to other comprehensive income:</i>
Perubahan asumsi demografik	194,593	19	<i>Actuarial (gain) loss from change in: Demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi keuangan	(381,867)	150,736	<i>Financial assumptions</i>
Kombinasi perubahan asumsi	(70,367)	(17,110)	<i>Combination of change in assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	1,697,607	(164,142)	<i>Experience adjustment</i>
	<u>8,485,217</u>	<u>6,852,535</u>	
Pembayaran manfaat	(642,744)	(505,831)	<i>Benefit payment</i>
Pada akhir tahun	<u>7,842,473</u>	<u>6,346,704</u>	<i>At end of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets during the year is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pada awal tahun	7,030,467	7,211,829	<i>At beginning of the year</i>
Imbal hasil atas aset program	607,871	516,042	<i>Return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	408,896	157,300	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	70,737	70,380	<i>Employee's contributions</i>
Pembayaran manfaat	(642,745)	(505,831)	<i>Benefit payment</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada aset program	249,212	(419,253)	<i>Actuarial loss (gain) on plan assets</i>
	<u>7,724,438</u>	<u>7,030,467</u>	
Pada akhir tahun	<u>7,724,438</u>	<u>7,030,467</u>	<i>At the end of the year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2016				2015				
	Memiliki kuotasi harga/ Quoted Price Rp	Tidak memiliki kuotasi harga/ Unquoted Price Rp	Jumlah/ Total Rp	%	Memiliki kuotasi harga/ Quoted Price Rp	Tidak memiliki kuotasi harga/ Unquoted Price Rp	Jumlah/ Total Rp	%	
Surat Berharga Negara	1,283,965	--	1,283,965	16.62%	948,755	--	948,755	13.49%	<i>Government bonds</i>
Tabungan	--	10,550	10,550	0.14%	--	--	--	0.00%	<i>Saving accounts</i>
Deposito On Call	--	12,185	12,185	0.16%	--	59,750	59,750	0.85%	<i>Deposits On Call</i>
Deposito Berjangka	--	611,225	611,225	7.91%	--	547,266	547,266	7.78%	<i>Time Deposits</i>
Saham	789,298	--	789,298	10.22%	663,508	--	663,508	9.44%	<i>Shares</i>
Obligasi	2,653,659	--	2,653,659	34.35%	2,742,354	--	2,742,354	39.01%	<i>Bonds</i>
Sukuk	9,986	--	9,986	0.13%	--	--	--	0.00%	<i>Sukuk</i>
Unit Penyertaan Reksa Dana	1,041,514	--	1,041,514	13.48%	1,021,522	--	1,021,522	14.53%	<i>Mutual fund units</i>
Penempatan Langsung	--	401,001	401,001	5.19%	--	200,435	200,435	2.85%	<i>Direct Investments</i>
Tanah	--	78,274	78,274	1.01%	--	63,984	63,984	0.91%	<i>Lands</i>
Bangunan	--	418,488	418,488	5.42%	--	425,971	425,971	6.06%	<i>Buildings</i>
Tanah dan Bangunan	--	356,940	356,940	4.62%	--	290,429	290,429	4.13%	<i>Land and Buildings</i>
Lain-lain	--	57,353	57,353	0.75%	--	66,493	66,493	0.95%	<i>Others</i>
Total	<u>5,778,422</u>	<u>1,946,016</u>	<u>7,724,438</u>	<u>100%</u>	<u>5,376,139</u>	<u>1,654,328</u>	<u>7,030,467</u>	<u>100%</u>	<i>Total</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2016 %	2015 %	
Tingkat diskonto	8,50%	9,16% - 9,20%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,35% - 8,30%	<i>Salary increase rate per annum</i>

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah Rp131.294.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2017 are Rp131,294.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 1,81%</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 2,00%</i>	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 0,02%</i>	<i>Mortality rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Imbalan perhitungan sensitivitas liabilitas kerja jangka panjang atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in a single assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the long term benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the long term benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the long term benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position.

(ii) Imbalan Pascakerja Lainnya

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(ii) Other Post-Employment Benefits

Movement of post-employment benefits obligation during the year is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pada awal tahun	13,256,657	11,306,269	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	770,969	630,213	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1,125,242	960,262	<i>Interest expense</i>
	1,896,211	1,590,475	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			Charged to other comprehensive income: Actuarial (gain) loss from change in:
Perubahan asumsi demografik	81,563	283	Demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	579,633	650,453	Financial assumptions
Kombinasi perubahan asumsi	5,110	(109,319)	Combination of change in assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(722,359)	1,394,587	Experience adjustment
	<u>15,096,815</u>	<u>14,832,748</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(1,725,444)</u>	<u>(1,576,091)</u>	Benefit payment
Pada akhir tahun	<u>13,371,371</u>	<u>13,256,657</u>	At end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2016 %	2015 %	
Tingkat diskonto	8,45%	9,10% - 9,19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,87%	5,35% - 11%	Salary increase rate per annum

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumption
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6,31%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7,38%
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7,16%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6,23%
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0,72%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0,72%

(iii) Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti.

(iii) Health Care Benefits

The Company and its subsidiaries operate a number of post-employment health care benefit schemes. The accounting method, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of defined benefit obligation over the year is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pada awal tahun	25,969,297	31,297,368	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	367,427	802,690	Current service cost
Biaya bunga	2,340,756	2,677,339	Interest expense
	<u>2,708,183</u>	<u>3,480,029</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan)/ kerugian aktuarial dari:			Charged to other comprehensive income:
Perubahan asumsi demografik	543,568	(15,389)	Actuarial (gain) loss from change in:
Perubahan asumsi keuangan	2,290,814	(13,878,086)	Demographic assumptions
Kombinasi perubahan asumsi	69,696	1,366,344	Financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(588,674)	4,392,763	Combination of change in assumptions
	<u>30,992,884</u>	<u>26,643,029</u>	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(840,143)	(673,732)	Benefit payment
Pada akhir tahun	<u>30,152,741</u>	<u>25,969,297</u>	At end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut: *The principal actuarial assumptions used were as follows:*

	<u>2016</u> %	<u>2015</u> %	
Tingkat diskonto	8.50%	9,09% - 9,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.50%	5,35% - 8,30%	Salary increase rate per annum
Tingkat kenaikan biaya kesehatan jangka panjang	6.00%	6.00%	Long-term increase rate in health costs

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut: *The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11,15%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13,65%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10,70%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8,93%	Health costs increase rate
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0,57%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0,58%	Mortality rate

(iv) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(iv) Other Long-term Employee Benefits
Movement of defined benefit obligation during the year is as follows:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Pada awal tahun	1,001,182	1,175,404	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	299,056	265,396	Current service cost
Biaya bunga	74,581	98,339	Interest expense
	<u>373,637</u>	<u>363,735</u>	
Pengukuran kembali program imbalan pasti dibebankan ke laba rugi: (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			Remeasurement on defined benefit plan charged to profit or loss:
Perubahan asumsi demografik	67	174	Actuarial (gain) loss from change in:
Perubahan asumsi keuangan	14,237	8,431	Demographic assumptions
Kombinasi perubahan asumsi	(1)	5,596	Financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(58,245)	(192,286)	Combination of change in assumptions
	<u>1,330,877</u>	<u>1,361,054</u>	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(368,425)	(359,872)	Benefit payment
Pada akhir tahun	<u>962,452</u>	<u>1,001,182</u>	At end of the year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2016 %	2015 %	
Tingkat diskonto	8.44%	9.10% - 9.19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.66%	5.35% - 8.30%	Salary increase rate per annum

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat Diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,19%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,33% Discount rate
Tingkat Kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,20%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,10% Medical inflation rate
Tingkat Mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0% Mortality rate

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries are exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil surat utang negara. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefit, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Perusahaan dan entitas anak juga berinvestasi pada properti, obligasi, reksadana dan kas. Perusahaan dan entitas anak meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact for the entire class of assets. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Company and its subsidiaries also invest in property, bonds, mutual funds and cash. The Company and its subsidiaries believe that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rata-rata ekspektasi sisa masa kerja adalah 20,46 tahun.

Average expected remaining service year is 20,46 year.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefit is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year Rp	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5</i> years Rp	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5</i> years Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Imbalan paska kerja					Post-employment benefits
Program pensiun	568,004	1,366,134	9,443,181	11,377,319	Pension plan
Imbalan pemeliharaan kesehatan	960,224	2,569,204	70,635,238	74,164,666	Health care benefits
Imbalan paska kerja lainnya	1,680,639	6,073,543	143,964,926	151,719,108	Other post-employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	194,178	921,960	425,357	1,541,495	Other long-term employee benefit
Jumlah	3,403,045	10,930,841	224,468,702	238,802,588	Total

Jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja pada dan untuk tahun 2016 dan 2015 diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah.

Total liabilities and expenses of employee benefits as of and for years 2016 and 2015 were estimated based on calculation of actuary PT Binaputera Jaga Hikmah.

50. Transaksi Non-Kas

50. Non-Cash Transactions

	2016 Rp	2015 Rp	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			Noncash investing and financing activities :
Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui :			Additions to construction in progress through :
Penarikan pinjaman dan utang biaya proyek	1,855,825	2,871,885	Drawdown of loans and project cost payable
Bantuan Pemerintah	2,596,132	1,678,761	Government equity participation
Kapitalisasi biaya pinjaman	242,936	1,390,684	Capitalization of borrowing costs
Kapitalisasi beban penyusutan	16,512	8,571	Capitalization of depreciation expense
Mutasi Utang lain-lain	(1,281,216)	2,963,801	Movement of other payables
Mutasi aset tidak lancar lainnya	217,363	--	Movement of other non current assets
Pembayaran pajak revaluasi aset melalui subsidi listrik Pemerintah	13,529,921	3,000,000	Tax payment on asset revaluation through Government's electricity subsidy
Penambahan ventura bersama melalui reklasifikasi aset tidak lancar lain	--	20,403	Addition of joint venture through reclassification from non-current assets
Penambahan nilai aset melalui hasil revaluasi dan kenaikan nilai wajar properti investasi	104,196	653,441,219	Addition of value of assets through revaluation and increase of fair value of investment properties
Deklarasi aset pengampunan pajak	94,504	--	Declaration of tax amnesty assets
Pengakuan tanah hibah	820,906	--	Recognition of land grants

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

**51. Nature of Relationships and Transactions
with Related Parties**

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- b. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.
- c. Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 8).
- d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

Nature of Related Parties

- a. The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.
- b. The Company is related to other SOE owned by the Minister of Finance.
- c. The Company and its subsidiaries have significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 8).
- d. The Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company and its subsidiaries.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Republic of Indonesia</i> ("Pemerintah")	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Penerimaan subsidi listrik, penerimaan penerusan pinjaman, dan utang kepada pemerintah/ <i>Receipt of electricity subsidy, two step loan and government loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposits, short-term investment, and receipt of bank loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents, short-term investment, and receipt of bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents, and receipt of bank loans</i>
PT Bank DKI ("Bank DKI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank Tabungan Negara")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Wijaya Karya - Navigat	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Purchase of fuels and lubricants</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services transaction</i>
PT Transportasi Gas Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa transportasi gas untuk unit bisnis/ <i>Gas transportation services transaction at business units</i>
PT Nusantara Regas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Surveyor Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ <i>Engineering services, survey and coal measurement</i>
PT Sucofindo (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ <i>Engineering services, survey and coal measurement</i>
PT Jakarta Lloyd (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa transportasi bahan bakar dan batubara/ <i>Fuels and coals transportation services transaction</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ <i>Insurance services for Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels</i>
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ <i>Receipt of non-bank government financial institution</i>
PT Geo Dipa Energi	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Tanjung Kasam Power	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Dalle Energy Batam	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Mitra Energi Batam	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Bajradaya Sentranusa	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik dan pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Purchase of electricity and issuance of long-term loan</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bukit Pembangkit Innovative	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Shenhua Gouhua Pembangkitan Jawa Bali	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Perta Daya Gas	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loan</i>
Dana pensiun PLN	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit plan</i>	Pembayaran kontribusi program manfaat pasti/ <i>Payment of contribution for defined benefit plan</i>

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

	Catatan/ <i>Notes</i>	2016		2015		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang pihak berelasi	9					<i>Receivables from related parties</i>
PT Perta Daya Gas		260,085	0.02%	293,369	0.02%	<i>PT Perta Daya Gas</i>
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		16,747	0.00%	22,329	0.00%	<i>PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali</i>
PT Tanjung Kasam Power		12,465	0.00%	23,935	0.00%	<i>PT Tanjung Kasam Power</i>
PT Dalle Energy Batam		9,632	0.00%	--	0.00%	<i>PT Dalle Energy Batam</i>
PT Mitra Energi Batam		683	0.00%	683	0.00%	<i>PT Mitra Energi Batam</i>
Sub jumlah		<u>299,612</u>	<u>0.02%</u>	<u>340,316</u>	<u>0.02%</u>	<i>Subtotal</i>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10					<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Bank Mandiri		12,159	0.00%	14,345	0.00%	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Negara Indonesia		1,269	0.00%	777	0.00%	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Sub jumlah		<u>13,428</u>	<u>0.00%</u>	<u>15,122</u>	<u>0.00%</u>	<i>Subtotal</i>
Kas dan setara kas	12					<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank Rakyat Indonesia		13,864,019	1.09%	9,632,824	0.73%	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Mandiri		10,892,432	0.85%	4,431,149	0.34%	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Negara Indonesia		10,669,987	0.84%	4,109,475	0.31%	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Bank Tabungan Negara		1,003,076	0.08%	2,898	0.00%	<i>Bank Tabungan Negara</i>
Bank DKI		761,487	0.06%	968,905	0.07%	<i>Bank DKI</i>
Sub jumlah		<u>37,191,001</u>	<u>2.92%</u>	<u>19,145,251</u>	<u>1.45%</u>	<i>Subtotal</i>
Investasi jangka pendek	13					<i>Short-term investment</i>
Bank Rakyat Indonesia		367,200	0.03%	50,000	0.00%	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Mandiri		--	0.00%	66,150	0.01%	<i>Bank Mandiri</i>
Sub jumlah		<u>367,200</u>	<u>0.03%</u>	<u>116,150</u>	<u>0.01%</u>	<i>Subtotal</i>
Piutang usaha	14					<i>Trade account receivables</i>
Badan Usaha Milik Negara		568,123	0.04%	571,894	0.04%	<i>State-Owned Enterprises</i>
Piutang subsidi listrik	15					<i>Receivables on electricity subsidy</i>
Pemerintah Republik Indonesia		12,446,110	0.98%	17,501,009	1.33%	<i>Government of Republic of Indonesia</i>
Jumlah		<u>50,885,474</u>	<u>3.99%</u>	<u>37,689,742</u>	<u>2.85%</u>	<i>Total</i>
Penerusan pinjaman	23	31,696,088	8.44%	31,710,583	6.22%	<i>Two-step loans</i>
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah nonbank	24	8,301,603	2.21%	8,488,486	1.67%	<i>Government and non-bank Government financial institution loans</i>
Utang sewa pembiayaan	25					<i>Lease liabilities</i>
PT Sumber Segara Primadaya		--	0.00%	7,342,528	1.44%	<i>PT Sumber Segara Primadaya</i>
PT Geo Dipa Energi		--	0.00%	1,560,552	0.31%	<i>PT Geo Dipa Energi</i>
PT Tanjung Kasam Power		--	0.00%	1,180,767	0.23%	<i>PT Tanjung Kasam Power</i>
PT Dalle Energy Batam		--	0.00%	684,448	0.13%	<i>PT Dalle Energy Batam</i>
PT Mitra Energi Batam		--	0.00%	90,886	0.02%	<i>PT Mitra Energi Batam</i>
PT Bajradaya Sentranusa Asahan		--	0.00%	4,745,768	0.93%	<i>PT Bajradaya Sentranusa Asahan</i>
PT Bukit Pembangkit Innovative		--	0.00%	3,179,676	0.62%	<i>PT Bukit Pembangkit Innovative</i>
PT Pertamina Geothermal Energi		--	0.00%	1,713,522	0.34%	<i>PT Pertamina Geothermal Energi</i>
PT Wijaya Karya - Navigat		--	0.00%	481,777	0.09%	<i>PT Wijaya Karya - Navigat</i>
PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana		--	0.00%	352,108	0.07%	<i>PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana</i>
Subjumlah		<u>--</u>	<u>0.00%</u>	<u>21,332,032</u>	<u>4.18%</u>	<i>Subtotal</i>
Utang bank dan surat utang jangka menengah	26					<i>Bank loans and medium term notes</i>
Bank Rakyat Indonesia		37,181,302	9.90%	17,249,819	3.39%	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Negara Indonesia		22,628,291	6.02%	11,571,199	2.27%	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Bank Mandiri		12,234,270	3.26%	7,357,554	1.44%	<i>Bank Mandiri</i>
Bank DKI		3,006,321	0.80%	3,513,394	0.69%	<i>Bank DKI</i>
Sub jumlah		<u>75,050,184</u>	<u>19.98%</u>	<u>39,691,966</u>	<u>7.79%</u>	<i>Subtotal</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016		2015		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Utang pihak berelasi	29					Payable to related parties
PT Dalle Energy Batam		2,301	0.00%	370	0.00%	PT Dalle Energy Batam
PT Mitra Energi Batam		--	0.00%	2,196	0.00%	PT Mitra Energi Batam
Sub jumlah		2,301	0.00%	2,566	0.00%	Subtotal
Utang usaha	30					Trade payables
PT Pertamina (Persero)		4,109,919	1.09%	6,414,466	1.26%	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas		678,945	0.18%	329,104	0.06%	PT Nusantara Regas
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk		651,321	0.17%	663,328	0.13%	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
PT Sumber Segara Primadaya		624,837	0.17%	345,907	0.07%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		451,037	0.12%	312,389	0.06%	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Perum Jasa Tirta		202,558	0.05%	74,266	0.01%	Perum Jasa Tirta
PT Tanjung Kasam Power		72,484	0.02%	92,224	0.02%	PT Tanjung Kasam Power
PT Bajradaya Sentranusa		61,743	0.02%	97,701	0.02%	PT Bajradaya Sentranusa
PT Geo Dipa Energi		58,165	0.02%	63,504	0.01%	PT Geo Dipa Energi
PT Dalle Energy Batam		49,830	0.01%	55,233	0.01%	PT Dalle Energy Batam
PT Pertamina Geothermal Energy		31,002	0.01%	257,063	0.05%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		19,712	0.01%	133,819	0.03%	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Mitra Energi Batam		16,641	0.00%	15,822	0.00%	PT Mitra Energi Batam
PT Wijaya Karya		11,393	0.00%	2,762	0.00%	PT Wijaya Karya
PT Sucofindo (Persero)		5,832	0.00%	5,798	0.00%	PT Sucofindo (Persero)
PT Jakarta Lloyd (Persero)		3,646	0.00%	22,218	0.00%	PT Jakarta Lloyd (Persero)
PT Surveyor Indonesia		2,130	0.00%	3,706	0.00%	PT Surveyor Indonesia
PT Transportasi Gas Indonesia		--	0.00%	4,857	0.00%	PT Transportasi Gas Negara
Lain-lain (dibawah 5% dari jumlah utang usaha)		721,498	0.19%	16,271	0.00%	Others (below 5% of total trade accounts payable)
Sub jumlah		7,772,693	2.06%	8,910,438	1.73%	Subtotal
Biaya masih harus dibayar	33					Accrued expenses
Penerusan pinjaman		235,460	0.06%	219,259	0.04%	Two-step loans
Utang bank						Bank loans
Bank Rakyat Indonesia		193,422	0.05%	138,365	0.03%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		140,797	0.04%	54,357	0.01%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		109,126	0.03%	168,748	0.03%	Bank Mandiri
Bank DKI		4,251	0.00%	--	0.00%	Bank DKI
Utang usaha pembelian BBM		19,713	0.01%	18,572	0.00%	Trade accounts payable on purchase of fuel
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah nonbank		119,640	0.03%	114,460	0.02%	Government and non-bank Government financial institution loans
Subjumlah		822,409	0.22%	713,761	0.13%	Subtotal
Jumlah		123,645,278	32.91%	110,849,832	21.72%	Total
Penjualan tenaga listrik	36					Sale of electricity
Badan Usaha Milik Negara		5,091,201	2.38%	5,398,588	2.57%	State-Owned Enterprises
Subsidi listrik Pemerintah	37	60,441,520	100%	56,552,532	100.00%	Government's electricity subsidy
Beban bahan bakar dan pelumas	39					Fuel and lubricants expense
PT Pertamina (Persero)		22,581,839	20.62%	45,924,873	33.18%	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas		8,299,203	7.58%	10,656,308	7.70%	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		7,347,673	6.71%	13,747,818	9.93%	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk		4,373,538	3.99%	6,723,120	4.86%	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
Jumlah		42,602,253	38.90%	77,052,119	55.67%	Total
Beban pembelian tenaga listrik	40					Purchased electricity expenses
PT Sumber Segara Primadaya		3,281,618	5.49%	--	0.00%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Pertamina Geothermal Energy		316,737	1.53%	--	0.00%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Bajradaya Sentranusa		775,713	1.30%	--	0.00%	PT Bajradaya Sentranusa
PT Geo Dipa Energi		589,986	0.99%	--	0.00%	PT Geo Dipa Energi
PT Dalle Energy Batam		545,847	0.91%	--	0.00%	PT Dalle Energy Batam
PT Bukit Pembangkit Innovative		444,259	0.74%	--	0.00%	PT Bukit Pembangkit Innovative
Jumlah		5,954,160	10.96%	--	0.00%	Total
Beban pemeliharaan	42					Maintenance expenses
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		216,560	1.02%	204,103	0.93%	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
Beban usaha lain-lain						Other operating expenses
Asuransi						Insurance
PT Asuransi Jasa Indonesia	44	270,828	3.72%	712,967	10.06%	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Sucofindo (Persero)		37,587	0.52%	9,715	0.14%	PT Sucofindo (Persero)
PT Surveyor Indonesia		6,195	0.09%	49,636	0.70%	PT Surveyor Indonesia
Jumlah		314,610	4.33%	772,318	10.90%	Total
Beban keuangan	45					Finance cost
Utang bank dan surat utang jangka menengah		3,774,489	20.18%	2,803,534	7.01%	Bank loans and medium term notes
Penerusan pinjaman		633,599	3.39%	564,820	1.41%	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah		558,962	2.99%	569,073	1.42%	Government loans
Instrumen derivatif		105,215	0.56%	--	0.00%	Derivative instruments
Utang sewa pembiayaan		--	0.00%	3,065,008	7.67%	Lease liabilities
Utang usaha						Trade accounts payable
pembelian bahan bakar		--	0.00%	17,133	0.04%	on purchase of fuel
Jumlah		5,072,265	27.12%	7,019,568	17.55%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/
beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/ liabilities/ revenues/
expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp48.654 dan Rp16.303.

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for 2016 and 2015 amounted to Rp48,654 and Rp16,303, respectively.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp116.170 dan Rp34.737.

Total compensation of the Company's Directors for 2016 and 2015 amounted to Rp116,170 and Rp34,737, respectively.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 49.

Information about the contributions made by the Company and its subsidiaries to DP- PLN is disclosed in Note 49.

52. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

52. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2016				
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
Aset moneter					Monetary assets
Piutang pihak berelasi	--	18,897,451	--	--	<i>Receivables from related parties</i>
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	58,900,167,541	44,922,075	--	--	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Kas dan setara kas	1,222,842,324	178,504,121	7,299,106	457,750	<i>Cash and cash equivalents</i>
Jumlah aset moneter	60,123,009,865	242,323,647	7,299,106	457,750	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	179,894,874,250	753,977,435	39,752,290	13,203,171	<i>Two-step loans</i>
Utang sewa pembiayaan	188,227,714,907	--	--	--	<i>Lease liability</i>
Utang bank	--	2,989,065,968	142,625,503	--	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	--	5,000,000,000	--	--	<i>Bonds payable</i>
Utang listrik swasta	--	568,927,136	--	--	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang lain-lain	--	418,912,416	47,445,212	8,189,434	<i>Other payables</i>
Utang biaya proyek	59,509,492	19,387,543	3,362,440	--	<i>Project cost payable</i>
Utang usaha	31,991,723	416,862,980	10,972,386	5,081,646	<i>Trade payables</i>
Biaya masih harus dibayar	4,198,343,675	113,279,119	1,136,639	138,506	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas moneter	372,412,434,047	10,280,412,597	245,294,470	26,612,757	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(312,289,424,182)	(10,038,088,950)	(237,995,364)	(26,155,007)	<i>Net monetary liabilities</i>
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(36,039,714)	(134,871,763)	(3,370,383)	(351,419)	<i>Rupiah equivalent (in millions)</i>
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	(174,633,279)				Total in Rupiah - net (in millions)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015				
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
Aset moneter					Monetary assets
Piutang pihak berelasi	--	20,999,242	--	--	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	71,257,878,838	44,444,701	--	--	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	645,274,365	177,856,702	18,823,038	472,008	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	71,903,153,203	243,300,645	18,823,038	472,008	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	188,308,922,095	641,786,711	56,768,573	17,343,893	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	218,313,885,386	9,265,847,094	--	--	Lease liability
Utang bank	--	2,737,632,476	91,422,114	--	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	--	5,550,000,000	--	--	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	--	536,746,497	--	--	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	899,991,211	476,854,332	--	23,088,267	Other payables
Utang biaya proyek	392,338,505	61,394,118	7,915,591	--	Project cost payable
Utang usaha	--	333,184,447	1,747,171	--	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	4,930,820,534	279,346,037	1,015,374	172,667	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	412,845,957,731	19,882,791,712	158,868,823	40,604,827	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(340,942,804,528)	(19,639,491,067)	(140,045,785)	(40,132,819)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(39,046,202)	(270,926,779)	(2,110,445)	(553,632)	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	(312,637,058)				Total in Rupiah - net (in millions)

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat laba kurs mata uang asing bersih sebesar Rp4.195.210 untuk tahun 2016 dan rugi kurs sebesar Rp27.326.131 untuk tahun 2015.

In relation to the fluctuation of the Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net gain on foreign exchange of Rp4,195,210 for 2016 and net loss amounted to Rp27,326,131 for 2015.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 8 Januari 2018, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak akan mengalami peningkatan sebesar Rp1.016.358.

If assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016 had been translated using the closing rates at issuance of January 8, 2018, the total net foreign currency liabilities of the Company and its subsidiaries would have been increased by Rp1,016,358.

53. Segmen Operasi

Informasi Wilayah Geografis

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa-Bali, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara, dan Maluku Papua. Operasi geografis tersebut

53. Operating Segment

Geographical Information

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

For management reporting purposes, as of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries were divided into Sumatera, Java-Bali, Kalimantan, Sulawesi and Nusa Tenggara and Maluku Papua. These geographical operations are the basis

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menjadi dasar pelaporan informasi segmen
Perusahaan dan entitas anak, rinciannya
adalah sebagai berikut:

*on which the Company and its subsidiaries
report segment information, with the following
details:*

2016							
SUMATERA Rp	JAWA BALI Rp	KALIMANTAN Rp	SULNUSTRA Rp	MALUKU & PAPUA Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pendapatan usaha						Revenue	
Pendapatan external						External revenue	
24,506,500	189,870,983	3,342,408	4,193,676	908,389	222,821,956		
Hasil segmen						Segment results	
Pendapatan tidak dapat dialokasikan, bersih						Unallocated income, net	
(13,034,063)	(6,544,656)	(5,222,943)	(7,453,136)	(2,537,240)	(34,792,038)	Operating loss before subsidy	
Rugi usaha sebelum subsidi						Unallocated other income	
Penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan						Tax benefit	
Manfaat pajak						Income for the year	
Laba tahun berjalan						8,150,383	
Aset segmen						Segment assets	
Aset tidak dapat dialokasikan						Unallocated assets	
189,480,713	759,353,266	54,801,915	55,405,116	11,578,530	1,070,365,052	Unallocated assets	
Jumlah aset konsolidasi						1,272,177,975	Total consolidated assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities	
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities	
17,077,350	325,469,206	4,467,088	3,860,302	1,282,227	352,156,173	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas konsolidasi						393,778,518	Total consolidated liabilities
2015							
SUMATERA Rp	JAWA BALI Rp	KALIMANTAN Rp	SULNUSTRA Rp	MALUKU & PAPUA Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pendapatan usaha						Revenue	
Pendapatan external						External revenue	
31,596,345	164,731,030	8,447,066	10,260,822	2,311,727	217,346,990		
Hasil segmen						Segment results	
Pendapatan tidak dapat dialokasikan, bersih						Unallocated income, net	
(11,262,043)	(47,554,980)	(8,386,428)	(9,540,035)	(3,723,832)	(80,467,318)	Operating loss before other income	
Rugi usaha sebelum pendapatan lain-lain						Unallocated income	
Pendapatan tidak dapat dialokasikan						Tax benefit	
Manfaat pajak						Income for the year	
Laba tahun berjalan						6,026,507	
Aset segmen						Segment assets	
Aset tidak dapat dialokasikan						Unallocated assets	
105,742,828	773,222,927	38,443,243	38,655,087	8,351,229	964,415,314	Unallocated assets	
Jumlah aset konsolidasi						1,314,370,881	Total consolidated assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities	
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities	
17,413,013	198,739,177	5,368,863	5,470,728	1,880,500	228,872,281	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas konsolidasi						509,580,264	Total consolidated liabilities

54. Ikatan dan Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

i. Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity ^{e)}
Cilegon	a)	2006-2018	bbtu	356,300
Cilegon	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	101,400
Muara Karang - Priok	b)	2004-2017	bbtu	679,440
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2008-2016	bbtu	287,245
Muara Tawar, Payo Selincah, Rengat, Duri	c)	2009-2020	bbtu	182,585
Keramasan, Inderalaya, Borang	PT Medco E&P Lematang	2009-2017	bbtu	129,136
Gresik	Kangean Energy Indonesia Ltd. ^{f)}	2012-2028	bbtu	368,700
Gresik	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2002-2018	bbtu	478,990

54. Commitments and Contingencies

As of December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies, as follows:

a. Fuel supply agreements

i. Gas

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity ^{e)}
Gresik	PGN SAKA eks Hess Ltd.	2006-2026	mmscf	440,000
Pekanbaru	EMP Bentu Ltd. ^{g)}	2007-2021	bbtu	128,619
Keramasan	PT Pertamina EP	2010-2020	bbtu	27,375
Payo Selincah	PT Energasindo Heksa Karya	2009-2018	bbtu	104,002
Tanjung Batu	PT Pertamina (Persero), Semco (TAC)	2005-2017	bbtu	247,967
Tarakan	PT Pertamina EP	2012-2017	bbtu	3,359
Bontang	Total E&P Indonesia, INPEX Co.	2009-2017	bbtu	681
Batam	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2004-2019	bbtu	72,270
Tanjung Priok	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2012-2016	bbtu	21,870
Grati	d) Lapangan Oyong	2009-2017	bbtu	116,070
Talang Duku	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	21,000
Sungai Gelam	PT Pertamina EP	2011-2017	mmscf	8,434
Bangkalanai	Ophir Indonesia (Bangkalanai) Ltd. ^{h)}	2013-2032	bbtu	130,000
Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd.	2012-2022	bbtu	51,945
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2010-2016	bbtu	61,281
Tambak Lorok	PT Sumber Petrindo Perkasa	2011-2022	bbtu	219,000
Grati	d) Lapangan Wortel	2012-2018	bbtu	55,827
Batam	Premier Oil Natuna Sea B.V.; Natuna 1 B.V.; Natuna 2 B.V.; KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.	2011-2022	bbtu	280,100
Grati	PT Sampang Mandiri Perkasa	2012-2019	bbtu	31,793
Grati	PT Pasuruan Migas	2012-2019	bbtu	5,911
Jakabaring (CNG)	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2013-2020	bbtu	8,340
Tambak Lorok	PC Muriah Ltd.	2014-2026	bbtu	354,780
Melibur	Kondur Petroleum S.A.	2012-2020	bbtu	831
Nunukan	PT Pertamina EP	2012-2018	mmscf	4,200
Sungai Gelam	PT Pertamina EP (Own Operation UBEP Jambi)	2012-2017	mmscf	3,500
Sanga Sanga (CBM)	Virginia Indonesia Co. CBM Ltd.	2012-2019	mmscf	366
Muara Karang - Priok (LNG)	PT Nusantara Regas	2012-2022	Juta Ton	11
Tanjung Selor	Perusda Nusa Serambi Persada	2013-2024	bbtu	11,550
Bunyu Kaltim	PT Pertamina EP	2012-2016	mmscf	609
Gresik	Santos (Madura Offshore) Pty Ltd.; PC Madura Ltd. dan PT Petrogas Pantai Madura	2013-2017	bbtu	33,362
Gresik	PT Surya Cipta Internusa	2015-2016	bbtu	3,580
Sumatera	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2013-2019	bbtu	9,250
Tarakan	BUT. Manhattan Kalimantan Investment Pte. Ltd.	2012-2018	bbtu	10,500
Batam	PT Inti Daya Latu Prima	2012-2019	bbtu	11,685
Gresik	Petrogas Jatim Utama	2013-2017	mmscf	39,898
Belawan, Muara Karang, Priok (LNG)	Tangguh PSC Contract Parties	2016-2034	kargo	688
Rawa Minyak Riau	Petroselat Ltd.	2015-2020	bbtu	7,802
Tana Tidung	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan PT Medco E&P Simenggaris	2015-2020	mmscf	805
New Tarahan	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2015-2017	bbtu	3,030
Bali	PT Pertamina (Persero); Total E&P Indonesia; INPEX Co.	2016-2017	kargo	± 7
Sutami	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2016-2018	bbtu	2,825
Sumatera	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	2016-2017	bbtu	14,600

- a) CNOOC SES Ltd.; PT Pertamina Hulu Energi OSES; KNOC Sumatra Ltd.; Salamander Energy Sumatra B.V.; Fortuna Resources (Sunda) Ltd.; Talisman Uk (Southeast Sumatra) Ltd.; Talisman Resources (Bahamas) Ltd.
- b) PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java; EMP ONWJ Ltd.; KUFPEC Indonesia (ONWJ) B.V.
- c) PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang; Talisman (Jambi Merang) Ltd. Dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd.
- d) Santos (Sampang) Pty Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd. (formerly Coastal Indonesia Sampang Ltd.) and Cue Sampang Pty Ltd.
- e) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*
- f) Berganti nama dari/ *Change name from* PT EMP Kangean Ltd.
- g) Berganti nama dari/ *Change name from* Kalila Bentu Ltd.
- h) Berganti nama dari/ *Change name from* Salamander Energy (Bangkalanai) Ltd.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan perjanjian diatas,
Perusahaan mempunyai *fasilitas stand-
by letter of credit* dengan rincian
sebagai berikut:

*In relation with the above agreement,
the Company has stand-by letter credit
facilities with the following details:*

Bank Penerbit/ <i>Issuing bank</i>	Penerima Manfaat/ <i>Beneficiary</i>	Mata Uang/ <i>Currency</i>	Jumlah/ <i>Amount *</i>
BRI	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	IDR	62,387,344,718
		USD	21,999,600
	Santos (Sampang) Pty. Ltd.	USD	31,665,343
	Kangean Energy Indonesia Ltd.	USD	20,970,228
	Petrochina Int. Jabung	USD	4,576,036
Mandiri	PT Inpex Corporation	USD	278,034
	Total E&P Indonesia	USD	278,034
	BP Berau Ltd. (On Behalf Of Tangguh)	USD	33,112,770
	PT Pertamina Hulu Energi Jambi	USD	4,210,000
	PT Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd.	USD	1,052,500
	Talisman (Jambi Merang) Ltd.	USD	1,052,500
	PT Petrogas Jatim Utama	IDR	51,684,069,938
	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	IDR	1,558,617,226
		USD	17,777,664
	PT Pelindo Energi Logistik	IDR	237,804,622,235
BNI	SESCO	USD	35,000,000
	Conoco Philips	USD	10,800,000
Bukopin	PT Inti Daya Latu Prima	USD	2,706,000
	PT Sumber Petrindo Perkasa	USD	22,560,000

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara US\$3,09 sampai dengan US\$10,23 per *Million British Thermal Units* ("MMBTU") dan *Liquid Natural Gas* ("LNG") antara US\$3,91 sampai dengan US\$8,53 per MMBTU.

Gas pipe purchase price at point of delivery ranges from US\$3.09 to US\$10.23 per Million British Thermal Units ("MMBTU") and the price of Liquid Natural Gas ("LNG") ranges from US\$3.91 to US\$8.53 per MMBTU.

PLN Batam mengadakan perjanjian kerjasama dengan PGN untuk mengadakan gas alam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun dengan jumlah volume gas sebesar 72.270 BBTU, sejak gas pertama disalurkan ke titik penyerahan, yaitu tanggal 7 Agustus 2004. Harga pembelian gas pada titik penyerahan berkisar antara US\$2,60 sampai dengan US\$3,32 per MMBTU. Sesuai dengan perjanjian, PLN Batam harus menyediakan jaminan pembayaran berupa SBLC yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

PLN Batam entered into an agreement with PGN for the supply of natural gas. The agreement is valid for 15 years with total gas volume of 72,270 BBTU, starting from the first time the gas is channeled to the point of delivery, which was on August 7, 2004. Gas purchase price at point of delivery ranges from US\$2.60 to US\$3.32 per MMBTU. In accordance with the agreement, PLN Batam must provide a payment guarantee in the form of an SBLC issued by Bank Mandiri.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ii Batubara

ii. Coal

Pemasok/Suppliers	Kuantitas metrik ton per tahun/ Quantity per year in metric tons*)	Periode/ Period
<i>Rutin/ Regular</i>		
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	5,300,000	2013-2022
PT Adaro Indonesia	1,500,000	2014-2023
PT Kaltim Prima Coal	5,000,000	2007-2017
PT Kideco Jaya Agung	1,500,000	2009-2018
PT Berau Coal	2,500,000	2009-2018
PT Indominco Mandiri	2,100,000	2008-2018
PT Natuna Energi Indonesia	480,000	2006-2017
PT Oktasan Baruna Persada	660,000	2006-2017
PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk ¹⁾	480,000	2006-2018
<i>Kerjasama konsorsium/ Consortium</i>		
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	783,000	2009-2028
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	2,005,000	2008-2028
PT Oktasan Baruna Persada and PT Insani Perkasa	540,000	2012-2017
PT Prima Multi Mineral and PT Baratama	384,000	2012-2017
<i>Program Percepatan/ Fast Track Program</i>		
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	6,600,000	2010-2030
PT Adaro Indonesia	4,500,000	2016-2020
PT Titan Infra Energy ²⁾	2,920,000	2011-2031
PT Hanson Energy	2,128,000	2009-2031
PT Lanna Harita Indonesia	300,000	2015-2020
PT Dwi Guna Laksana	1,890,000	2010-2032
PT Tunas Inti Abadi	600,000	2015-2020
PT Dizamatra Powerindo	500,000	2016-2020
PT Samantaka Batubara	500,000	2016-2021
<i>Kerjasama konsorsium/ Consortium</i>		
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	6,253,000	2009-2029
PT Multi Bara Persada dan PT Eksploitasi Energi Indonesia	1,179,104	2011-2020
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	2,860,000	2010-2031
PT Golden Great Borneo, PT Oktasan Baruna Persada dan PT Buana Eltra	576,000	2011-2022
PT Risna Karya Whardana Mandiri dan PT Rizki Anugrah Pratama	1,185,328	2011-2023
PT Oktasan Baruna Persada dan PT Buana Risky Armia	1,241,000	2010-2031
PT Energi Batubara Lestari dan PT Batara Batari Sinergy Nusantara	220,500	2013-2032

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

1) Berganti nama dari/ *Change name from* PT Central Korporindo Internasional, Tbk

2) Berganti nama dari/ *Change name from* PT Titan Mining Energy

Harga pembelian batubara berkisar antara Rp341.867 dan Rp763.993 per ton yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, *Ash Fusion Temperature* ("AFT") dan *Hardgrove Grindability Index* ("HGI").

The price of coal purchases ranges from Rp341,867 to Rp763,993 per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, Ash Fusion Temperature ("AFT") and Hardgrove Grindability Index ("HGI").

PLN Batubara mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Penambangan Batubara dengan beberapa pemasok sebagai berikut:

PLN Batubara entered into Coal Mining Operation Cooperation Agreement with suppliers as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Pemasok/Suppliers</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Kuantitas metrik ton/ Quantity in metric ton*</u>
PT Tansri Madjid Energi	Muara Enim, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	43,396,322
PT Megapura Prima Industri	Sorong, Papua Barat/ <i>West Papua</i>	14,800,000
PT Mahakarya Abadi Prima	Sarolangun, Jambi	11,822,430
PT Bangun Persada Jambi Energi	Sarolangun, Jambi	16,685,059
PT Bima Putra Abadi Citranusa	Lahat, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	1,000,000
PT Awang Sejahtera	Parenggean, Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	693,680

*) dalam jumlah penuh/ *in full amount*

iii. Bahan Bakar Minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah di adendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mean Oil Platts Singapore* ("MOPS") ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai *independent surveyor*.

iii. Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among other things: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) that the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment is using a monthly rate of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion; and (vi) this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.

Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 November 2011, Perusahaan dan Pertamina menyepakati dalam tahun 2011 sebagai berikut:

1. HSD (*High Speed Diesel*)
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kiloliter (kl) di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS.
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina Terminal Transit Manggis adalah 108% dari MOPS.
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan di Instalasi Tanjung Priok dan Instalasi Surabaya Group adalah 108,5% dari MOPS.
 - Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.
2. Harga pembelian IDO (*Industrial Diesel Oil*) sampai dengan 3.933 kl di titik penyerahan di Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.
3. Harga pembelian MFO (*Marine Fuel Oil*) sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan di Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan di Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.

Tahun 2013, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Amendment III of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated November 7, 2011, the Company and Pertamina agreed in 2011 on the following:

1. HSD (*High Speed Diesel*)
 - *The price of HSD for the purchase of up to 2,537,161 kiloliters (kl) from 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS.*
 - *The price of HSD for the purchase of up to 480,487 kl from the point of delivery Pertamina Terminal Transit Manggis is 108% from MOPS.*
 - *The price of HSD for the purchase of up to 2,978,360 kl from the point of delivery at Instalasi Tanjung Priok and Instalasi Surabaya Group is 108.5% from MOPS.*
 - *The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from the point of delivery other than the 21 delivery points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.*
2. *The price of IDO (Industrial Diesel Oil) for purchases of up to 3,933 kl from the point of delivery at Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from point of delivery other than the supply point Kilang Plaju is 109.5% from MOPS.*
3. *The price of MFO (Marine Fuel Oil) for purchases of up to 1,193,166 kl from the point of delivery at Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from the point of delivery other than the supply point Kilang Cilacap is 109.5% from MOPS.*

In 2013, the Company and Pertamina agreed to use the price of the year 2011, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been completed yet.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara Perusahaan dan Pertamina tahun 2014 tanggal 30 Januari 2015, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan Perusahaan antara lain:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan evaluasi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;
- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, Perusahaan diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

Dalam rangka penyelesaian harga jual Bahan Bakar Minyak ("BBM") (HSD dan MFO) Pertamina kepada Perusahaan, telah dilakukan pembahasan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan Perusahaan tahun 2015 di Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara, difasilitasi oleh Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, untuk menentukan harga transaksi BBM di tahun 2015.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Harga Jual Beli Bahan Bakar Minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 9 Februari 2016 dengan hasil sebagai berikut:

- a. Harga transaksi HSD tahun 2015:
 - Januari sampai dengan September 2015 adalah 107% dari MOPS
 - Oktober sampai dengan Desember 2015 adalah 105% dari MOPS
- b. Harga transaksi MFO tahun 2015 adalah 109,5% dari MOPS.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia's letter No. S-74/MK.02/2015 to Minister of Energy and Mineral Resources regarding its recommendation on the sale and purchase price of HSD and MFO between the Company and Pertamina for 2014 dated January 30, 2015, the terms of the agreement between Pertamina and the Company are:

- a. *The sales price for 2014 uses the price based on the review of the Board of Finance and Development Supervision as follows: for HSD: MOPS + 9.19% and for MFO: MOPS + 11.94%;*
- b. *For the efficiency of purchase cost in 2015, the Company is allowed to acquire from other sources of fuel than Pertamina, whilst maintaining security of fuel supply.*

The Company has recorded purchases of HSD and MFO for the year 2014 based on those prices.

In settlement of the fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to the Company, discussions on selling price of fuel (HSD and MFO) has been conducted between Pertamina and the Company in 2015 in the Minister of State Owned Enterprises ("SOE") office, facilitated by a deputy in energy business logistics and tourism, to determine the selling price of fuel in 2015.

Based on the Sales and Purchase Price Agreement for Fuel (HSD and MFO) between Pertamina and the Company dated on February 9, 2016 the results are:

- a. *HSD transaction price for 2015:*
 - *January until September 2015 is 107% from MOPS*
 - *October until December 2015 is 105% from MOPS*
- b. *MFO transaction price for 2015 is 109.5% from MOPS.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2015 berdasarkan harga tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses diskusi mengenai perpanjangan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi liabilitas bunga dan denda atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing Rp19.713 dan Rp18.572 yang dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 33).

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Belawan sebanyak 750.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Belawan sebanyak 750.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit di Bangka Belitung sebanyak 120.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 23 Pebruari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT AKR Corporindo, Tbk untuk Lokasi Pembangkit Listrik Sei Raya, Siantan, Sanggau (Menyurai dan Semboja), dan Ketapang (Sukaharja) sebanyak 450.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company has recorded purchases of HSD and MFO for the year 2015 based on those prices.

As of the consolidated financial statements date, the management is still in discussion related to the extension process of the Fuel Sale and Purchase Agreement.

As of December 31, 2016 and 2015, estimated liabilities on interest and penalties for payable on purchases of fuel from Pertamina amounted to Rp19,713 and Rp18,572, respectively, which are recorded as accrued expenses (Note 33).

On September 3, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Belawan Power Plant for 750,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

On July 14, 2016, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Belawan Power Plant for 750,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

On July 14, 2016, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Power Plant in Bangka Belitung for 120,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

On February 23, 2016, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT AKR Corporindo, Tbk Power Plant Location in Sei Raya, Siantan, Sanggau (Menyurai and Semboja) and Ketapang (Sukaharja) for 450,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iv. Uap Panas Bumi

Pada tahun 2016 Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pemasok untuk pengadaan uap panas bumi sebagai berikut:

iv. Geothermal Steam

In 2016, the Company entered geothermal steam agreement with several suppliers, as follows:

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period
Kamojang Unit 1, 2 & 3	PT Pertamina Geothermal Energy	2012-2040
Lahendong Unit 1	PT Pertamina Geothermal Energy	2002-2032
Lahendong Unit 2 & 3	PT Pertamina Geothermal Energy	2007-2039
Lahendong Unit 4	PT Pertamina Geothermal Energy	2011-2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	2012-2042
Hululais Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun *)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun *)
Kotamobagu Unit 1, 2, 3 & 4	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun *)
Darajat Unit 1	PT Pertamina (Persero); Chevron Darajat Ltd.; Texaco Darajat Ltd.; PT Darajat Geothermal Indonesia	1994-2030
Gunung Salak Unit 1, 2 & 3	PT Pertamina (Persero); Dayabumi Salak Pratama Ltd.; Unocal Geothermal of Indonesia Ltd.	1993-2040

*) Sejak/ Since COD

b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan Kontrak Penjualan Energi

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC") dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta ("IPP") skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegotiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PLN dibawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik swasta dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Perusahaan dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, perjanjian signifikan antara Perusahaan dan entitas anak dengan IPP adalah sebagai berikut:

b. Power Purchase Agreements and Energy Sales Contract

Prior to 1997, the Company entered into Power Purchase Agreement ("PPA") and Energy Sales Contract ("ESC") with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPA and ESC through a Working Group on PLN Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalization in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPP and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Company may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

As of December 31, 2016 the significant agreements between the Company and its subsidiaries with IPPs are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Sudah Beroperasi

i. In Operations

No	Perusahaan/ Company	Proyek/ Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{b)} (%)	Periode/ Period ^{a)}	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
1.	PT Cikarang Listrindo	Cikarang, Jawa Barat/ West Java	Gas	300.0	72	1996-2031	1 Desember 1998/ December 1, 1998
2.	PT Energi Sengkang	Sengkang, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Gas	315.0	85	1999-2022	1 Maret 1999/ March 1, 1999
3.	Dayabumi Salak Pratama Ltd.	Salak, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	165.0	90	2000-2040	1 Desember 2000/ December 1, 2000
4.	PT Paiton Energy	Paiton I, Jawa Timur/ East Java	Batubara/ Coal	1,230.0	85	1999-2039	1 Juli 2000/ July 1, 2000
5.	PT Jawa Power	Paiton II, Jawa Timur/ East Java	Batubara/ Coal	1,220.0	83	2000-2030	1 November 2000/ November 1, 2000
6.	Pertamina, Cevron Drajat Ltd	Drajat, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	200.0	95	2000-2030	1 Februari 2000 / February 1, 2000 1 Agustus 2007/ August 1, 2007
7.	PT Pertamina Geothermal Energy & Star Energy Geothermal Ltd (previously Mandala Magma Nusantara BV)	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	220.0	90	2000-2039	1 Juni 2000/ June 1, 2000
8.	PT Geo Dipa Energy	Dieng, Jawa Tengah Central Java	Panas bumi/ Geothermal	60.0	85	2002-2044	1 Oktober 2002/ October 1, 2002
9.	PT Asrigita Prasarana	Palembang Timur, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	150.0	85	2004-2024	1 September 2004/ September 1, 2004
10.	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	562.0	80	2007-2037	1 Februari 2007/ February 1, 2007
11.	PT Metaepsi Pejebe Powe Generation	Gunung Megang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	110.0	80	2007-2027	10 November 2007/ November 10, 2007
12.	PT Pusaka Jaya Palu Power	Palu, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Batubara/ Coal	27.0	80	2007-2032	1 November 2007/ November 1, 2007
13.	PT Cipta Daya Nusantara	Mobuya, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	3.0	80	2007-2027	31 Juli 2007/ July 31, 2007
14.	PT Pertamina Geothermal Energy	Kamojang Unit 4, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	60.0	80	2008-2038	26 Januari 2008/ January 26, 2008
15.	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut, Kalimantan Timur/ East Bontaro	Batubara/ Coal	45.0	83	2008-2038	20 Desember 2008/ December 20, 2008
16.	PT Dizamatra Powerindo	Sebayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	12.0	80	2008-2038	1 Agustus 2008/ August 1, 2008
17.	PT Bajradaya Sentranusa	Asahan, Sumatera Utara/ North Sumatera	Tenaga Air/ Hydro	180.0	1.175 GWh/th	2011-2040	18 Januari 2011/ January 18, 2011
18.	Perum Jasa Tirta	Purwakarta, Jawa Barat/ West Java	Tenaga Air/ Hydro	180.0	--	2012-2016	1 Agustus 2006/ August 1, 2006
19.	PT Fajar Futura Energi Luwu	Ranteballa, Luwu, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	2.4	--	2010-2035	1 Mei 2010/ May 1, 2010
20.	PT Sulawesi Mini Hydro Power	Tangka, Sinjai, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	10.0	--	2011-2036	1 Februari 2011/ February 1, 2011
21.	PT GH EMM Indonesia	Simpang Belimbing Muara Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	227.0	80	2011-2041	27 Februari 2013/ February 27, 2013
22.	PT Eksploitasi Energi Indonesia	Pangkalan Bun, Kalimantan Selatan/ South Bontaro	Batubara/ Coal	11.0	80	2011-2036	14 Oktober 2011/ October 14, 2011
23.	PT Paiton Energy	Paiton III, Jawa Timur/ East Java	Batubara/ Coal	815.0	85	2012-2042	18 Maret 2012/ March 18, 2012
24.	PT Cirebon Electric Power	Cirebon, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	660.0	80	2012-2042	27 Juli 2012/ July 27, 2012
25.	PT Bosowa Energi	Jeneponto, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Batubara/ Coal	200.0	80	2012-2042	1 Agustus 2012/ August 1, 2012

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No	Perusahaan/ Company	Proyek/ Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{b)} (%)	Periode/ Period ^{a)}	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
26.	PT Poso Energy	Poso, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	195.0	845,52 GWh/Th	2012-2042	30 Desember 2012/ December 30, 2012
27.	PT Bekasi Power	Bekasi, Jawa Barat/ West Java	Gas	118.8	80	2013-2032	5 Januari 2013/ January 5, 2013
28.	PT Sepoetih Daya Prima	Lampung Tengah, Lampung	Batubara/ Coal	12.0	80	2014-2039	2 Mei 2014/ May 2, 2014
29.	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut Unit 3, Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	50.0	87	2014-2039	5 September 2014/ September 5, 2014
30.	PT Geo Dipa Energi	Patuha, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	55.0	89	2014-2044	22 September 2014/ September 22, 2014
31.	PT Tenaga Listrik Gorontalo	Molotabu, Gorontalo	Batubara/ Coal	21.0	80	2014-2039	13 September 2014/ September 13, 2014
32.	PT Kartanegara Energi Perkasa	Senipah, Kalimantan Timur/ East Borneo	Gas	82.0	85	2015-2040	16 Maret 2015/ March 16, 2015
33.	PT Bukit Pembangkit Innovative	Banjar Sari, Lahat, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	200.0	80	2015-2045	30 Juni 2015/ June 30, 2015
34.	PT General Energy Bali	Celukan Bawang, Bali	Batubara/ Coal	380.0	85	2015-2045	23 September 2015/ September 23, 2015
35.	PT Harmoni Energy Indonesia	Buton, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	Batubara/ Coal	14.0	80	2015-2040	29 Oktober 2015/ October 29, 2015
36.	PT Pertamina Geothermal Energy	Kamojang Unit 5, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	30.0	90	2015-2045	29 Juni 2015/ June 29, 2015
37.	PT Priamanaya Power Energi	Keban Agung, Lahat, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	240.0	80	2016-2046	1 Mei 2016/ May 1, 2016
38.	PT Wampu Electric Power	Wampu, Sumatera Utara/ North Sumatera	Tenaga Air/ Hydro	45.0	315,36 GWh/Th	2016-2046	1 Mei 2016/ May 1, 2016
39.	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap Ekspansi, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	614.0	80	2016-2046	10 Juni 2016/ June 9, 2016
40.	PT Pertamina Geothermal Energy	Ulubelu 3, Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	55.0	90	2016-2046	26 Juli 2016/ July 26, 2016
41.	PT Pusaka Jaya Palu Power	Tawaeli Ekspansi (Unit 4 & 5), Palu	Batubara/ Coal	30.0	80	2016-2041	7 September 2016/ September 7, 2016
42.	PT Pertamina Geothermal Energy	Lahendong Unit 5, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Panas bumi/ Geothermal	20.0	90	2016-2046	15 September 2016/ September 15, 2016
43.	PT DSSP Power Sumsel	Sumsel 5, Banyuasin, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	300.0	80	2016-2041	14 Januari 2016/ January 14, 2016 3 April 2016/ April 3, 2016
44.	PT Pertamina Geothermal Energy	Lahendong Unit 6, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Panas bumi/ Geothermal	20.0	90	2016-2046	9 Desember 2016/ December 9, 2016
45.	PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	17.4	80	2005-2018	11 September 2005/ September 11, 2005 1 April 2006/ April 1, 2006
46.	PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	85.5	90	2005-2025	1 Desember 2005/ December 1, 2005
47.	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	55.5	84	2005-2034	29 Oktober 2004/ October 29, 2004
48.	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	26.6	--	2014-2034	1 September 2014/ September 1, 2014
49.	PT TJK Power	Tanjung Kasam, Pulau Batam/ Batam Island	Batubara/ Coal	110.0	85	2012-2042	25 Oktober 2012/ October 25, 2012 1 November 2012/ November 1, 2012
50.	PT Energi Listrik Batam	Tanjung Uncang, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	70.0	85	2016-2038	1 Mei 2016/ May 1, 2016

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ⁽¹⁾ (%)	Periode/ Period ⁽²⁾	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
51.	PT Humbahas Bumi Energi	Hutraja, Sumatera Utara/ North Sumatera	Tenaga air/ Hydro	5.0	65	2012-2037	10 Mei 2012/ May 10, 2012
52.	PT Bakti Nugroho Yuda Energy	Baturaja, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	20.0	80	2014-2039	18 Januari 2014/ January 18, 2014
53.	Joint Operation PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Mirindo Padu Kencana	Pesanggaran, Bali	Diesel	50.0	85	2009-2017	1 Maret 2011/ March 1, 2011
54.	Konsorsium PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Navigat Energy	Borang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	67.0	80	2012-2019	29 Juni 2012/ June 29, 2012
55.	Konsorsium PT Modaco Energy PT Elektrindo Perkasa Utama Pratt & Whitney Ps. INC Renewable Energy Power International	Payo Selincah, Jambi	Gas	94.0	60	2012-2019	8 Juni 2012/ June 8, 2012
56.	Konsorsium PT PP (Persero) Tbk PT Bangun Energy Resources PT Navigat Energy PT SNC Lavalin TPS General Electric	Talang Duku, Jambi	Gas	57.0	60	2013-2019	11 Januari 2007/ January 11, 2007
Jumlah/ Total				10,104.2			

Sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, PLN Batam telah menyerahkan jaminan deposito berjangka masing-masing sebesar Rpnil dan Rp7.880 pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 10).

In relation to the purchase of electricity, PLN Batam has placed collateral time deposits amounting to Rpnil and Rp7,880 in 2016 and 2015, respectively (Note 10).

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Perusahaan dan entitas anak juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi. Berikut ini adalah komitmen sewa operasi:

In addition to the above power purchase agreements, the Company and its subsidiaries also entered into rental agreements that falls into the category of operating leases. The followings are commitments for operating leases:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			<i>Minimum lease payments due:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	24,430	106,249	<i>No later than one year</i>
Antara lebih dari satu tahun sampai dua tahun	--	--	<i>Later than one year and no later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	--	--	<i>More than two years</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa	24,430	106,249	Total minimum lease payments
	2016 Rp	2015 Rp	
Rincian pembayaran sewa minimum berdasarkan lessor:			<i>Details of the minimum lease payment by lessor:</i>
Perum Jasa Tirta	24,430	97,720	<i>Perum Jasa Tirta</i>
PT Dalle Energy Batam	--	8,529	<i>PT Dalle Energy Batam</i>
Jumlah	24,430	106,249	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Belum Beroperasi (Dalam Tahap Pengembangan)

ii. Not Yet in Operation (Development Stage)

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/ Projects	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Status
1	PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	Serang, Banten	Batubara/ Coal	2,000	86	2021-2046	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
2	PT Bhumi Jati Power	Jepara, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	2,000	86	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
3	PT Bimasena Power Indonesia	Batang, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	1,900	86	2020-2050	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
4	PT Tanjung Jati Power	Cirebon, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	1,320	80	2019-2049	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
5	PT Huadian Bukit Asam Power	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	1,200	80	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
6	PT Cirebon Energi Prasarana	Cirebon, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	1,000	86	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
7	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	1,000	86	2018-2048	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
8	PT Lestari Banten Energi	Cilegon, Banten	Batubara/ Coal	660	80	2017-2042	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
9	PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	600	80	2020-2050	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
10	PT North Sumatra Hydro	PLTA Batang Toru	Tenaga Air/ Hydro	510	0	2016-2046	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
11	Sarulla Operation Ltd	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	330	90	2017-2047	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
12	PT Bosowa Energi	Jeneponto, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Batubara/ Coal	250	80	2018-2048	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
13	PT Banyuasin Power Energi	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	250	80	2020-2050	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
14	PT Sorik Marapi Geothermal Power	PLTP Sorik Marapi, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	240	90	2020-2050	Power Purchase Agreement
15	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2017-2047	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
16	PT Supreme Energy Rajabasa	PLTP Rajabasa, Lampung	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2023-2053	Eksplorasi/ Exploration
17	PT Supreme Energy Muaralaboh	PLTP Muaralaboh, Sumatera Barat/ West Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2019-2049	Eksplorasi/ Exploration
18	PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dedap, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2020-2050	Eksplorasi/ Exploration
19	PT Pertamina Geothermal Energy & Star Energy	Wayang Windu #3,4, Jawa Barat/ West Java	Panas Bumi/ Geothermal	180	85	2022-2052	Eksploitasi/ Exploitation
20	PT Sejahtera Alam Energi	PLTP Baturraden, Jawa Tengah/ Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2024-2054	Power Purchase Agreement
21	PT SKS Listrik Kalimantan	Gunung Mas, Kalimantan Tengah/ Central Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
22	PT Tenaga Listrik Bengkulu	Bengkulu	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
23	PT GCL Indo Tenaga	Kalimantan Barat/ West Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
24	PT Tanjung Power Indonesia	Kalimantan Selatan/ South Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
25	PT Graha Power Kaltim	Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
26	PT Indonesia Energi Dinamika (INDOEKA)	Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2020-2045	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
27	PT Bakrie Darmakarya Energi	PLTP Telaga Ngebel, Jawa Timur/ East Java	Panas Bumi/ Geothermal	165	90	2023-2053	Power Purchase Agreement
28	PT Geo Dipa Energi	Dieng #2,3 Jawa Tengah/ Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	115	85	2021-2051	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
29	PT Medco Cahaya Geothermal	PLTP Ijen, Jawa Timur/ East Java	Panas Bumi/ Geothermal	110	85	2021-2051	Eksplorasi/ Exploration
30	PT Sintesa Banten Geothermal	PLTP Rawa Dano, Banten	Panas Bumi/ Geothermal	110	90	2022-2052	Power Purchase Agreement
31	PT DSS Power Kendari	Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	Batubara/ Coal	100	80	2019-2044	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
32	PT Muntok Listrik Utama	Bangka Belitung	Gas	80	85 (Y1) 60 (Y2)	2019-2039	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
33	PT Gorontalo Listrik Perdana	Gorontalo	Batubara/ Coal	100	80	2020-2045	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
34	PT UPC Sidrap Bayu Energi	PLT Bayu Sidrap, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Angin/ Wind	70	0	2019-2049	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
35	PT Energi Bayu Jeneponto	PLT Bayu Tolo Jeneponto, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Angin/ Wind	60	0	2019-2049	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
36	PT Tanggamus Electric Power	PLTA Semangka	Tenaga Air/ Hydro	56	57	2019-2049	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
37	PT Indo Ridlatama Power	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur / East Borneo	Batubara/ Coal	55	80	2017-2047	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
38	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ulubelu #4, Lampung	Panas Bumi/ Geothermal	55	90	2017-2047	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
39	PT Giri Indah Sejahtera	PLTP Ungaran, Jawa Tengah/ Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	55	85	2024-2054	Eksplorasi/ Exploration
40	PT Spring Energy Sentosa	PLTP Guci, Jawa Tengah/ Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	55	90	2024-2054	Power Purchase Agreement
41	PT. Lombok Energy Dynamics	Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara	Batubara/ Coal	50	80	2016-2041	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
42	PT Rekind Daya Mamuju	Mamuju, Sulawesi Barat/ West	Batubara/ Coal	50	80	2017-2042	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
43	PT Jabar Rekind Geothermal	PLTP Cisolok Cisukarame, Jawa Barat/ West Java	Panas Bumi/ Geothermal	45	90	2025-2055	Power Purchase Agreement
44	PT UPC Yogyakarta Bayu	PLT Bayu Samas, Yogyakarta	Angin/ Wind	50	0	2019-2049	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
45	Lainnya/ The Others c)			657			
	Jumlah/ Total			17,778			

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.
- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan 95 IPP, terdiri dari 41 IPP dalam tahap pembangunan dan 40 IPP dalam tahap pembiayaan, dan 14 Power Purchase Agreement berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan mini hydro dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

- a) The agreements are effective from the date of signing and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which should be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with 95 IPPs, consisting of 41 IPPs under construction, 40 IPPs in the financing stage, and 14 Power Purchase Agreement which are located in several areas of Indonesia and are generated by coal, geothermal and mini hydro with each power plant's capacity of less than 50 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, Energy Charge and Capacity Charge.

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

c. Capital expenditures

As of December 31, 2016, total commitments on capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmissions and distributions are as follows:

	<u>Mata uang/ Currencies</u>	<u>Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies *)</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</u>	
Program percepatan				<i>Fast track program</i>
Kontrak pembangkitan	US\$	57,427,409	771,595	<i>Power plant contracts</i>
	Rupiah	--	1,129,101	
			<u>1,900,696</u>	
Kontrak transmisi	Rupiah	--	<u>58,534</u>	<i>Transmission contracts</i>
Kontrak konstruksi rutin	US\$	324,218,675	4,356,202	<i>Regular construction contracts</i>
	EUR	32,342,095	458,029	
	JPY	4,997,811,234	574,748	
	NZD	542,100	5,074	
	Rupiah	--	25,148,382	
			<u>30,542,435</u>	

*) Dalam jumlah penuh/ *in full amount*

Jumlah diatas adalah diluar dari nilai tersisa pembayaran dimuka yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak sesuai dengan masing-masing kontrak, yang nantinya akan mengurangi pembayaran di masa depan yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

The above amount excludes the remaining advance payments that has been paid by the Company and its subsidiaries in accordance with the respective contracts, which then will reduce future payments to be made by the Company and its subsidiaries.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Program Percepatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2009 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

Kontrak Pembangkitan

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.489 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar US\$874.648.577 dan Rp4.790.016 untuk 35 kontrak EPC yang dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

Kontrak Transmisi

Kontrak transmisi merupakan kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

Kontrak Konstruksi Rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

Fast Track Program

Based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired Steam Power Plants (PLTU) at 42 locations in Indonesia, which include 10 power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

Power Plant Contracts

As of December 31, 2016, the Company signed 37 EPC contracts which consist of 10 electricity power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with aggregate capacity of 2,489 MW outside Java - Bali. Under the terms of such contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

Until December 31, 2016, the Company made a total down payment of US\$874,648,577 and Rp4,790,016 for 35 EPC contracts which is recorded as construction in progress (Note 6). Such down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.

Transmission Contracts

Transmission contracts are contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

Regular Construction Contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the State budget.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan
Penerusan pinjaman

d. Unused loan facilities
Two-step loans

<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</u>	<u>Ekivalen Rp/ Rp equivalent</u>
US\$	2,053,139,108	27,585,977
EUR	50,914,891	721,034
JPY	103,290,117,917	11,920,181
Jumlah/ Total		40,227,192

*) Dalam jumlah penuh/ In full amounts

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp18.309.809 dikenakan provisi sebesar 0,10% - 0,40% per tahun, sedangkan fasilitas sebesar Rp21.917.383 tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2016 sampai dengan 2055.

As of December 31, 2016 the unused facilities equivalent to Rp18,309,809 bear a provision charge of 0.10% - 0.40% per annum, while the remaining facilities of Rp21,917,383 do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2016 and 2055.

Perjanjian pinjaman program percepatan
Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Jangka waktu pinjaman termasuk periode penyediaan kredit selama 36 bulan, dan sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007 pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan umum.

Loan agreements for fast track program
The purpose of these loan facilities is to finance 85% of the contract price of EPC for the fast track program. The term of the loan includes preparation of credit for 36 months and is fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, superseding No. 86 Year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is obliged to comply with general restrictions.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman untuk membiayai program percepatan adalah sebagai berikut:

As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, details of loan facilities to finance the fast track program are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Tahun/ Year **)
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/ Rupiah loan facilities</u>						
1	PT Bank DKI PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara PLTU Sumatera Barat/ West Sumatera PLTU 2 Kalimantan Barat/ West Kalimantan PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara/ North Maluku PLTU Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara PLTU 2 Sulawesi Utara/ North Sulawesi PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara PLTU 1 Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	4,732,000	594,182	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	24 April 2009/ April 24, 2009	10
2	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank DKI PLTU Riau Tenayan	2,225,000	145,497	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	12 November 2015/ November 12, 2015	10
3	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2,449,963	313,154	1,20% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	17 Desember 2015/ December 17, 2015	10
		<u>9,406,963</u>	<u>1,052,833</u>			

*) Dalam jutaan/ In million

**) Termasuk masa tenggang/ Include grace period

Perjanjian pinjaman tidak terkait program
percepatan

Sampai dengan tanggal penerbitan
laporan keuangan konsolidasian, rincian
fasilitas pinjaman tidak terkait program
percepatan adalah sebagai berikut:

Loan agreements for non-fast track
program

As of the date of the issuance of the
consolidated financial statements, details
of loan facilities non-related to the fast
track program are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance premium *)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Tahun/ Year **)
<u>Fasilitas pinjaman dalam US\$/ US\$ loan facilities</u>							
1	Asian Development Bank Gardu induk/ Grid	575	374	0,6% - 0,1% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	4 Desember 2015/ December 4, 2015	20
2	Asian Development Bank Gardu induk/ Grid	25	16	1,4 % + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	4 Desember 2015/ December 4, 2015	20
3	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension	107	105	2,85% + 1,06%	--	14 Maret 2015/ March 14, 2015	15,5
4	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension	72	70	1,1% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	4,8	14 Maret 2015/ March 14, 2015	15,5
5	International Bank for Reconstruction and Development Power distribution development program	500	500	Reference Rate for Loan Curr + Var. Spread	--	20 Mei 2016/ May 20, 2016	30
6	The Export-Import Bank of Korea dan/ and ING Bank, a Branch of ING-DiBa AG PLTGU Grati	36	36	2,35% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	24 Juni 2016/ June 24, 2016	14,5
7	The Export-Import Bank of Korea dan/ and ING Bank, a Branch of ING-DiBa AG PLTGU Grati	35	35	0,98% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	2,3	24 Juni 2016/ June 24, 2016	14,5
8	ING Bank, a Branch of ING-DiBa AG PLTGU Grati	17	17	0,98% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	1,1	24 Juni 2016/ June 24, 2016	14,5
9	Japan Bank for International Cooperation PLTU Jawa 2 Priok	27	27	3,52%	0,2	20 Oktober 2016/ October 20, 2016	15
10	Japan Bank for International Cooperation PLTU Jawa 2 Priok	18	18	0,7% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	0,1	20 Oktober 2016/ October 20, 2016	15
11	Export Development Canada dan/ and Hungarian Export Import Bank Private Limited Company Batam Mobile Power Plant	436	40	2,56%	27,6	2 Desember 2016/ December 2, 2016	12
Jumlah dalam US\$/ Total in US\$		<u>1,848</u>	<u>1,238</u>			<u>36,1</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance premium *)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Tahun/ Year **)
<i>Fasilitas pinjaman dalam EUR/ EUR loan facilities</i>							
1	Agence Francaise De Developpement Transmission Jakarta	100	100	0,2 % + EURIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	7 Mei 2015/ May 7, 2015	15
2	Agence Francaise De Developpement Jakarta's grid low carbon master plan study	1	1	0%	--	7 Mei 2015/ May 7, 2015	5
3	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Rehabilitation of unit 3x4 of Suralaya Power Plant	175	175	2.20%	--	8 Mei 2015/ May 8, 2015	12
4	Kreditanstalt fur Wiederaufbau 1000 Islands Renewable Energy	65	65	2.20%	--	8 Mei 2015/ May 8, 2015	15
5	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Rehabilitation of PLTG Kamojang	60	60	1.70%	--	8 Mei 2015/ May 8, 2015	15
6	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Transmisi/ Transmission	45	45	1.65%	--	23 Mei 2016/ May 23, 2016	13
7	ING Bank, a Branch of ING-DiBa AG dan/ and Societe Generale PLTGU Grati	40	40	1.09% + biaya tambahan/ Mandatory cost	3	24 Juni 2016/ June 24, 2016	14.5
Jumlah dalam EUR/ Total in EUR		486	486		3		
<i>Fasilitas pinjaman dalam JPY/ JPY loan facilities</i>							
1	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension	16,430	16,430	1,03% + 0,55%	441	14 Maret 2016/ March 14, 2016	15.5
2	Japan Bank for International Cooperation PLTU Jawa 2 Priok	31,763	31,763	1,58%	416	20 Oktober 2016/ October 20, 2016	15
Jumlah dalam JPY/ Total in JPY		48,193	48,193		857		
<i>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/ Rupiah loan facilities</i>							
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia Corporate loan KMK 2011	28,000,000	14,500,000	2,45% + Rata-rata deposito berjangka 3 bulanan/ Average time deposit 3 months	--	17 November 2016/ November 17, 2016	1
2	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Mandiri Corporate loan 2016	12,000,000	5,601,928	1,92% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	19 Desember 2016/ December 19, 2016	10
Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah		40,000,000	20,101,928		--		

*) Dalam jutaan/In million

**) Termasuk masa tenggang/Include grace period

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

e. Operation and maintenance programs

In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into Operation and Maintenance Agreements with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Pembangkitan/ Power plant</u>	<u>Kontraktor/ Contractors</u>	<u>Nilai kontrak setara/ Contract amount equivalent Rp</u>	<u>Periode/ Period</u>
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	2,618,958	2010-2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ consortium of Fortum Service OY & PT Medco Energy	1,082,118	2005-2030
Jumlah/Total		<u>3,701,076</u>	

f. Litigasi

- (i) Pada tahun 2001, Hendrik Meinder Nelwan dan kawan-kawan mengajukan gugatan ganti rugi atas tanah ahli waris yang telah dipergunakan Perusahaan sebagai PLTA Tonsealama sebesar Rp54.000.000 di Pengadilan Negeri Manado. Dalam proses berperkara, mulai dari Tingkat Pertama sampai dengan Tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung RI Perusahaan kalah.

Pada saat akan dilakukan Eksekusi oleh PN Manado, Perusahaan melakukan Gugatan Perlawanan atas Eksekusi (Derden Verzet) terhadap tanah tersebut mengingat Perusahaan merupakan bezitter yang baik dengan menguasai tanah serta mengoperasikan PLTA Tonsea Lama selama lebih dari 50 tahun. Saat ini perkara Derden Verzet tersebut di tingkat Peninjauan Kembali telah diputus bahwa Perusahaan kalah.

Perusahaan melaporkan perbuatan tindak pidana pemalsuan dokumen terhadap Hendrik Meinder Nelwan (Penggugat) atas dokumen yang digunakan sebagai alat bukti dalam perkara perdata. Saat ini laporan pidana tersebut telah diputus pada tingkat Kasasi dengan amar putusan Hendrik Meinder Nelwan terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana menggunakan dokumen palsu dalam perkara perdata PLTA Tonsea Lama.

Atas putusan pidana tersebut, Ketua Pengadilan Negeri Manado mengeluarkan Penetapan yang menyampaikan eksekusi PLTA Tonsea Lama dapat dilaksanakan

f. Litigation

- (i) In 2001, Hendrik Nelwan and co-claimants filed claims for compensation for the heirs to the land rights that has been utilized by the Company as hydroelectric power plant PLTA Tonsealama, amounting to Rp54,000,000 in the District Court of Manado. In the process of court trial from District Court to Reconsideration in the Supreme Court, the Company lost.

In the preparation of Execution by District Court of Manado, the Company filed a Third Resistance of the Execution (Derden Verzet) of the land rights considering the Company is a good bezitter that has been effectively controlling and operating PLTA Tonsealama for more than 50 years. The Derden Verzet is still in the process of Reconsideration in the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the Company loss.

The Company has filed claims for criminal action about fake documents in the name of Hendrik Meinder Nelwan that were used as evidence materials against the Company for civil action. The Supreme Court of the Republic of Indonesia has ruled that Hendrik Meinder Nelwan is proven and reassured of doing a criminal action by using fake documents.

For that ruling, the chief of the District Court of Manado has released a verdict state that the execution of PLTA Tonsealama has to wait for the verdict from the Criminal Court. The

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- apabila putusan Kasasi pengadilan Pidana berkekuatan hukum tetap. Selanjutnya berdasarkan putusan kasasi pidana pemalsuan dokumen perkara PLTA Tonselama tidak dieksekusi.
- (ii) Pada tahun 2012, Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diajukan oleh PT Meta Epsi sehubungan dengan Penggugat meminta bank garansi di Bank Niaga untuk tidak dicairkan kepada Perusahaan. Nilai gugatan sebesar Rp83.300 dan Rp5. Pada tanggal 14 Maret 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menerima gugatan penggugat. Pada tanggal 19 Maret 2013, Perusahaan menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta, mengabulkan banding Perusahaan dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 27 Januari 2016 Perusahaan memenangkan perkara ini di tingkat kasasi.
- (iii) Pada tanggal 26 Desember 2012 Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh PT Modaco Enersys dan PT Angkasa Buana Cipta terkait Penggugat merasa dirugikan karena Perusahaan selaku tergugat memberikan rancangan pekerjaan pembangunan PLTU 1 Nusa Tenggara Barat (2x10MW) Bima yang dirasa keliru sehingga penggugat tidak dapat melanjutkan pembangunannya. Nilai tuntutan ganti rugi sebesar Rp61.927. Pada tanggal 19 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan penggugat, dan selanjutnya penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 3 Maret 2014. Perusahaan memenangkan perkara ini di tingkat banding. Penggugat telah melanjutkan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan saat ini masih menunggu proses kasasi.
- final verdict of the Criminal Casasion has ruled that the Company won and PLTA Tonselama will not be executed.*
- (ii) *In 2012, the Company faced unlawful acts from PT Meta Epsi in the District Court of South Jakarta relating to the plaintiff's claim to unwithdraw a bank guarantee account in Bank Niaga. The amount of the claim is Rp83,300 and Rp5. On March 14, 2013, the District Court of South Jakarta granted the plaintiff's claim. On March 19, 2013 the Company appealed to the High Court of DKI Jakarta. On October 27, 2014, the High Court of DKI Jakarta granted the Company's appeal and cancelled the ruling of the District Court of South Jakarta. On January 27, 2016 the Company won the appeal at the Cassasion.*
- (iii) *On December 26, 2012, the Company faced claims for unlawful acts from PT Modaco Enersys and PT Angkasa Buana Cipta relating to the plaintiff's claim that the Company as defendants gave an unsuitable design for PLTU 1 West Nusa Tenggara (2x10MW) Bima. The amount of the claim is Rp61,927. On February 19, 2014, the District Court of South Jakarta refused the claim of plaintiff and consequently, the plaintiff submitted an appeal to High Court of Jakarta on March 3, 2014. The Company won the case in the appeal process. The plaintiff has further submitted an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and currently is waiting for the appeal process.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (iv) Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Ny. Nesah binti Sadih sehubungan dengan sengketa tanah PLTGU Muara Tawar. Nilai gugatan sebesar Rp59.264. Perusahaan memenangkan perkara ini di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kemudian penggugat mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Jakarta.
- (v) Pada tanggal 28 Januari 2015, Perusahaan menghadapi gugatan perdata yang diajukan oleh Jaya Bin Jaiyan sebesar Rp24.600 dan gugatan immaterial sebesar Rp50.000. Perusahaan memenangkan kasus ini di tingkat Pengadilan Negeri Bekasi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses banding di tingkat Pengadilan Tinggi.
- (vi) Pada tanggal 11 Januari 2016, Perusahaan menghadapi gugatan dari Netti Pardosi dan Pandapotan Kasmin Simanjuntak terkait pembebasan lahan yang dilakukan Perusahaan atas tanah seluas 6,2 Ha untuk pembangunan PLTA Asahan III. Penggugat menuntut agar pembebasan lahan tersebut dibatalkan. Nilai gugatan ini sebesar Rp54.548. Pengadilan Negeri Balige menerima gugatan Penggugat dengan putusan tanggal 6 September 2016 dan PLN menyatakan banding pada tanggal 15 September 2016. Selanjutnya pada tanggal 7 Februari 2017, Pengadilan Tinggi Sumatera Utara menolak permohonan banding Perusahaan (Pembanding) dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Balige. Terhadap hasil putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 17 April 2017 dan saat ini masih menunggu proses kasasi (Catatan 57).
- (iv) On August 21, 2014, the Company faced an unlawful act from Ny. Nesah binti Sadih relating to disputes regarding PLTGU Muara Tawar land rights. The amount of the claim was Rp59,264. The Company won the case in the District Court of South Jakarta, subsequently the plaintiff submitted an appeal. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in appeal process in the High Court of Jakarta.
- (v) On January 28, 2015, the Company faced an unlawful act filed by Jaya Bin Jaiyan amounting to Rp24,600 and non-material loss amounting to Rp50,000. The Company won the case in the District Court of Bekasi. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still on appeal process in the High Court of Jakarta.
- (vi) On January 11, 2016, the Company faced a lawsuit from Netti Pardosi and Pandapotan Kasmin Simanjuntak related to land rights acquisition by the Company on an area of 6.2 Ha for construction of PLTA Asahan III. Plaintiffs demanded that the land rights acquisition be cancelled. The lawsuit amounted to Rp54,458. District Court of Balige accepted the Plaintiff's suit on September 6, 2016 and PLN filed an appeal on September 15, 2016. Subsequently on February 7, 2017, the Sumatera Utara High Court rejected the Company's appeal and reinforced the result from District Court of Balige. The Company has further submitted an appeal on April 17, 2017 to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and is currently waiting for the appeal process (Note 57).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(vii) Perusahaan dan entitas anak juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi/ distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

(vii) The Company and its subsidiaries also face claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, at several areas of the Company's transmission/ distribution facilities, disputes with the Company's employees and cases with customers and suppliers. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Company' and its subsidiaries' operations.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil litigasi-litigasi di atas belum dapat dipastikan dan estimasi andal tidak dapat ditentukan pada saat ini, atau Perusahaan memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini karena keputusan pengadilan terakhir menguntungkan Perusahaan dan entitas anak, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the results of the above litigations are either still uncertain and there are no reliable estimate that can be made at this point, or the Company has strong grounds supporting the case as the recent court decisions were in favour of the Company and subsidiaries, therefore no provision has been recorded in these consolidated financial statements.

55. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

55. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

a. Categories and classes of financial instruments

The following table discloses the details of the Company's and its subsidiaries' financial asset classifications:

	2016			
	Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instruments classification			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- Sale</i>	Jumlah Aset dan Liabilitas Keuangan/ <i>Total Financial Assets and Liabilities</i>	
Aset keuangan				Financial assets
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	263,064	--	263,064	<i>Receivable from related parties</i>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	7,464,260	--	7,464,260	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Piutang lain-lain	350,465	--	350,465	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	--	967	967	<i>Other noncurrent assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>8,077,789</u>	<u>967</u>	<u>8,078,756</u>	<i>Total noncurrent assets</i>
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	41,909,223	--	41,909,223	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	374,771	--	374,771	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	21,710,961	--	21,710,961	<i>Trade receivables</i>
Piutang subsidi listrik	12,446,110	--	12,446,110	<i>Receivables on electricity subsidy</i>
Piutang lain-lain	356,155	--	356,155	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	36,548	--	36,548	<i>Receivables from related parties</i>
Aset lancar lainnya	5,915	--	5,915	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>76,839,683</u>	<u>--</u>	<u>76,839,683</u>	<i>Total current assets</i>
Jumlah aset keuangan	<u><u>84,917,472</u></u>	<u><u>967</u></u>	<u><u>84,918,439</u></u>	Total financial assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015			
	Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instruments classification			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Tersedia untuk dijual / <i>Available- for-Sale</i>	Jumlah Aset dan Liabilitas Keuangan/ <i>Total Financial Assets and Liabilities</i>	
Aset keuangan				Financial assets
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	268,647	--	268,647	<i>Receivable from related parties</i>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	8,796,977	--	8,796,977	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Piutang lain-lain	68,993	--	68,993	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lain	--	1,687	1,687	<i>Other noncurrent assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>9,134,617</u>	<u>1,687</u>	<u>9,136,304</u>	<i>Total noncurrent assets</i>
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	23,596,339	--	23,596,339	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	120,059	--	120,059	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	19,834,227	--	19,834,227	<i>Trade receivables</i>
Piutang subsidi listrik	17,501,009	--	17,501,009	<i>Receivables on electricity subsidy</i>
Piutang lain-lain	152,577	--	152,577	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	71,669	--	71,669	<i>Receivables from related parties</i>
Jumlah aset lancar	<u>61,275,880</u>	<u>--</u>	<u>61,275,880</u>	<i>Total current assets</i>
Jumlah aset keuangan	<u>70,410,497</u>	<u>1,687</u>	<u>70,412,184</u>	Total financial assets

Seluruh liabilitas keuangan milik Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan rincian sebagai berikut:

All of the Company's and subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measure at amortized cost, details are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:			Amortised cost measured at financial liabilities:
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Penerusan pinjaman	29,133,756	29,205,236	<i>Two-step loans</i>
Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah Non Bank	7,257,810	8,194,693	<i>Government and Non-Bank Government Financial Institution Loan</i>
Utang sewa pembiayaan	17,933,075	149,621,763	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	100,362,498	77,828,870	<i>Bank loan</i>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	68,824,683	80,043,338	<i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>
Utang listrik swasta	7,315,422	7,093,280	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang pihak berelasi	2,301	2,566	<i>Payable to related parties</i>
Utang lain-lain	155,781	67,678	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>230,985,326</u>	<u>352,057,424</u>	Total noncurrent liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha	30,192,084	26,626,001	<i>Trade payables</i>
Uang jaminan langganan	12,049,554	11,324,898	<i>Customers' security deposits</i>
Biaya yang masih harus dibayar	4,484,742	5,794,422	<i>Accrued expenses</i>
Utang biaya proyek	384,739	1,113,825	<i>Project cost payable</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Penerusan pinjaman	2,562,332	2,505,347	<i>Two-step loans</i>
Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah Non Bank	1,043,793	293,793	<i>Government and Non-Bank Government Financial Institution Loan</i>
Utang sewa pembiayaan	3,789,317	6,759,138	<i>Lease liabilities</i>
Utang Bank	26,394,780	11,752,458	<i>Bank loan</i>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	9,568,000	9,122,350	<i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>
Utang listrik swasta	328,683	311,196	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang lain-lain	15,716,446	17,932,260	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>106,514,470</u>	<u>93,535,688</u>	Total current liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>337,499,796</u>	<u>445,593,112</u>	Total financial liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman (Catatan 23, 24, 25, 26, 27 dan 28) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba (Catatan 20), dan tambahan modal disetor (Catatan 21).

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan dan entitas anak. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Company and its subsidiaries' capital structure consists of debt (Notes 23, 24, 25, 26, 27 and 28) and equity shareholders of the holding that consists of capital stock, retained earnings (Note 20) and additional paid-in capital (Note 21).

The Board of Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company and its subsidiaries' capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Company's loan covenants require among other things, the fulfillment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.

The Company and its subsidiaries aim to minimize the cost of debt in order to maximize their value. Therefore, in their financing policies, the Company and its subsidiaries always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The objectives and policies of the Company and its subsidiaries' financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries operate within defined policies approved by the Board of Directors.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan ("DIVMRK") yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Perusahaan. Divisi ini juga bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbuan awal kepada manajemen Perusahaan dan entitas anak. DIVMRK bertanggung jawab kepada Direktur Perencanaan Korporat ("DIRREN").

Perusahaan telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Perusahaan mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

Terkait dengan risiko keuangan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan. Aset dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas

In managing those risks, the Company established a Risk Management and Compliance Division ("DIVMRK") which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Company's environment. The division is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Company and its subsidiaries' management. DIVMRK is responsible to the Corporate Planning Director ("DIRREN").

The Company has established risk taxonomy by dividing risk into five categories: strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing those risks, the Company considers prioritization based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

Related to financial risks, the Company has established management's policy related to hedging transactions. As an SOE, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented at the amount of unrealized gain or loss from derivative contracts. The Company and its subsidiaries derivative contracts are classified as Financial Assets measured in fair value through profit and loss ("FVTPL"). These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payment due in the 1-3 months of the Company and its

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dan Catatan 55 untuk klasifikasi instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anak tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi-transaksi tersebut.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia ("BI") untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Perusahaan kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar ke dalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 52.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

subsidiaries reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities, as well as Note 55 for the financial instruments classification. The Company and its subsidiaries does not apply hedge accounting on those transactions.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries undertake many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there is exposures to exchange rate fluctuations.

The Company held regular discussions with Bank Indonesia ("BI") to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Company then incorporated this outlook into its internal financial forecast and developed a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.

The Company and its subsidiaries foreign currency exposure as of the reporting date is disclosed in Note 52.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company's and its subsidiaries' sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitifitas ini tidak memperhitungkan dampak dan perubahan kurs mata uang asing yang dapat dikapitalisasi sebagai aset pekerjaan dalam penyelesaian sesuai dengan PSAK 26, Biaya Pinjaman.

This sensitivity analysis does not consider the potential changes to the amount of foreign exchange differences that can be capitalized as construction in progress assets in accordance with SFAS 26, Borrowing Costs.

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)					
2016					
	USD		JPY		
	10%	-10%	10%	-10%	
Aset Keuangan					Assets
Piutang pihak berelasi	19,043	(19,043)	--	--	<i>Receivables from related parties</i>
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	45,268	(45,268)	509,802	(509,802)	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Kas dan setara kas	179,879	(179,879)	10,584	(10,584)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Jumlah aset keuangan	244,190	(244,190)	520,386	(520,386)	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas Keuangan					Liabilities
Penerusan pinjaman	(759,783)	759,783	(1,557,056)	1,557,056	<i>Two-step loans</i>
Utang sewa pembiayaan	--	--	(1,629,179)	1,629,179	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	(3,012,082)	3,012,082	--	--	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	(5,038,500)	5,038,500	--	--	<i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>
Utang listrik swasta	(573,308)	573,308	--	--	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang lain-lain	(422,138)	422,138	--	--	<i>Other payables</i>
Utang biaya proyek	(19,537)	19,537	(515)	515	<i>Project cost payable</i>
Utang usaha	(420,073)	420,073	(277)	277	<i>Trade payables</i>
Biaya masih harus dibayar	(114,151)	114,151	(36,338)	36,338	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas keuangan	(10,359,572)	10,359,572	(3,223,365)	3,223,365	<i>Total financial liabilities</i>
Jumlah - bersih	(10,115,382)	10,115,382	(2,702,979)	2,702,979	Total - net

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)					
2016					
	EUR		Lain-lain/Others **)		
	10%	-10%	10%	-10%	
Aset Keuangan					Assets
Kas dan setara kas	7,752	(7,752)	461	(461)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Jumlah aset keuangan	7,752	(7,752)	461	(461)	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas Keuangan					Liabilities
Penerusan pinjaman	(42,222)	42,222	(13,305)	13,305	<i>Two-step loans</i>
Utang bank	(151,485)	151,485	--	--	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	(50,392)	50,392	(8,252)	8,252	<i>Other payables</i>
Utang biaya proyek	(3,571)	3,571	--	--	<i>Project cost payable</i>
Utang usaha	(11,654)	11,654	(5,121)	5,121	<i>Trade payables</i>
Biaya masih harus dibayar	(1,207)	1,207	(140)	140	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas keuangan	(260,531)	260,531	(26,818)	26,818	<i>Total financial liabilities</i>
Jumlah - bersih	(252,779)	252,779	(26,357)	26,357	Total - net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)				
	2015				
	USD		JPY		
	10%	-10%	10%	-10%	
Aset keuangan					Financial Assets
Piutang pihak berelasi	21,726	(21,726)	--	--	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	45,984	(45,984)	612,056	(612,056)	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	184,015	(184,015)	5,542	(5,542)	Cash and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	<u>251,725</u>	<u>(251,725)</u>	<u>617,598</u>	<u>(617,598)</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	(664,009)	664,009	(1,617,445)	1,617,445	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	(9,586,677)	9,586,677	(1,875,167)	1,875,167	Lease liabilities
Utang bank	(2,832,423)	2,832,423	--	--	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	(5,742,169)	5,742,169	--	--	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	(555,331)	555,331	--	--	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	(493,365)	493,365	(7,730)	7,730	Other payables
Utang biaya proyek	(63,520)	63,520	(3,370)	3,370	Project cost payable
Utang usaha	(344,721)	344,721	--	--	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	(289,018)	289,018	(42,352)	42,352	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	<u>(20,571,233)</u>	<u>20,571,233</u>	<u>(3,546,064)</u>	<u>3,546,064</u>	Total financial liabilities
Jumlah - bersih	<u>(20,319,508)</u>	<u>20,319,508</u>	<u>(2,928,466)</u>	<u>2,928,466</u>	Total - net

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)				
	2015				
	EUR		Lain-lain/Others **)		
	10%	-10%	-10%	-10%	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	21,274	(21,274)	488	(488)	Cash and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	<u>21,274</u>	<u>(21,274)</u>	<u>488</u>	<u>(488)</u>	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	(64,161)	64,161	(17,944)	17,944	Two-step loans
Utang bank	(103,328)	103,328	--	--	Bank loans
Utang lain-lain	--	--	(23,888)	23,888	Other payables
Utang biaya proyek	(8,946)	8,946	--	--	Project cost payable
Utang usaha	(1,975)	1,975	--	--	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	(1,148)	1,148	(179)	179	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	<u>(179,558)</u>	<u>179,558</u>	<u>(42,011)</u>	<u>42,011</u>	Total financial liabilities
Jumlah - bersih	<u>(158,284)</u>	<u>158,284</u>	<u>(41,523)</u>	<u>41,523</u>	Total - net

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

**) Dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara Rp menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalization

**) Denominated in other foreign currency are presented as Rp equivalent using the exchange rates prevailing at reporting dates

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dan entitas anak dengan risiko suku bunga nilai wajar. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiaries have transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Company and its subsidiaries to fair value interest risk. The Company and its subsidiaries manage the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company's and its subsidiaries' exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 basis points increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
2016		
+50 bp	-50 bp	
Rp	Rp	
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan setara kas	157,160	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1,377	Short-term investments
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	27,991	Restricted cash in banks and time deposits
Sub jumlah laba (rugi)	<u>186,528</u>	Sub total income (loss)
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	(29,087)	Two-step loans
Utang bank	(447,838)	Bank loans
Sub jumlah laba (rugi)	<u>(476,925)</u>	Sub total income (loss)
Jumlah laba (rugi)	<u>(290,397)</u>	Total income (loss)
Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
2015		
+50 bp	-50 bp	
Rp	Rp	
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan setara kas	88,486	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	436	Short-term investments
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	32,989	Restricted cash in banks and time deposits
Sub jumlah laba (rugi)	<u>121,911</u>	Sub total income (loss)
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	(29,086)	Two-step loans
Utang bank	(333,588)	Bank loans
Sub jumlah laba (rugi)	<u>(362,674)</u>	Sub total income (loss)
Jumlah laba (rugi)	<u>(240,763)</u>	Total income (loss)

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalization

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan dan entitas anak menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 55.a untuk rinciannya.

Kualitas kredit piutang usaha

Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk karena piutang usaha Perusahaan tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai industri dan wilayah geografis. Perusahaan juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala. Lihat Catatan 14 untuk rincian umur piutang dan analisa cadangan penurunan nilai.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Company and its subsidiaries are obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimizing the risk of uncollected receivables, the Company and its subsidiaries collect customers security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three months to minimize the Company's credit risk. For cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries maintain accounts with several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's and its subsidiaries exposure to credit risk. See Note 55.a for details.

Credit quality of trade receivables

The Company believes there is no heightened risk of poor credit quality because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries and geographic areas. The Company also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivable. See Note 14 for detailed information of the aging of receivables and impairment assessment of trade receivables.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kualitas kredit piutang subsidi listrik

Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang subsidi listrik dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

Credit quality of electricity subsidy

Receivables on electricity subsidy can be fully recovered in time because it is to be collected from the Government of the Republic of Indonesia. The Company believes there is no risk of default by the Government.

Kualitas kredit kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya

Perusahaan menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan rekening deposito yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN lainnya.

Credit qualities of cash, time deposits and restricted cash

The Company placed cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Company believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other SOEs.

Kualitas kredit piutang lainnya

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Perusahaan memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

Credit quality of other receivables

Other receivables are to be collected from the Company's related parties and employees; as such, the Company can closely monitors the collectability of these receivables. The Company has a good historical collection rate of these financial assets.

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Perusahaan:

Following table shows the credit quality of the Company's financial assets:

	2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Aset tidak lancar					Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	263,064	--	--	263,064	Receivable from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	7,464,260	--	--	7,464,260	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	350,465	--	--	350,465	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	967	--	--	967	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar	8,078,756	--	--	8,078,756	Total noncurrent assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	41,909,223	--	--	41,909,223	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	374,771	--	--	374,771	Short-term investments
Piutang usaha	19,806,412	2,930,391	1,025,842	21,710,961	Trade receivables
Piutang subsidi listrik	12,446,110	--	--	12,446,110	Receivables on electricity subsidy
Piutang lain-lain	356,155	--	--	356,155	Other receivables
Piutang pihak berelasi	36,548	--	--	36,548	Receivables from related parties
Aset lancar lainnya	5,915	--	--	5,915	Other current assets
Jumlah aset lancar	74,935,134	2,930,391	1,025,842	76,839,683	Total current assets
Jumlah aset keuangan	83,013,890	2,930,391	1,025,842	84,918,439	Total financial assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015			Jumlah/ Total Rp	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> Rp	Mengalami Penurunan nilai/ <i>Impaired</i> Rp		
Aset keuangan					Financial assets
Aset tidak lancar					Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	268,647	--	--	268,647	Receivable from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	8,796,977	--	--	8,796,977	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	312,084	--	--	312,084	Other receivables
Aset tidak lancar lain	1,687	--	--	1,687	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar	9,379,395	--	--	9,379,395	Total noncurrent assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	23,596,339	--	--	23,596,339	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	120,059	--	--	120,059	Short-term investments
Piutang usaha	17,462,474	1,509,129	862,624	19,834,227	Trade receivables
Piutang subsidi listrik	17,501,009	--	--	17,501,009	Receivables on electricity subsidy
Piutang lain-lain	481,681	--	--	481,681	Other receivables
Piutang pihak berelasi	71,669	--	--	71,669	Receivables from related parties
Jumlah aset lancar	59,233,231	1,509,129	862,624	61,604,984	Total current assets
Jumlah aset keuangan	68,612,626	1,509,129	862,624	70,984,379	Total financial assets

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2016. Tabel tersebut telah disusun

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Company and its subsidiaries maintain an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as of December 31, 2016. The table has

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Pinjaman diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pihak berelasi	299,612	299,191	340,316	339,279	<i>Receivables from related parties</i>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	7,464,260	7,867,441	8,796,977	9,107,686	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortized cost
Penerusan pinjaman	31,696,088	34,287,857	31,710,583	33,786,503	<i>Two-step loans</i>
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	8,301,603	6,862,736	8,488,486	7,644,779	<i>Government and non-bank Government financial institution loan</i>
Utang sewa pembiayaan	21,722,392	22,164,687	156,380,901	177,438,720	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	78,392,683	82,902,380	89,165,688	91,994,400	<i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>
Utang listrik swasta	7,644,105	8,683,601	7,404,476	8,589,993	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang pihak berelasi	2,301	2,301	2,566	2,566	<i>Payable to related parties</i>
Utang bank	126,757,278	126,834,204	89,581,328	89,580,913	<i>Bank loans</i>

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, kecuali untuk utang obligasi, ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan diatas diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

The fair value for the above financial instruments, except for bonds payable, was determined by discounting estimated future cash flows with credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level two of the fair value hierarchy.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang dikuotasikan pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi diatas diklasifikasikan sebagai tingkat satu dalam hirarki nilai wajar.

The fair value of bonds payable is determined by quoted the closing ask price at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level one of the fair value hierarchy.

e. Aset Derivatif

Perusahaan melaksanakan hedging terbatas untuk memitigasi risiko selisih kurs atas transaksi-transaksi tertentu. Jenis transaksi hedging yang dilaksanakan adalah kontrak kontrak *forward* dengan jumlah rincian per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

e. Derivative Asset

The Company has implemented limited hedge on certain transactions to mitigate its foreign currency exposure. The type of hedge transaction is forward contract with details as of December 31, 2016 as follows:

Pihak Lawan/ <i>Couterparties</i>	Jangka Waktu hedging/ <i>Hedging periods</i>	Jumlah Notional/ <i>Notional amount</i> Rp	Aset derivatif/ <i>Derivatives asset</i> Rp
Bank Mandiri	2 Minggu/ <i>Weeks</i>	404,190	994
BRI	2 Minggu/ <i>Weeks</i>	404,160	1,024
BNI	2 Minggu/ <i>Weeks</i>	404,100	1,084
Bank Mandiri	3 Minggu/ <i>Weeks</i>	404,790	837
Bank Mandiri	3 Minggu/ <i>Weeks</i>	404,640	988
BRI	3 Minggu/ <i>Weeks</i>	404,640	988
Jumlah/ Total		2,426,520	5,915

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. Informasi Tambahan terkait Penerapan
Kebijakan Akuntansi Baru**

**56. Additional Information Related to
Implementation of New Accounting Policy**

Sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif POJK No.6 untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan IPP. Dampak penerapan POJK No.6 telah disesuaikan ke saldo laba 1 Januari 2016 (Catatan 2.a).

Since January 1, 2016, the Company has implemented POJK No.6 prospectively for transactions based on Power Purchase Agreement with IPPs. The effect of POJK No.6 implementation has been accounted for by adjustment to retained earnings as of January 1, 2016 (Note 2.a).

Penerapan POJK No.6 secara prospektif menyebabkan beberapa pos pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disusun menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda (Catatan 3.l dan 3.w). Tabel berikut ini disajikan sebagai Informasi tambahan.

Prospective implementation of POJK No.6 causes certain accounts in consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 and 2015 are presented by using different accounting policies (Notes 3.l and 3.w). The following tables are presented as an additional information.

	Tanpa/ Without ISAK 8		
	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 *) Rp	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of financial position</u>
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	1,145,529,527	1,115,651,990	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	9,882,003	14,300,502	Deferred tax assets
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang sewa pembiayaan	17,933,075	21,556,619	Lease liabilities
Utang listrik swasta	7,315,422	7,849,063	Electricity purchase payable
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	7,772,693	9,290,847	Related parties
Pihak ketiga	22,419,391	19,713,705	Third parties
Biaya masih harus dibayar	10,644,559	8,410,971	Accrued expenses
Utang listrik swasta	328,683	321,164	Electricity purchase payable
Utang sewa pembiayaan	3,789,317	3,445,604	Lease liabilities
Utang lain-lain	18,072,854	20,195,245	Other payables
Ekuitas			Equity
Saldo laba - tidak ditetapkan penggunaannya	77,194,942	84,650,585	Retained earnings - unappropriated
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban usaha:			Operating expenses:
Bahan bakar dan pelumas	109,492,383	120,587,310	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	59,729,390	51,690,867	Purchased electricity
Sewa	6,545,114	7,560,994	Lease
Pemeliharaan	21,226,736	17,593,261	Maintenance
Penyusutan	27,512,150	21,418,640	Depreciation
Rugi usaha sebelum subsidi	(31,627,846)	(28,915,296)	Operating loss before subsidy
Pendapatan (beban) lain-lain			Other income (expense)
Beban keuangan	(18,703,276)	(17,536,348)	Financial cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	4,195,210	(16,229,625)	Gain (loss) on foreign exchange - net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Dengan/ Under ISAK 8		
	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Pendapatan (beban) lain-lain			<i>Other income (expense)</i>
Beban keuangan	(46,385,695)	(39,977,228)	<i>Financial cost</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	7,133,260	(27,326,131)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	15,758,501	(15,913,435)	<i>Income (loss) before tax</i>
(Beban) manfaat pajak	(5,981,386)	21,939,942	<i>Tax (expenses) benefit</i>
Laba tahun berjalan	9,777,115	6,026,507	<i>Income for the year</i>
Laba per saham dasar/ (Dalam Rupiah penuh)	180,084	130,106	<i>Basic/ earning per share (In Rupiah full amount)</i>
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of cash flows</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			<i>Cash flows from operating activities</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(164,210,241)	(178,049,789)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	36,388,636	23,881,685	<i>Cash provided by operations</i>
Pembayaran bunga	(45,968,259)	(37,708,595)	<i>Interest expense paid</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	38,637,580	37,289,083	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Cash flows from financing activities</i>
Pembayaran utang listrik swasta	(312,695)	(290,798)	<i>Payments of electricity purchase payable</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(12,764,446)	(5,190,273)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	34,545,533	(2,869,560)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
*) Tidak diaudit			*) Unaudited

57. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- (i) Bank Mandiri
- Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penarikan atas pinjaman ini sebesar Rp5.601.928.
- (ii) Pinjaman Terkait Program Percepatan
- Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh Bank DKI
- Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas ini sebesar Rp71,364.
- Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh Bank BNI
- Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas ini sebesar Rp240.856.
- (iii) Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
- Kredit Modal Kerja 2011
- Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penarikan atas pinjaman ini sebesar Rp37.257.322.

57. Events After Reporting Period

- (i) Bank Mandiri
- In 2017, the Company has withdraw fund facility amounting to Rp5,601,928.
- (ii) Loans related to fast track program
- Syndicated loan coordinated by Bank DKI
- In 2017, the Company has withdraw fund facility amounting to Rp71,364.
- Syndicated loan coordinated by Bank BNI
- In 2017, the Company has withdraw fund facility amount to Rp240,856.
- (iii) Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
- Working Capital Loan 2011
- In 2017, the Company has withdraw fund facility amounting to Rp37,257,322.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>(iv) Maybank</p> <p>Pada tanggal 2 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp4.300.000 dengan tingkat bunga JIBOR 6 bulan ditambah 2,6%.</p> <p>Selama tahun 2017, jumlah penarikan atas fasilitas yang diberikan oleh Maybank sebesar Rp4.300.000.</p> | <p>(iv) <i>Maybank</i></p> <p><i>On November 2, 2017, the Company receive loan facility amounting Rp4,300,000 with interest rate JIBOR 6 month plus 2.6%.</i></p> <p><i>In 2017, total withdrawal for the facility given by Maybank amounting to Rp4,300,000.</i></p> |
| <p>(v) Bank Central Asia</p> <p>Pada tanggal 2 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp12.000.000 dengan tingkat bunga JIBOR 6 bulan ditambah 2,6%.</p> <p>Selama tahun 2017, jumlah penarikan atas fasilitas yang diberikan oleh Bank Central Asia sebesar Rp12.000.000.</p> | <p>(v) <i>Bank Central Asia</i></p> <p><i>On November 2017, the Company receive loan facility amounting to Rp12,000,000 with interest JIBOR 6 month plus 2.6%.</i></p> <p><i>In 2017, total withdrawal for the facility given by Bank Central Asia amounting to Rp12,000,000.</i></p> |
| <p>(vi) Agence Francaise De Development ("AFD")</p> <p>Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penarikan atas pinjaman ini sebesar EUR4.001.121.</p> | <p>(vi) <i>Agence Francaise De Development ("AFD")</i></p> <p><i>In 2017, the Company has withdraw fund facility amounting to EUR4,001,121.</i></p> |
| <p>(vii) Asian Development Bank ("ADB")</p> <p>Pada 10 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar US\$600.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR ditambah suku bunga acuan yang disepakati.</p> <p>Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar US\$238.000.000.</p> | <p>(vii) <i>Asian Development Bank ("ADB")</i></p> <p><i>On October 10, 2017, the Company receive loan facility amounting to US\$600,000,000 with interest rate of LIBOR plus agreed interest rate.</i></p> <p><i>In 2017, the Company has withdraw fund facility amounting to US\$238,000,000.</i></p> |
| <p>(viii) Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")</p> <p>Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$13.283.316 dan JPY6.012.420.140.</p> | <p>(viii) <i>Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")</i></p> <p><i>In 2017, the Company has withdraw fund facility amounting to US\$13,283,316 and JPY6,012,420,140, respectively.</i></p> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>(ix) Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)</p> <p>Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai PLTA Jatigede sebesar US\$73.324.250 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR-6mo + 1,43%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2031. Pada tanggal laporan diterbitkan, jumlah penarikan dari fasilitas ini adalah sebesar US\$10.323.880.</p> | <p>(ix) Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)</p> <p>On March 30, 2017, the Company obtained a credit facility to finance Hydro Power Electricity Generations PLTA Jatigede amounting to US\$73,324,250 with interest rate of LIBOR-6mo + 1,43%. This credit facility will mature on March 30, 2031. As of the date the report released, the total withdrawal amount from these facilities was US\$10,323,880.</p> |
| <p>(x) Export Development Canada ("EDC") dan Hungarian Export Import Bank Private Limited Company ("HEXIM")</p> <p>Pada tanggal 2 Desember 2016 dan 1 Mei 2017 Perusahaan memperoleh pendanaan untuk Batam mobile power plant sebesar US\$435.888.247 dan US\$14.111.753 dengan masing – masing tingkat bunga 2,56% dan 3,30% yang akan dibayar setiap semester dan jatuh tempo 27 Januari 2029. Pada tahun 2017 jumlah penarikan fasilitas ini adalah sebesar US\$450.000.000.</p> | <p>(x) Export Development Canada ("EDC") and Hungarian Export Import Bank Private Limited Company ("HEXIM")</p> <p>On December 2, 2016 and May 1, 2017, the Company obtained credit facility for Batam mobile power plant amounting to US\$435,888,247 and US\$14,111,753 with interest rate of 2.56% and 3,30%, respectively, payable semiannually and the maturity date is on January 27, 2029 respectively. In 2017, total withdrawal of the fund facility was amounting to US\$450,000,000.</p> |
| <p>(xi) Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)</p> <p>Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai Bangkanai peaker sebesar EUR82.699.200 dengan tingkat suku bunga sebesar 0,97%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Desember 2028.</p> <p>Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar EUR85.000.000 dengan tingkat bunga 1.55%.</p> <p>Selama tahun 2017, jumlah penarikan dari seluruh fasilitas yang diberikan adalah sebesar EUR651.141.</p> | <p>(xi) Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)</p> <p>On September 15, 2017, the Company obtained credit facility to finance the Bangkanai Peaker amounting to EUR82,699,200 with interest rate of 0,97%. This credit facility will mature on December 15, 2028.</p> <p>On December 15, 2017, the Company received loan facility amounting to EUR85,000,000 with interest rate of 1,55%.</p> <p>In 2017, the total withdrawal from all facilities are amounting to EUR651,141.</p> |
| <p>(xii) Credit Agricole CIB Paris (CIB)</p> <p>Pada tanggal 8 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$280.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 0.98%.</p> | <p>(xii) Credit Agricole CIB Paris (CIB)</p> <p>On November 8, 2017, the Company received loan facility amounting to US\$280,000,000 with interest rate of LIBOR plus 0,98%.</p> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>(xiii) International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")</p> <p>Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai <i>Power Distribution Development Program</i> sebesar US\$500 juta dengan tingkat suku bunga sebesar <i>Reference rate + Var spread</i>. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2036. Selama tahun 2017, jumlah penarikan dari fasilitas ini adalah sebesar US\$107.650.000.</p> | <p>(xiii) <i>International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")</i></p> <p><i>On May 20, 2016, the Company obtained credit facility to finance Power Distribution Development Program amounting to US\$500 million with interest rate of Reference rate + Var spread. This credit facility will mature on March 15, 2036. In 2017, total withdrawal amount from this facility was amounting to US\$107.650.000.</i></p> |
| <p>(xiv) Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan Japan Bank for International Cooperation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Australia and New Zealand Banking Group Limited, dan Mizuho Bank, Ltd masing-masing sebesar US\$37.230.000 dan JPY15.449.450.242 untuk pendanaan proyek <i>Muara Karang Combined Cycle Power Plant Project</i>.</p> | <p>(xiv) <i>On March 10, 2017, the Company entered into a syndicated loan agreement with Japan Bank for International Cooperation, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Mizuho Bank, Ltd amounting to US\$37,230,000 and JPY15,449,450,242, respectively, to finance the Muara Karang Combined Cycle Power Plant Project.</i></p> |
| <p>(xv) Pada bulan Juli 2017, Perusahaan telah melunasi obligasi PLN IX tahun 2007 seri A sebesar Rp1.500.000 dan sukuk ijarah PLN II tahun 2007 sebesar Rp300.000 yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2017.</p> <p>Pada bulan Januari 2017, Perusahaan telah melunasi obligasi PLN XI tahun 2010 seri A sebesar Rp920.000 dan sukuk ijarah PLN IV tahun 2010 seri A sebesar Rp130.000 yang jatuh tempo pada 12 Januari 2017.</p> | <p>(xv) <i>In July 2017, the Company has fully settled the PLN IX bonds 2007 series A amounting to Rp1,500,000 and sukuk ijara PLN II 2007 amounting to Rp300,000 which were due on July 10, 2017.</i></p> <p><i>In January 2017, the Company has fully settled the PLN XI bonds 2010 series A amounting to Rp920,000 dan sukuk ijara PLN IV 2010 series A amounting to Rp130,000 which were due on January 12, 2017.</i></p> |
| <p>(xvi) Pada bulan Juni 2017, entitas anak Majapahit Holding B.V., telah melunasi <i>global bond II tranche A</i> sebesar US\$500.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2017.</p> | <p>(xvi) <i>On June 2017, the Company's subsidiary Majapahit Holding B.V., has fully settled its global bonds II tranche A amounting to US\$500,000,000 which were due on June 28, 2017.</i></p> |
| <p>(xvii) a. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017</p> <p>Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PLN tahap I tahun 2017 dengan jumlah nilai nominal</p> | <p>(xvii) a. <i>Sustainable Bonds II PLN I Year 2017</i></p> <p><i>On July 12, 2017, the Company issued Sustainable Bonds II PLN I Year 2017 with a total nominal value amounting to Rp1,600,000</i></p> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>sebesar Rp1.600.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A, Obligasi Seri B, dan Obligasi Seri C dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 11 Oktober 2017 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.</p> | <p><i>which consist of Series A, Series B, and Series C bonds, with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 11, 2017 until the maturity date of the bonds.</i></p> |
| <p>b. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017</p> <p>Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II PLN tahap I tahun 2017, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN tahap I Tahun 2017 dengan nilai nominal sebesar Rp400.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp14.322 per tahun untuk Seri A dan Rp18.190 per tahun untuk Seri B dibayarkan setiap tiga bulan sejak 11 Oktober 2017 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.</p> | <p>b. <i>Sustainable Sukuk Ijarah II PLN I Year 2017</i></p> <p><i>Concurrent with the issuance of Sustainable Bonds II PLN I Year 2017, the Company also issued Sustainable Sukuk Ijara II PLN I Year 2017, with a nominal value amounting to Rp400,000 consisting of Series A and Series B with PT Bank Tabungan Negara (Persero) acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp14,322 for Series A Bonds and Rp18,190 for Series B Bonds is payable on a quarterly basis, starting from October 11, 2017 until the maturity date of the Sukuk Ijarah.</i></p> |
| <p>c. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017</p> <p>Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PLN tahap II tahun 2017 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.545.500, terdiri dari Obligasi Seri A, Obligasi Seri B, Obligasi Seri C dan Obligasi Seri D dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 3 Februari 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.</p> | <p>c. <i>Sustainable Bonds II PLN II Year 2017</i></p> <p><i>On November 6, 2017, the Company issued Sustainable Bonds II PLN II Year 2017 with a total nominal value amounting to Rp2,545,500 consisting of Series A, Series B, Series C, and Series D bonds, with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from February 3, 2018 until the maturity date of the bonds.</i></p> |
| <p>d. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017</p> <p>Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II PLN tahap II tahun 2017, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN tahap II</p> | <p>d. <i>Sustainable Sukuk Ijarah II PLN II Year 2017</i></p> <p><i>Concurrent with the issuance of Sustainable Bonds II PLN II Year 2017, the Company also issued Sustainable Sukuk Ijara II PLN II Year 2017, with a nominal value</i></p> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>Tahun 2017 dengan nilai nominal sebesar Rp694.500, terdiri dari Seri A, Seri B dan Seri C dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp6.012 per tahun untuk Seri A, Rp9.922 per tahun untuk seri B, dan Rp42.630 per tahun untuk Seri C dibayarkan setiap tiga bulan sejak 3 Februari 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo.</p> | <p>amounting to Rp694,500 consisting of Series A, Series B and Series C with PT Bank Tabungan Negara (Persero) acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp6,012 for Series A Bonds, Rp9,922 for Series B Bonds and Rp42,630 for Series C Bonds is payable on a quarterly basis, starting from February 3, 2018 until the maturity date of the Sukuk Ijara.</p> |
| <p>(xviii) Pada tanggal 20 September 2017, Entitas Anak, IP menerbitkan KIK EBA dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.000.000, terdiri dari EBA A sebesar Rp3.688 dan EBA B sebesar Rp312 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai kustodian. Aset keuangan yang membentuk portofolio merupakan tagihan yang berasal dari Pusat Pembangkitan Ketenagalistrikan Suralaya Unit 1,2,3, dan 4.</p> | <p>(xviii) On September 20, 2017, the Company's Subsidiary, IP issued KIK EBA with a total nominal value amounting to Rp4,000,000 consisting of EBA A amountd Rp3,688 and EBA B amountd Rp312, with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acting as the Trustee. Financial assets that make up a portfolio are collections from the Suralaya Power Generation Centers Units 1,2,3 and 4.</p> |
| <p>(xix) Surat Utang Jangka Menengah Global</p> <p>Pada tanggal 15 Mei 2017, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$2.000.000.000 yang terdiri dari US\$1.500.000.000 jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun dengan tingkat bunga 4,13% dan US\$500.000.000 jatuh tempo 30 (tiga puluh) tahun dengan tingkat bunga 5,25% dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 15 Mei 2017 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.</p> | <p>(xix) Global Medium Term Notes</p> <p>On May 15, 2017, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$2,000,000,000 which consist of, US\$1,500,000,000 maturity of 10 (ten) years with interest rate 4.13% and US\$500,000,000 maturity of 30 (thirty) years with interest rate 5.25% with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as its the Trustee. The interest payable on semi-annually starting from May 15, 2017 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.</p> |
| <p>(xx) Pada tanggal 28 Februari 2017, Rionald Silaban diangkat sebagai komisaris berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-41/MBU/02/2017 dan diangkat sebagai komite audit berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 01/SK/DK-PLN/2017.</p> <p>Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-128/MBU/07/2017 tanggal 12 Juli</p> | <p>(xx) On February 28, 2017, Rionald Silaban was appointed as Commissioner based on MSOE of the Republic of Indonesia No. SK- 41/MBU/02/2017 and was appointed as audit commitee based on Decisison Letter of Commissioner No. 01/SK/DK-PLN/2017.</p> <p>Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-128/MBU/07/2017 dated July</p> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2017, Andy Noorsaman Sommeng diangkat sebagai Komisaris dan memberhentikan dengan hormat Jarman sebagai Komisaris.

12, 2017, Andy Noorsaman Sommeng was appointed as Commissioners and Jarman was discharged as Commissioners.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-138/MBU/07/2017 tanggal 24 Juli 2017, Murtaqi Syamsudin, Nasri Sebayang, dan Amin Subekti diberhentikan dengan hormat sebagai direktur Perusahaan, dan Syofvi Felienty Roekman, Syamsul Huda, Ahmad Rofiq, dan Wiluyo Kusdwidharto diangkat sebagai direktur Perusahaan serta perubahan penugasan anggota - anggota direksi Perusahaan.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-138/MBU/07/2017 dated July 24, 2017, Murtaqi Syamsudin, Nasri Sebayang, and Amin Subekti were discharged as the Company's Director, and Syofvi Felienty Roekman, Syamsul Huda, Ahmad Rofiq, and Wiluyo Kusdwidharto were appointed as the Company's Director, and changes of the nomenclature the Company's Directors.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-145/MBU/07/2017 tanggal 28 Juli 2017, Ilya Avianti diangkat sebagai Komisaris dan diangkat sebagai komite audit berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 8/SK/DK-PLN/2017.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-145/MBU/07/2017 dated July 28, 2017, Ilya Avianti was appointed as Commissioners and was appointed as audit committee based on Decisison Letter of Commissioner No. 8/SK/DK-PLN/2017.

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Gunawan Sidaruk diangkat sebagai komite audit menggantikan Sugeng Rochadi berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 9/SK/DK-PLN/2017.

On August 8, 2016, Gunawan Sidaruk was appointed as audit committee based on Decisison Letter of Commissioner No. 9/SK/DK-PLN/2017 to replace Sugeng Rochadi.

Pada tanggal 27 November 2017, Nicke Widyawati diberhentikan sebagai direktur pengadaan strategis 1 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-257/MBU/11/2017.

On November 27, 2017, Nicke Widyawati has been resigned as director strategic procurement 1 based on decision letter of MSOE of Republic Indonesia No. SK-257/MBU/11/2017.

Sehingga susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Therefore, the Company's management is as follow:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
PLT Komisaris utama
Komisaris

-
Hasan Bisri
Harry Susetyo Nugroho
Budiman
Aloysius Kiik Ro
Rionald Silaban
Andy Noorsaman Sommeng

Board of Commissioners
President Commissioner
Task Executor President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Oegroseno
Darmono

Independent Commissioners

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Sofyan Basir	Direktur Utama/President Director
Direktur/Director	Sarwono Sudarto Amir Rosidin	Keuangan dan/Finance Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah/ Regional Business of Central Side of Java
Direktur/Director	Haryanto W.S	Bisnis Regional Jawa Bagian Barat/ Regional Business of West Part of Java
PLT Direktur/ <i>TE Director</i>	Sofyan Basir	Pengadaan Strategis 1/Strategic Procurement 1
Direktur/Director	Supangkat Iwan Santoso	Pengadaan Strategis 2/Strategic Procurement 2
Direktur/Director	Wiluyo Kusdiharto	Bisnis Regional Sumatera/ Regional Business of Sumatera
Direktur/Director	Syofvi Felienty Roekman	Perencanaan Korporat/Corporate Planning
Direktur/Director	Djoko Rahardjo Abu Manan	Bisnis Regional Jawa Bagian Timur, Bali, Nusa Tenggara/ Regional Business of East Side of Java, Bali and South East Nusa
Direktur/Director	Muhammad Ali Machnizon	Human Capital Manajemen/Human Capital Management
Direktur/Director	Syamsul Huda	Bisnis Regional Kalimantan/ Regional Business of Kalimantan
Direktur/Director	Ahmad Rofiq	Bisnis Regional Sulawesi/ Regional Business of Sulawesi
Direktur/Director		Bisnis Regional Maluku dan Papua/ Regional Business of Maluku and Papua
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Darmono	Chairman
Anggota	Hasan Bisri	Members
	Gunawan Sidaruk	
	Achmad Wahyudi	
	Ilya Avianti	

- (xxi) Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-271/MBU/05/2017 tanggal 4 Mei 2017, pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Negara sebagai Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:
- a. Peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp439.000.000.
 - b. Penambahan penyertaan modal negara sebesar 54.160.519 lembar saham dengan nilai Rp54.160.519 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp109.826.526.

- (xxi) Based on letter from Minister of State Owned Enterprises No. S-271/MBU/05/2016 dated May 4, 2017, decision of State Owned Enterprises Minister as stated in the General Shareholders Meeting approved the following items:
- a. Increase of authorized capital stock to Rp439,000,000.
 - b. Additional Government's equity participation of 54,160,519 shares amounting to Rp54,160,519, increase in subscribed and paid-up capital to Rp109,826,526.

- (xxii) Pada tanggal 1 Maret 2017, OJK menerbitkan POJK No. 6 Tahun 2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

- (xxii) On March 1, 2017, the FSA issued POJK No.6 Year 2017 regarding Accounting Treatment on Transactions under the Power Purchase Agreement.

Perusahaan memutuskan untuk menerapkan POJK No.6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016 (Catatan 2.a).

The Company decided to implement POJK No.6 prospectively since January 1, 2016 (Note 2.a).

- (xxiii) Pada tahun 2017 Penjualan tenaga listrik didasarkan pada Tarif Dasar Listrik ("TDL") yang ditetapkan oleh Pemerintah yaitu Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 28 Tahun 2016 tentang Tarif Tenaga Listrik yang

- (xxiii) In 2017, the power sales shall be based on the Basic Electricity Tariff ("TDL") stipulated by the Government, namely the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2016 regarding the electricity tariff provided by

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 41 Tahun 2017.
- (xxiv) Pada bulan Februari 2017, Perusahaan telah menerima keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia mengenai sengketa PPh 26 tahun 2007, 2008, dan 2009 yang menyatakan bahwa peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan dikabulkan sepenuhnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan restitusi kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan telah menerima sebagian restitusi. Atas sisa pengajuan restitusi tersebut Perusahaan mereklasifikasi nilai pajak dibayar dimuka ke piutang lain-lain sebesar Rp925.743.
- (xxv) Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas berbagai Pajak Penghasilan ("PPh") dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2016 sebesar Rp11.320.048, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.500.000 yang dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Perusahaan telah mengajukan keberatan ke DJP atas ketetapan tersebut.
- (xxvi) Sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak, Perusahaan melakukan pembayaran seluruh SKPKB yang sebelumnya di perkarakan dan uang tebusan kepada Kas Negara sebesar Rp3.694.981 dalam rangka keikutsertaan dalam Pengampunan Pajak. Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-295/PP/WPJ.19/2017 tanggal 4 April 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) with the latest amendment by the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 41 Year 2017.*
- (xxiv) On February 2017, the Company received the decision of Supreme Court of Republic of Indonesia regarding to dispute on Tax income article 26 year 2007, 2008, and 2009 stated that juridical review filled by the Company have been granted. Furthermore, the company also submitted restitution of these tax to Directorate General of Tax ("DJP") and received some of the restitution. For the rest, the company reclassified the amount of restitution from prepaid taxes to other receivables amounting to Rp925,743.
- (xxv) In December 2017, the Company received several tax assessment letters for underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") for various income tax ("PPh") and Value Added Tax ("PPN") for 2016 fiscal year amounting to Rp11,320,048. The Company has partially paid Rp1,500,000 which recorded as prepaid tax. The Company has made an appeal to DJP.
- (xxvi) Pursuant to Company's partisipations in tax amnesty, the Company has paid all SKPKB subject to tax court dispute zand compensation to State Treasury amounting to Rp3,694,981 with respect to the Company's participation in Tax Amnesty. The Company received the Tax Amnesty Approval Letter No. KET-295/PP/WPJ.19/2017 dated April 4, 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Pada tahun 2017, sebagai akibat dari program pengampunan pajak, Perusahaan mengakui tambahan modal disetor Rp46.986.
- (xxvii) Pada Tanggal 4 April 2017, berdasarkan Akta jual beli Notaris No.4 dari Miryany Usman, SH., notaris di Jakarta, entitas anak Perusahaan, PLN Batubara, membeli saham PT Jambi Prima Coal (JPC). Pembelian saham ini sesuai dengan keputusan Rapat pemegang saham JPC yang menyetujui pemindahan dan pengalihan sebagian hak atas saham sebesar 60% milik PT Indobagus Energy sebanyak 822.000 lembar saham atau sebesar Rp521.000 kepada PLN Batubara. Nilai perolehan tersebut sesuai dengan nilai wajar per tanggal 31 Maret 2017 berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan oleh pihak independen KJPP Yanuar Bey & Rekan tanggal 4 Desember 2017.
- (xxviii) Pada Tanggal 2 Mei 2017, berdasarkan akta notaris No 01 dari Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, entitas anak Perusahaan, BAG, melepaskan 1.500 lembar saham kepemilikan di PBM AP atau setara dengan kepemilikan sebesar 75% dari modal disetor kepada DP PLN sebesar Rp54.250. Nilai perolehan tersebut sesuai dengan nilai wajar berdasarkan hasil kajian dan analisis yang dilakukan oleh pihak independen KJPP Toto Suharto & Rekan tanggal 21 Desember 2017. Setelah pelepasan tersebut, kepemilikan BAG atas PBM AP adalah sebesar 499 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 24,95% dari modal disetor.
- (xxix) Pada tanggal 20 September 2017 Perusahaan menghadapi gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Putera Daya Perkasa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap aset PLN berupa Gardu Induk 150 KV yang terletak di Kawasan Industri Pasar Kemis. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp86.194. Saat ini perkara masih proses di Pengadilan Negeri.
- In 2017, as the result of the Company's participations in tax amnesty program, the Company recognized additional paid in capital amounted to Rp46,986.
- (xxvii) On April 4, 2017, based on Notarial sale and purchase Deed No.4 of Miryany Usman, SH., a notary in Jakarta, the Company's subsidiary PLN Batubara, purchased shares in PT Jambi Prima Coal (JPC). The share purchase is in accordance with the resolutions of JPC shareholders meeting which approved to transfer part of 60% shares owned by PT Indobagus Energy amounted to 822,000 shares or Rp521,000 to PLN Batubara. The acquisition cost in line with the fair value as of March 31, 2017 based on the results of the review and analysis performed by KJPP independent party Yanuar Bey & Partners on December 4, 2017.
- (xxviii) On May 2, 2017, based on notarial deed No. 01 of Lenny Janis Ishak, SH, notary in Jakarta, the Company's subsidiary, BAG, release 1,500 shares of ownership in PBM AP or equivalent to 75% of paid up capital DP PLN of Rp54,250. The acquisition cost is in line with the fair value which based on the results of the review and analysis performed by KJPP independent party Toto Suharto & Partners on December 4, 2017. Upon such release, BAG's ownership of PBM AP amounted to 499 shares or equivalent to the ownership of 24.95% of paid up capital.
- (xxix) On September 20, 2017, the Company faced a lawsuit from PT Putera Daya Perkasa in the District Court of South Jakarta relating Substations 150 KV which located in Kemis market. The lawsuit amounted to Rp86,194. The case still on process in the District Court.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(xxx) Pada tahun 2017, Perusahaan dan entitas anak juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi/ distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

(xxxi) Pada tanggal 26 Mei 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Tanjung Batu sebanyak 450.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

(xxxii) Pada tanggal 18 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit di Bangka Belitung sebanyak 120.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

(xxx) In 2017, the Company and its subsidiaries also face claims for compensations of losses, which are immaterial in amount, at several areas of the Company's transmission/distribution facilities, disputes with the Company's employees and cases with customers and suppliers. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Company and its subsidiaries' operations.

(xxxi) On May 26, 2017, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Tanjung Batu Power Plant for 450,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

(xxxii) On August 18, 2017, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Power Plant in Bangka Belitung Power Plant for 120,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

58. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Merujuk pada surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tanggal 8 Mei 2017 tentang realisasi susut jaringan tenaga listrik Perusahaan, pada tanggal 31 Agustus 2017 Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan dengan tujuan tertentu subsidi listrik tahun anggaran 2016 No.37A/AUDITAMA VII/PDPT/08/2017 yang menetapkan bahwa hasil audit perhitungan subsidi listrik tahun 2016 adalah sebesar Rp58.043.265. Berdasarkan telaah manajemen, fakta tersebut merupakan peristiwa yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan per 31 Desember 2016, sehingga manajemen memutuskan untuk menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

58. Reissuance of Consolidated Financial Statements

Referring to the Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) dated May 8, 2017 on the realization of the Company's electricity transmission losses, on August 31, 2017 the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) has issued an audit report on the specific purpose of electricity subsidy for fiscal year 2016 No.37A/AUDITAMA VII/PDPT/08/2017 which determined that the audit result of electricity subsidy calculation in 2016 were amounted to Rp58,043,265. Based on the management's assesment, this fact is an event affecting financial reporting as of December 31, 2016, therefore the management has decided to reissue the financial statements for the year ended December 31, 2016.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Akun-akun laporan keuangan berikut ini disajikan kembali untuk mencerminkan dampak dari peristiwa tersebut:

The following financial statements line items were reissued to reflect the impact of the event:

	Sebelum penerbitan kembali/ <i>Before reissuance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penerbitan kembali/ <i>After reissuance</i>	
	Rp	Rp	Rp	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statements of financial position</u>
<u>Aset lancar</u>				<u>Current asset</u>
Piutang subsidi listrik	14,844,365	(2,398,255)	12,446,110	Receivables on electricity subsidy
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba	79,593,197	(2,398,255)	77,194,942	Retained earnings
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>				<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Subsidi listrik Pemerintah	60,441,520	(2,398,255)	58,043,265	Government's electricity subsidy

Selain itu terdapat tambahan penyajian dan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Furthermore, there are additional presentations and disclosure in the notes to consolidated financial statements as follows:

- Catatan 3 : Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
- Catatan 15 : Piutang subsidi listrik
- Catatan 20 : Modal saham dan saldo laba
- Catatan 37 : Subsidi listrik Pemerintah
- Catatan 47 : Pajak penghasilan
- Catatan 48 : Laba per saham dasar dan dilusian
- Catatan 51 : Sifat dan transaksi dengan pihak berelasi
- Catatan 52 : Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing
- Catatan 53 : Segmen operasi
- Catatan 55 : Instrumen keuangan, manajemen risiko keuangan dan risiko modal
- Catatan 56 : Informasi tambahan terkait penerapan kebijakan akuntansi baru
- Catatan 57 : Peristiwa setelah periode pelaporan

- Note 3 : Summary of significant accounting policies
- Note 15 : Receivables on electricity subsidy
- Note 20 : Capital stock and retained earnings
- Note 37 : Government's electricity subsidy
- Note 47 : Income tax
- Note 48 : Basic and diluted earnings per share
- Note 51 : Nature of relationships and transactions with related parties
- Note 52 : Monetary assets and liabilities denominated In foreign currencies
- Note 53 : Operating segment
- Note 55 : Financial instruments, financial risk and capital risk management
- Note 56 : Additional information related to implementation of new accounting policy
- Note 57 : Events after reporting period

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 8 Januari 2018.

**59. Management's Responsibility and
Approval of the Consolidated Financial
Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on January 8, 2018.